



Manifesting Resilience

Mewujudkan Ketahanan

Penjelasan Tema

About our Theme

Mewujudkan Ketahanan

Dalam menjalankan usahanya, Petrosea terus berkomitmen untuk mengedepankan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), serta mengimplementasi strategi keberlanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui empat pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan.

Meskipun pada tahun 2020 kita menghadapi berbagai bisnis disrupti sebagai dampak langsung dan tidak langsung dari pandemi COVID-19 yang melanda dunia, Petrosea terus bertransformasi, berinovasi dan memperkuat *resilience* demi menjalankan komitmennya dalam memastikan adanya pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang seimbang, serta pada saat yang bersamaan mengelola hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Manifesting Resilience

In carrying out its business, Petrosea continues its commitment to prioritize the aspect of Environmental, Social & Governance (ESG), as well as implement a sustainability strategy in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs) through its four main pillars, namely education, health, economic empowerment and environment.

Although in 2020 we faced various business disruptions as a direct and indirect impact from the global COVID-19 pandemic, Petrosea continued to transform, innovate and strengthen its resilience in order to carry out its commitment to ensure the achievement of balanced economic, social and environmental performance, while simultaneously maintaining good relations with all Company stakeholders.

Disclaimer

Disclaimer

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata "komitmen", "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan", atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai *forward looking statement*. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar, pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Certain sections in this Sustainability Report are forward looking statements which include expectations and projections of sustainability performances in the future. Such statements generally use the words "commitment", "trust", "expecting", "anticipates", "estimates", "projecting" and other similar words. In addition, all statements that are not historical facts in this Sustainability Report can be categorized as forward looking statements. We do believe that these expectations will be proven true, forward looking statements contain risks and uncertainties including the effect of changes in the economic, political and social environment of Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01 PENDAHULUAN

INTRODUCTION

PENJELASAN TEMA ABOUT OUR THEME	3
IKHTISAR KINERJA ESG ESG PERFORMANCE HIGHLIGHTS	6
PENANGANAN PANDEMI COVID-19 HANDLING THE COVID-19 PANDEMIC	10
AKTIVITAS LINGKUNGAN, SOSIAL & TATA KELOLA ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE ACTIVITIES	12
TAUTAN SDGs SDGs LINKAGE	14
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	22
PESAN PRESIDEN DIREKTUR MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	24
02 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT	34
03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	44
04 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE	88
05 KEBERLANJUTAN DALAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SUSTAINABILITY IN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	110
06 KEBERLANJUTAN BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY	126
07 KEBERLANJUTAN BIDANG KETENAGAKERJAAN & K3 EMPLOYMENT & OHS SUSTAINABILITY	142
08 KEBERLANJUTAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL COMMUNITY SUSTAINABILITY	174
09 KEBERLANJUTAN BIDANG EKONOMI ECONOMIC SUSTAINABILITY	184
10 TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS	196
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	202
INDEKS POJK & GRI POJK & GRI INDEX	203



Ikhtisar Kinerja ESG [POJK 51-A.2]

ESG Performance Highlights



LINGKUNGAN Environmental

- 109.110,00 m³ total konsumsi air (termasuk air tanah, air permukaan & air hujan)
109,110.00 m³ total water consumption (including groundwater, surface water & rainwater) [GRI-303]
- Program penanaman 2.000 bibit bakau di PSF
2,000 Mangrove seedlings planting program at PSF [GRI-304]
- Total emisi gas rumah kaca langsung dan tidak langsung sebesar 248.987,84 ton CO₂
Total direct & indirect green house gas emission of 248,987.84 Tons CO₂ [GRI-305]
[POJK 51-A.6.e.4.a]
- 2.026,50 ton total limbah (termasuk limbah bahan berbahaya & beracun dan limbah tidak berbahaya)
2,026.50 tons of total waste (including hazardous & toxic waste and non-hazardous waste) [GRI-306]
[POJK 51-A.6.e.4.a]
- Sertifikasi standar internasional ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan
International certification standard of ISO 14001:2015 for Environmental Management System [GRI-103]
- Penerapan *Marine Fleet & Environment Protection Policy* untuk mengidentifikasi potensi bahaya terkait lingkungan
Implementation of the Marine Fleet & Environmental Protection Policy to identify potential environmental hazards [GRI-103]



SOSIAL Social

- Petrosea bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation meresmikan laboratorium PCR "Indika Solidarity" di Balikpapan
Petrosea together with Indika Energy and Indika Foundation inaugurated the "Indika Solidarity" PCR laboratory in Balikpapan. [GRI 203-1]
- 33 kegiatan CSR untuk masyarakat
33 CSR activities for the community [GRI 203-1]
[POJK 51-A.6.c.3.c]
- Merekrut 73,30% karyawan lokal dan 0,38% karyawan asing demi mendukung diversity dan kolaborasi yang seimbang
Recruited 73.30% local employees and 0.38% foreign employees to support balanced diversity and collaboration [GRI 413-1]



TATA KELOLA Governance

- Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mendukung segala upaya pencegahan dan pendekatan penyuapan
Implementation of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System as a form of the Company's commitment to support all efforts to prevent and detect bribery [GRI 205]
- Petrosea menerapkan *roadmap* GCG yang telah memasuki tahap 4, yaitu *Good Sustainability Citizenship* serta selalu menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
Petrosea implemented a GCG roadmap which has reached stage 4, namely Good Sustainability Citizenship and continuously complies with prevailing rules and regulations [GRI 205]
- Petrosea mendukung keberagaman komposisi Manajemen, dimana 33,3% dari total anggota Direksi adalah wanita
Petrosea supports the diversity of its Management composition, in which 33.3% from the total members of the Board of Directors are female [GRI 406]
[POJK 51-A.6.c.2.a]
- Penerapan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
Implementation of ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System [GRI 403]
- Penerapan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
Implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System [GRI 416]
[POJK 51-A.6.c.1, A.6.f]
- Penguatan Kode Etik dan Etika Bisnis, serta penerapan persaingan yang adil dalam segala aktivitas usaha Perusahaan
Strengthening the Code of Conduct and Business Ethics, as well as the application of fair competition in all of the Company's business activities [GRI 102-16]
[POJK 51-A.6.a]
- Penerapan *Whistleblowing System, Gift & Entertainment Procedure* dan *Sponsorship & Donation Procedure*
Implementation of the Whistleblowing System, Gift & Entertainment Procedure and Sponsorship & Donation Procedure [GRI 205]
- Penerapan SHEPRO, yaitu aplikasi digital untuk meningkatkan kemampuan pelaporan dan analisa SHE, sehingga seluruh informasi dapat dicatat, dilaporkan dan diproses untuk ditindaklanjuti
Implementation of SHEPRO, which is a digital application to improve SHE reporting and analysis capabilities, so that all information can be recorded, reported and processed for follow-up [GRI 403]
- 50 Best of the Best 2020 Companies dari Forbes Indonesia yang didasarkan pada kinerja fundamental jangka panjang dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia
50 Best of the Best 2020 Companies from Forbes Indonesia which was based on the long-term fundamental performance of the 50 Indonesian public companies [GRI 102-12]
- Penghargaan untuk kategori Operating Model Master dan Talent Accelerator dalam ajang IDC DX Transformation Digital Awards 2020
Award for the Operating Model Master and Talent Accelerator categories at the 2020 IDC DX Transformation Digital Awards [GRI 102-12]



KETENAGAKERJAAN

Employment

- Mempekerjakan sebanyak 3.681 karyawan
Employs 3,681 employees

[GRI 102-7]
[POJK 51-A.3.c.2]
- Biaya peningkatan kompetensi karyawan sebesar US\$316.035
employee competence enhancement costs of US\$316,035

[GRI 404]
[POJK 51-A.6.c.2.d]
- Lebih dari 30 ribu peserta pelatihan
Over 30 thousand training participants

[GRI 404]
[POJK 51-A.6.c.2.d]
- 2,42% tingkat turnover karyawan
2.42% employee turnover rate

[GRI 401-1]
- Jumlah karyawan yang mengikuti *soft skill training* untuk peningkatan kompetensi mencapai 335 karyawan
The number of employees participating in soft skills training reached 335 employees

[GRI 404]
[POJK 51-A.6.c.2.d]



EKONOMI

Economy

- US\$340,69 juta pendapatan usaha
US\$340.69 million operating revenue

[GRI 210]
[POJK 51-A.6.b]
- US\$32,50 juta laba tahun berjalan dan US\$32,28 juta laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
US\$32.50 million net profit for the year and US\$32.28 million profit attributable to owners of the company

[GRI 210]
[POJK 51-A.6.b]
- Berkontribusi kepada Negara dengan membayar pajak sebesar US\$3,04 juta
Tax attribute to the Country in the amount of US\$ 3.04 million

[GRI 210]
- 94,32 juta BCM total volume pengupasan lapisan tanah penutup dan 26,79 juta ton produksi batubara
94.32 million BCM total overburden removal volume and 26.79 million tons coal production

[GRI 210]
- Backlog sebesar US\$829,9 juta pada akhir tahun 2020
Backlog of US\$829.9 million at the end of 2020



PELANGGAN

Customer

- Rata-rata kepuasan pelanggan jasa Kontrak Pertambangan mencapai skor: 4 - *Exceeded Expectations*
Average score for customer satisfaction in Contract Mining reached 4: Exceeded Expectations

[GRI 102-44]
[POJK 51-A.6.f.5]
- Rata-rata kepuasan pelanggan jasa Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi mencapai skor 3,5 - *Meet Expectations*
Average score for customer satisfaction in Engineering, Procurement & Constructors reached 3.5: Meet Expectations

[GRI 102-44]
[POJK 51-A.6.f.5]
- Rata-rata kepuasan pelanggan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi mencapai skor: 4 - *Exceeded Expectation*
Average score for customer satisfaction in the Logistics and Support for Oil & Gas Services reached 4 - Exceeded Expectations

[GRI 102-44]
[POJK 51-A.6.f.5]



Penanganan Pandemi COVID-19

Handling The COVID-19 Pandemic



Pada tahun 2020, Petrosea bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation meresmikan laboratorium PCR "Indika Solidarity" di Balikpapan. Selain itu, Perusahaan juga mendirikan fasilitas isolasi mandiri di Balikpapan bagi seluruh karyawan yang akan kembali bekerja ke lokasi proyek.

Kegiatan ini merupakan wujud dari komitmen dan dukungan penuh Petrosea terhadap program pemerintah kota Balikpapan dalam menekan laju penyebaran virus COVID-19 serta melindungi karyawan dan masyarakat pada masa pandemi ini.

In 2020, Petrosea together with Indika Energy and Indika Foundation inaugurated the "Indika Solidarity" PCR laboratory in Balikpapan. In addition, the Company also established an independent isolation facility in Balikpapan for all employees who will return to work at the project sites.

These activities are a form of Petrosea's commitment and full support towards the Balikpapan city government's program to reduce the spread of the COVID-19 virus as well as to protect employees and community during the pandemic.

Fasilitas Isolasi Isolation Facilities	Jenis Type	Kapasitas Capacity	Dihuni Occupancy	Kosong Vacant	Catatan Remarks
Best In Hotel	ICB	53	18	35	Pusat Isolasi / Isolation Centre
Pillow Redoorz	FOM	54	0	54	Karantina / Quarantine
Adika Bahtera Hotel	FOM	150	97	53	Karantina / Quarantine
Total		257	115	142	

Isolation Centre Balikpapan

ICB memiliki ruang gawat darurat untuk mengamati karyawan yang memiliki gejala sedang sampai berat selama menunggu evakuasi ke rumah sakit, termasuk penyediaan ambulans yang siaga 24/7. ICB has an emergency room to observe employees with medium & critical symptoms while awaiting evacuation to hospitals, including the provision of an ambulance that is on standby 24/7.

- Kapasitas: 53 kamar (18 double bed & 18 twin bed)
Capacity: 53 rooms (18 double beds & 18 twin beds)
- Lantai 1: IGD & Kantor Office
1st floor: IGD & Office
- Lantai 2: Untuk karyawan dengan gejala ringan
2nd floor: For employees with mild symptoms
- Lantai 3: Untuk karyawan tanpa gejala
3rd floor: For employees with no symptoms
- Lantai 5: Untuk tanpa gejala
5th Floor: For No Symptoms
- Lantai 6: Ruang istirahat petugas medis dan penyimpanan barang
6th Floor: Medical personnel rest room and storage area

Fasilitas Observasi Mandiri (FOM)

- Kapasitas: 150 kamar (1 orang = 1 ruangan)
Capacity: 150 rooms (1 person = 1 room)
- Lantai 1: Kedatangan & induksi
1st floor: Check in & induction
- Lantai 2: Untuk karyawan yang suspect
2nd floor: For suspect employees
- Lantai 3: untuk pemulihan
3rd floor: for recovery
- Lantai 4, 5, 6: untuk karyawan yang tidak mempunyai catatan kesehatan
4, 5, 6 floors: For employees with no medical notes
- Roof top: untuk kegiatan olahraga
Roof top: For exercise activities

Aktivitas Lingkungan, Sosial & Tata Kelola

Environmental, Social & Governance Activities

		Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
	BAHAN BAKAR FUEL	Konsumsi bahan bakar Fuel consumption: • Biodiesel • Solar (HSD)	Liter	110.092.003,00 44.553.969,30 65.538.033,70	148.458.673,50 26.784.945,20 121.673.728,30	143.567.604,00 1.228.801,00 142.338.803,00
	ENERGI ENERGY	Intensitas pemakaian energi pada proses produksi Intensity of energy consumption in production process	GJ/Ton	0,0210	0,0272	0,0207
		Penggunaan energi listrik pada proses produksi Use of electricity in production process	MWh	6.398,80	9.976,24	9.674,54
	EMISI EMISSION	Total emisi gas rumah kaca langsung & tidak langsung Total direct & indirect green house gas emission	Tons CO2	248.987,84	369.235,37	381.878,44
	AIR WATER	Total konsumsi air (termasuk air tanah, air permukaan, dan air hujan) Total consumption of water (Including groundwater, surface water & rainwater)	m3	109.110,00	279.322,00	147.576,00
	LIMBAH WASTE	Total limbah (termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) serta limbah tidak berbahaya) Total waste (including hazardous & toxic waste (LB3) and nonhazardous waste)	Ton	2.026,50	4.585,85	4.368,85
	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	Realisasi biaya CSR CSR budget realization	Rp	3,5 miliar	4,9 miliar	5,6 miliar
		Jumlah kegiatan CSR Number of CSR activities		33	32	69
	KARYAWAN EMPLOYEES	Jumlah karyawan lokal Number of local employees	% jumlah karyawan % number of employees	60,77	58,36	62,18
		Jumlah karyawan asing Number of foreign employees	%/jumlah karyawan % number of employees	0,21	0,26	0,27

Tautan SDGs

SDGs Linkage



SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs
1 NO POVERTY 	Penghasilan, upah & tunjangan Earnings, wages & benefits	GRI 202: Kehadiran pasar Market presence	GRI 202-1: Ratio upah standar entry level berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	GRI 403: Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	403-3 Layanan kesehatan kerja occupational health services	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING
	Pembangunan ekonomi di wilayah operasional Economic development in operational areas	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality		
2 ZERO HUNGER 	Nilai ekonomi Economic value	GRI 201: Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan & didistribusikan Direct economic value generated & distributed	Pelatihan & pendidikan karyawan Employee training & education	GRI 404: Pelatihan & pendidikan Training & education	GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	4 QUALITY EDUCATION
	Investasi infrastruktur & layanan pendukung Infrastructure investment & support services	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-1: Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Development & impact of infrastructure investment and services provided				
	Dampak ekonomi di wilayah operasional Economic impact in operational areas		GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	Kesetaraan gender Gender equality	GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1: Perekuturan karyawan baru dan turnover karyawan New employee recruitment and employee turnover	
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Investasi infrastruktur dan layanan pendukung Infrastructure investment and support services	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-1: Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Development & impact of infrastructure investment and support services	Remunerasi yang setara untuk wanita & pria Equal remuneration for women & men	GRI 202: Kehadiran pasar Market presence	GRI 202-1: Ratio upah standar entry level berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratio of standard entry level wages by gender compared to local minimum wages	5 GENDER EQUALITY
	Dampak ekonomi di wilayah operasional Economic impact in operational areas	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact		Kesetaraan gender Gender equality	GRI 404: Pelatihan & pendidikan Training & education	
				Non-diskriminasi Non-discrimination	GRI 405: Keanelekragaman & kesempatan yang setara Diversity & equal opportunity	GRI 405-2: Rasio gaji pokok & remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary & remuneration of women to men	
					GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination		

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs
6 CLEAN WATER AND SANITATION 	Penggunaan air Water usage	GRI 303: Air Water	GRI 303-3: Pengambilan air berdasarkan sumber Interaction with water as a shared resources	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Dampak ekonomi Economic impact	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
	Limbah Waste	GRI 306: Efluen & limbah / Effluents & waste	GRI 306-2 Limbah berdasarkan jenis & metode pembuangan Waste by type & disposal method		Tunjangan yang layak Eligible benefits	GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan temporer atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	Nilai ekonomi Economic value	GRI 201: Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	Investasi infrastruktur Infrastructure investment	GRI 201: Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan & didistribusikan Direct economic value generated & distributed	10 REDUCED INEQUALITIES 
	Investasi infrastruktur & layanan pendukung Infrastructure investment & support services	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-1: Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Development & impact of infrastructure investment and support services		Dampak ekonomi Economic impact	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
	Efisiensi energi Energy efficiency	GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1 Konsumsi energi Energy consumption		Dampak ekonomi di wilayah operasional Economic impact in operational areas	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201: Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan & didistribusikan Direct economic value generated & distributed		Remunerasi yang setara untuk wanita & pria Equal remuneration for women & men	GRI 405: Keanekaragaman & kesempatan yang setara Diversity & equal opportunity	GRI 405-2: Rasio gaji pokok & remunerasi perempuan terhadap laki-lak Ratio of basic salary & remuneration of women to men	
	Penghasilan, upah & tunjangan Earnings, wages & benefits	GRI 202: Kehadiran pasar Market presence	GRI 202-1: Rasio upah standar entry level berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage		Non-diskriminasi Non-discrimination	GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination	GRI 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective action taken	

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	Investasi infrastruktur & layanan pendukung Infrastructure investment & support services	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-1: Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Development & impact of infrastructure investment and support services	13 CLIMATE ACTION 	Efisiensi Energi Energy efficiency	GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1 Konsumsi energi Energy consumption	13 CLIMATE ACTION 
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1 Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions				GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	
	Limbah Waste	GRI 306: Efluen & limbah Effluent & waste	GRI 306-2 Limbah berdasarkan jenis & metode pembuangan Waste by type & disposal method		Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1 Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions	
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Efisiensi energi Energy efficiency	GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1 Konsumsi energi Energy consumption	14 LIFE BELOW WATER 	Perubahan iklim Climate change	GRI 201 Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201-2 Implikasi finansial dan risiko & peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks & opportunities resulting from climate change	14 LIFE BELOW WATER 
	Penggunaan Air Water usage	GRI 303: Air Water	GRI 303-3: Pengambilan air berdasarkan sumber Interaction with water as a shared resources		Keanekaragaman hayati Biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman hayati Biodiversity	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational locations that are owned, leased, managed within, or adjacent to, protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas	
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1 Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions		Tumpahan limbah Waste spill	GRI 306: Efluen & limbah Effluent & waste	GRI 306-2 Limbah berdasarkan jenis & metode pembuangan Waste by type & disposal method	
	Limbah Waste	GRI 306: Efluen & limbah Effluent & waste	GRI 306-2 Limbah berdasarkan jenis & metode pembuangan Waste by type & disposal method					
	Perlindungan pelanggan Customer protection	GRI 416 Kesehatan & keselamatan pelanggan Customer health & safety	GRI 416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance relating to the health and safety impacts of products and services					

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	SDGs
 15 LIFE ON LAND	Keanekaragaman hayati Biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman hayati Biodiversity	GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational locations that are owned, leased, managed within, or adjacent to, protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas	 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Compliance with laws & regulations	GRI 307: Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	307-1 Pengelolaan dampak lingkungan Management environmental impact	 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi Emission	GRI 305-1 Emisi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions		Non-diskriminasi Non-discrimination	GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination	GRI 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective action taken	
	Limbah Waste	GRI 306: Efluen & limbah Effluent & waste	GRI 306-2 Limbah berdasarkan jenis & metode pembuangan Waste by type & disposal method		Operasi yang adil Fair operations	GRI 414: Penilaian sosial pemasok Supplier social assessment	GRI 414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	
	Perilaku anti-korupsi Anti-corruption behavior	GRI 205 Anti korupsi Anti-corruption			Investasi infrastruktur Infrastructure investment Operasi	GRI 201: Kinerja ekonomi Economic performance	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan & didistribusikan Direct economic value generated & distributed	
	Kesetaraan Equality	GRI 405: Keanekaragaman & kesempatan yang setara Diversity & equal opportunity	GRI 405-2: Rasio gaji pokok & remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary & remuneration of women to men		Investasi infrastruktur dan layanan pendukung Infrastructure investment & service support	GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	GRI 203-1: Pembangunan & dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Development & impact of infrastructure investment and support services	

Strategi Keberlanjutan [POJK 51-A.1]

Sustainability Strategy



Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi menjadi fokus dari pendekatan strategis Petrosea dalam melanjutkan transformasi Perseroan untuk menghadirkan kinerja unggul yang berkelanjutan di masa depan dengan cara yang lebih bertanggung jawab

Diversification, Digitalization and Decarbonization are the focus of Petrosea's strategic approach in continuing the Company's transformation in order to deliver a sustainable superior performance even in the future in a more responsible way

Sebagai kelanjutan dari transformasi digital yang dimulai dengan implementasi Project Minerva pada tahun 2018, saat ini Petrosea sedang menjalankan inisiatif transformasi perusahaan secara menyeluruh untuk meningkatkan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Dengan upaya tersebut, Perseroan mengalihkan fokusnya ke pendekatan strategis yang terbagi dalam tiga dimensi, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi. Strategi ini akan menjadi enabler dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* kita kepada seluruh pelanggan, investor dan stakeholder. Ketiga dimensi tersebut telah dikembangkan dan diadaptasi oleh masing-masing lini bisnis Perusahaan berdasarkan perkembangan terkini lanskap industri.

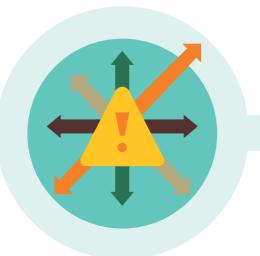
Selain itu, Petrosea terus mengembangkan bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab kepada masyarakat dengan terus berupaya mengurangi jejak karbon emisi melalui pemanfaatan digitalisasi dan teknologi terbaru untuk melestarikan lingkungan demi generasi mendatang.

As a continuation of its digital transformation which began with the implementation of Project Minerva in 2018, currently Petrosea is carrying out a company-wide transformation initiative in order to increase business sustainability in the coming years.

With this effort, the Company has shifted its focus to a strategic approach which is divided into three dimensions, namely Diversification, Digitalization and Decarbonization. This strategy will act as the Company's enabler and key pillar to continue to develop our value proposition to our clients, investors and stakeholders. These three dimensions have been developed and adapted by each of the Company's business lines based on the latest developments of the industrial landscape.

Further, we continue to develop an innovative business and be responsible to the community while striving to reduce our carbon footprint by leveraging digitalization and the latest technology in order to preserve the environment for the future generations.

DIVERSIFICATION



DIGITALIZATION

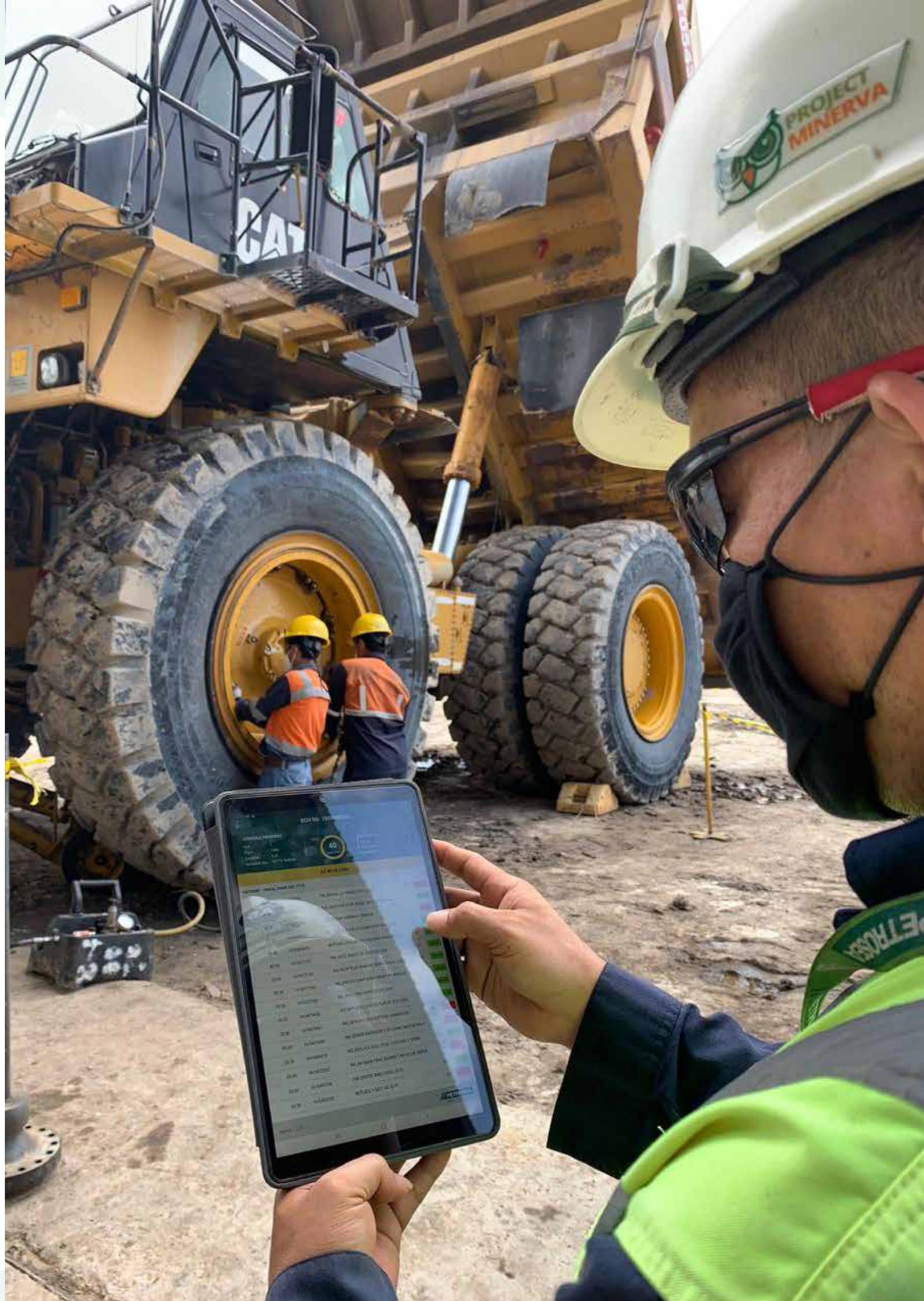


DECARBONIZATION



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Petrosea berkomitmen penuh untuk menerapkan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) untuk pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat mandiri dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai kelanjutan dari strategi keberlanjutan masa depan Perusahaan.

In carrying out its operational activities, Petrosea is fully committed to implement the aspects of Environmental, Social & Governance (ESG) for the conservation of the environment, development of independent communities and implementation of good corporate governance as a continuation of the future sustainability strategy of the Company.



Pesan Presiden Direktur [GRI 102-14] [POJK 51-A.4]

Message From The President Director



Hanifa Inradjaya
 Presiden Direktur
 President Director



Sepanjang tahun 2020, Petrosea terus mengedepankan aspek ESG melalui berbagai program CSR yang berfokus pada empat pilar, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan

Throughout 2020, Petrosea continued to prioritize the aspects of ESG through various CSR programs that focused on its four pillars, namely Health, Education, Economic Empowerment and Environment



Pemangku kepentingan yang terhormat, Dear stakeholders,

Perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Petrosea Tbk untuk tahun 2020. Laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari usaha kami untuk terus melaksanakan prinsip transparansi terkait pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI).

Laporan keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai berbagai inisiatif Environmental, Social & Governance (ESG) yang dilakukan Petrosea selama tahun 2020.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan Keberlanjutan

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan komitmen Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan berpegang teguh pada aspek ESG yang dilaksanakan berdasarkan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di dalamnya menyatakan tujuan Perusahaan untuk mencapai Target Zero, atau Zero Harm to People, Community and the Environment serta Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang menyatakan komitmen Petrosea untuk senantiasa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

Sejak 2019, Petrosea meluncurkan strategi 3D, yaitu DIVERSIFIKASI, DIGITALISASI & DEKARBONISASI, yang akan menjadi *enabler* dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* kita kepada seluruh pelanggan, investor dan stakeholder. Selain itu, strategi Dekarbonisasi sangat penting untuk dilaksanakan supaya kedepannya kami dapat memanfaatkan energi dengan cara yang jauh lebih efisien dan ramah lingkungan untuk kepentingan generasi yang akan datang. [POJK 51-A.4.a]

Petrosea juga melakukan pembaharuan *core values* Perusahaan pada tahun 2020 menjadi ACTION yang merupakan singkatan dari Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open minded & Nurturing. Kami percaya bahwa *core values* baru ini akan menjadi kunci sukses bagi Petrosea untuk terus tumbuh berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

Please allow us to present the Sustainability Report of PT Petrosea Tbk for the year 2020. This report is an integral part of our efforts to continue implementing the principle of transparency related to the economic, social and environmental impacts of the Company's operational activities in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI).

This Sustainability Report is presented separately from the Annual Report to provide more comprehensive information regarding the various Environmental, Social & Governance (ESG) initiatives carried out by Petrosea throughout 2020.

Policies to respond to Sustainability Challenges

Through this Sustainability Report, we convey the Company's commitment towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by adhering to the aspects of ESG based on our Safety, Health & Environment (SHE) Policy, which states the Company's goal of Target Zero, or Zero Harm to People, Community and the Environment, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) Policy, which states Petrosea's commitment to always provide benefits to the communities around its operational areas.

Since 2019, Petrosea launched its 3D strategy, which is DIVERSIFICATION, DIGITALIZATION & DECARBONIZATION, as the Company's enabler and key pillar to continue to develop our value proposition to clients, investors and stakeholders. Furthermore, the Decarbonization Strategy is also very important for us to implement, so that in the future Petrosea can utilize energy in a far more efficient and environmentally responsible manner for the benefit of future generations. [POJK 51-A.4.a]

Petrosea also renewed the Company's core values in 2020 to ACTION, which is an abbreviation of Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open minded & Nurturing. We believe that these new core values will become the key to Petrosea's successful sustainable growth as well as create added value for all stakeholders.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan & Strategi Pencapaian Target

Di tengah segala tantangan usaha dan pandemi COVID-19 yang berdampak langsung terhadap kinerja operasional, Petrosea berhasil mencatatkan kinerja yang solid pada tahun 2020, dimana laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$32,28 juta, naik 3,53% dari US\$31,18 juta pada tahun sebelumnya. Sementara itu, pada akhir tahun 2020 Perusahaan berhasil meningkatkan posisi kas menjadi US\$133,95 juta, naik 59,12% dibandingkan US\$84,18 juta pada tahun sebelumnya. [POJK 51-A.4.b]

Untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, Petrosea terus menciptakan berbagai inovasi dan inisiatif strategis agar penerapan *business continuity plan* yang mendukung kinerja operasional Perusahaan dapat terus berjalan dengan efektif. Lebih dari itu, demi memastikan aktivitas usaha Perusahaan terus berjalan sesuai dengan komitmen *sustainable mining practices* dan *operational excellence*, kami secara konsisten meninjau kembali implementasi strategi tersebut di seluruh area operasional Perusahaan. [POJK 51-A.4.c]

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Selama tahun 2020, Petrosea terus mengedepankan aspek ESG melalui berbagai program CSR yang berfokus pada empat pilar, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan. Dengan mplementasikan program-program tersebut, Petrosea secara aktif menjalankan komitmennya untuk menyelaraskan kinerja usahanya dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan hidup sekitar.

Di pilar kesehatan, bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation, pada akhir tahun 2020 Petrosea meresmikan laboratorium PCR "Indika Solidarity" di Balikpapan. Di pilar pendidikan, kami mengembangkan program pelatihan disekitar lokasi proyek Perusahaan untuk membantu para guru menyampaikan pelajaran kepada muris secara *online* dengan efektif. Di pilar pemberdayaan ekonomi, Petrosea melaksanakan program pelatihan keterampilan dan memberdayakan masyarakat sekitar dalam mengolah limbah menjadi sumber ekonomi. Di pilar lingkungan, Perusahaan menjalankan "Mangrove Sustainability Program" melalui kegiatan penanaman 2.000 bibit bakau di area sekitar Petrosea Support Facilities. Seluruh kegiatan CSR Petrosea tahun ini dijalankan dengan memperhatikan regulasi dan protokol kesehatan terkait virus COVID-19.

Sustainable Finance Implementation & Target Achievement Strategies

In the midst of various business challenges and the COVID-19 pandemic which directly impacted our operational performance, Petrosea was able to record a solid performance this year, in which profit attributable to owners of the company reached US\$32.28 million, a 3.53% increase from US\$31.18 million in the previous year. Meanwhile, at the end of 2020, the Company successfully increased its cash position to US\$133.95 million, a 59.12% increase compared to US\$84.18 million in the previous year. [POJK 51-A.4.b]

To achieve its sustainable development goals, Petrosea continues to create strategic innovations and initiatives to ensure that its business continuity plan, which supports the Company's operational performance, is carried out effectively. Moreover, to ensure that the Company's business activities continue to run in accordance with our commitment towards sustainable mining practices and operational excellence, we consistently review the implementation of our strategies at all Company operational areas. [POJK 51-A.4.c]

Community Social Development

Throughout 2020, Petrosea continued to prioritize the aspect of ESG through various CSR programs that focused on its four pillars, namely Health, Education, Economic Empowerment and Environment. By implementing these programs, Petrosea actively carries out its commitment to align its business performance with the benefits for the surrounding community and environment.

In the health pillar, Petrosea together with Indika Energy and Indika Foundation, inaugurated the "Indika Solidarity" PCR laboratory in Balikpapan. In the education pillar, we developed a training program to help teachers deliver teaching materials to their students effectively online. In the economic empowerment pillar, the Company carried out a skills training program, as well as empowered surrounding communities in processing waste into a source of economic income. In the environment pillar, the Company conducted its "Mangrove Sustainability Program" by planting 2,000 mangrove seedlings in the Petrosea Support Facilities area. All of Petrosea's CSR activities and programs this year were carried out in accordance with all the regulations and health protocols related to the COVID-19 virus.

Dalam menjalankan program-program CSR-nya, Petrosea juga senantiasa menghormati serta menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak masyarakat adat.

Menjaga Alam & Melestarikan Lingkungan

Selama tahun 2020, Perusahaan menjalankan berbagai program yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan sekitar sekaligus meminimalisir dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Petrosea juga senantiasa menerapkan *good mining practices* serta melakukan berbagai inisiatif penghematan energi dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Salah satu inisiatif tersebut adalah penggunaan Biodiesel (B-20 & B-30) dalam proses produksi Perusahaan. Melalui metode perhitungan yang digunakan dalam *The Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) 2006, angka intensitas pemakaian energi dan total emisi yang dihasilkan pada proses produksi Perusahaan menunjukkan tren penurunan.

Sumber Daya Manusia

Petrosea terus berupaya untuk menciptakan sebuah organisasi yang lebih *agile* dan unggul demi memastikan keberlanjutan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan karyawan dan tenaga kerja yang fokus pada pelatihan kapabilitas, pengembangan kepemimpinan dan pembentukan karakter, serta peningkatan keterampilan digital dan kemampuan analisis.

Dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat pandemi COVID-19, selama tahun ini Perusahaan juga banyak melakukan inovasi baru untuk menyampaikan program pelatihan secara online yang didukung oleh e-PetA atau e-Petrosea Academy sebagai platform pembelajaran dan pelatihan online Perusahaan.

Keselamatan & Kesehatan Kerja

Pada tahun 2020, Petrosea mengimplementasikan berbagai regulasi dan protokol kesehatan yang ketat untuk membantu pemerintah Indonesia dan masyarakat sekitar mencegah penyebaran virus COVID-19. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemeriksaan secara rutin kepada seluruh karyawan serta mengelola sarana isolasi dan karantina mandiri untuk memastikan bahwa lingkungan kerja Petrosea tetap sehat, layak dan aman.

In conducting its CSR programs, Petrosea also always respects and upholds the protection of local community rights, including rights related to customary laws.

Protecting Nature & Conserving the Environment

During 2020, the Company carried out various programs aimed at preserving the surrounding environment while minimizing the environmental and social impacts from its operational activities.

In conducting its business activities, Petrosea also always implements good mining practices as well as carry out various initiatives to save energy and reduce greenhouse gas (GHG) emissions. One of these initiatives is the use of Biodiesel (B-20 & B-30) for the Company's production processes. Through the calculation method used in the 2006 Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), the energy consumption intensity figures and total emissions produced in the Company's production process show a decreasing trend.

Human Capital

Petrosea continues to strive to create a more agile and competitive organization in order to ensure its business sustainability in the coming years. Therefore, the Company implemented various employee and workforce development initiatives that focused on capability training, leadership and character building, as well as digital and analytical capability upskilling.

In facing the changes brought on by the COVID-19 pandemic, during the year the Company also implemented various new innovations to deliver online training programs which were supported by e-PetA or e-Petrosea Academy as the Company's online learning and training platform.

Occupational Health & Safety

In 2020, Petrosea implemented various strict regulations and health protocols to assist the Indonesian government and surrounding communities in preventing the spread of the COVID-19 virus. Furthermore, the Company also conducted routine checks on all its employees as well as established isolation and self-quarantine facilities to ensure that Petrosea's working environment remained healthy, proper and safe.

Petrosea juga terus mengedepankan aspek keselamatan & kesehatan kerja, dimana pada akhir tahun Perusahaan berhasil mencapai *overall safety milestone* yang luar biasa, yaitu 28 juta jam kerja tanpa mengalami kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang. Pencapaian ini menunjukkan betapa kuatnya budaya dan perilaku keselamatan di Petrosea.

Tata Kelola Keberlanjutan

Petrosea senantiasa berpegang teguh terhadap pedoman umum tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan lima pilar dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan & kewajaran. Setiap tahun, Petrosea selalu berusaha untuk meningkatkan penerapan standar GCG di seluruh organ Perusahaan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard serta mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk menjawab berbagai tuntutan aspek ESG serta menciptakan perusahaan yang lebih transparan bagi seluruh pemangku kepentingan, kami juga melanjutkan implementasi sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System* dan *Whistleblowing System* di seluruh elemen Perusahaan. Selain itu, tahun 2020 kami juga melakukan berbagai perbaikan kualitas implementasi GCG, termasuk salah satunya dengan merubah nama Komite Human Capital menjadi Komite Nominasi & Remunerasi, sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan rekomendasi dari Indonesian Institute for Corporate Director (IICD).

Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia akan terus menghadapi tantangan besar di tahun 2021, dimana diperkirakan pemulihan ekonomi akan terus berlanjut di tengah ketidakpastian global yang berlangsung sejak semester pertama tahun 2020.

Kedepannya, Petrosea harus mereposisi bisnis intinya dan bertransformasi secara penuh dengan mengadopsi teknologi terdepan, termasuk memanfaatkan *big data* dan *advanced analytics*. Kami juga akan terus berupaya untuk menerapkan cara kerja baru yang menekankan pentingnya pola pikir *agile* dan prinsip kewirausahaan, serta terus mengembangkan *customer-centric business model* sehingga kami dapat memberikan nilai tambah kepada semua pelanggan.

Petrosea akan terus mengembangkan strategi DIVERSIFIKASI, DIGITALISASI & DEKARBONISASI sebagai *enabler* untuk

Petrosea also continued to prioritize occupational health & safety, in which at the end of the year, the Company successfully achieved the incredible overall safety milestone of 28 million manhours lost time injury free. This achievement shows just how strong the safety culture and behavior is at Petrosea.

Sustainability Governance

Petrosea continues to adhere to the general guidelines of good corporate governance by implementing the five basic pillars of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. Each year, Petrosea strives to increase the standard of GCG standard implementation within all organs of the Company based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard as well as complies with all prevailing rules and regulations in Indonesia.

As a response to the various demands of ESG as well as create a company that is increasingly transparent for all stakeholders, we also continued the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification and Whistleblowing System in all elements of the Company. In addition, in 2020 we also carried out several changes to increase the quality of GCG implementation, including amongst others by changing the name of the Human Capital Committee to the Nomination & Remuneration Committee in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014 and recommendation from the Indonesian Institute for Corporate Director (IICD).

Business Prospect

Indonesia's economy will continue to face big challenges in 2021, in which it is predicted that the economic recovery will continue in the midst of an uncertain global economy which began in the first semester of 2020.

Going forward, Petrosea must reposition its core business, fully transform by adopting the most advanced technologies, as well as utilize energy in a much more efficient and environmentally responsible manner. We also aim to implement new ways of working that emphasizes an agile and entrepreneurial mindset as well as further develop a customer-centric business model to enable us to provide added value to all of our customers.

Petrosea will continue to develop its DIVERSIFICATION, DIGITALIZATION & DECARBONIZATION strategy as an

memperkuat *value proposition* bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menghadapi kondisi *volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity* demi memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh mitra usaha atas kepercayaannya, pemegang saham atas dukungannya dan karyawan atas dedikasinya. Kami akan terus melanjutkan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkesinambungan guna memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

enabler to strengthen its value proposition for all stakeholders in facing the volatility, uncertainty, complexity and ambiguity condition in order to ensure the Company's business sustainability in the coming years.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all business partners for their trust, shareholders to their support and employees for their dedication. We will continue the Company's commitment to improve its economic, social and environmental performance in a sustainable manner in order to provide benefits for all stakeholders.

Tangerang Selatan, April 2021

South Tangerang, April 2021



Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2020

**Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
regarding Responsibility for the 2020 Sustainability Report**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi Petrosea telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang material bagi Petrosea. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

We, as the Board of Commissioners and Directors of Petrosea, have evaluated the contents of this Sustainability Report and state that the report covers all sustainability aspects that are relevant to Petrosea. We are responsible for the accuracy of the contents of this Sustainability Report, including financial statements and other related information.

Tangerang Selatan, April 2021
South Tangerang, April 2021



Richard Bruce Ness
Presiden Komisaris
President Commissioner



Hanifa Indradaya
Presiden Direktur
Director



Purbaja Pantja
Komisaris
Commissioner



Romi Novan Indrawan
Direktur
Director



Kamen K. Palatov
Komisaris
Commissioner



Meinar Kusumastuti
Direktur
Director



Osman Sitorus
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hasnul Suhaimi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT



99

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT Petrosea Tbk, untuk selanjutnya disebut "Laporan", merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk menjadi lebih transparan dan informatif bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya mengenai pencapaian dan kinerja keberlanjutan.

Melalui laporan ini, Petrosea berharap bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat menilai serta mendukung komitmen Perusahaan dalam memastikan kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan secara seimbang serta selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan secara periodik sekali setiap tahunnya, bersamaan dengan terbitnya Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini berisi data dari periode tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, sejalan dengan data mengenai kinerja Perusahaan sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. [GRI 102-48][GRI 102-50][GRI 102-51]
[GRI 102-52]

The Sustainability Report of PT Petrosea Tbk, hereafter referred to as "Report", is a form of the Company's commitment to become more transparent and informative for all stakeholders, particularly regarding sustainability achievements and performance.

Through this report, Petrosea hopes that its stakeholders can assess and support the Company's commitment in balancing its sustainable performances in the economic, social and environment aspects which are in line with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

This Sustainability Report is published periodically once a year together with the Company's Annual Report. This Sustainability Report contains data from the period January 1, 2020 to December 31, 2020 period, in line with data regarding Company performance as stated in the Company's consolidated financial statements. [GRI 102-48][GRI 102-50][GRI 102-51][GRI 102-52]

Laporan ini disusun antara lain untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan tentang perseroan terbatas, yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSR) dalam Laporan Tahunan dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik.

Ruang Lingkup & Batasan Laporan Keberlanjutan

[GRI 102-46] [GRI 102-49]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam laporan ini disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan & sosial dan governance.

This report was published in order to comply with the law for limited liability companies which requires the inclusion of a Social and Environmental Responsibility (TJSR) activity report in the Annual Report and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies.

Scope & Limitations of the Sustainability Report

[GRI 102-46] [GRI 102-49]

All the data and information written in this Sustainability Report is based on material principles which prioritizes the disclosure of information to provide a complete image and understanding of the Company's sustainable performance. The material in this report was compiled by prioritizing an approach based on the principles of sustainability, including the economic, environmental & social and governance aspects.

Pada laporan ini, terdapat pernyataan ulang atas data dan informasi dari Laporan Keberlanjutan tahun 2019, yang disajikan kembali pada laporan ini serta perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya dalam daftar topik material dan batasan topik. Laporan ini juga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web Perusahaan di www.petrosea.com. [GRI 102-49]

Informasi aspek kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini hanya mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan, tidak termasuk perusahaan patungan, mitra bisnis atau para pemasok yang berada di luar kendali Petrosea. Namun demikian, aspek materi yang dapat dikendalikan oleh Petrosea seperti hak asasi manusia, praktik tenaga kerja, kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta perjanjian kontrak dengan seluruh jaringan pemasok (*supply chain*) tercakup dalam laporan ini.

Pedoman & Standar Pelaporan

Laporan ini disusun sesuai dengan *GRI Standards* opsi "Core". Standar ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan versi terbaru yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Untuk memudahkan para pembaca menemukan *GRI Standards* yang diterapkan, maka dalam laporan ini telah dicantumkan *GRI Standards disclosure* di dalam tanda kurung pada setiap penjelasan yang relevan. Daftar lengkap *GRI Standards disclosure* dapat ditemukan pada bagian "Indeks GRI" di halaman 206 [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Isi Laporan

Konten pada laporan ini diselaraskan dengan bisnis Petrosea, sekaligus memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi termutakhir terkait keberlanjutan dan sejalan dengan kepentingan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan & sosial dan governance secara berimbang. Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Petrosea berpedoman pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI, yaitu: [GRI 102-46]

1. Stakeholders inclusiveness (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini
2. Materiality (materialitas), diterapkan dalam laporan ini dengan memilih konten laporan yang bersifat aspek-aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan

In this report there is a restatement of data and information from the 2019 Sustainability Report which is restated in this report, as well as significant changes from the previous reporting period in the list of material topics and topic boundaries. This report can also be accessed by all stakeholders through the corporate website at www.petrosea.com. [GRI 102-49]

Information regarding the sustainability performance aspects disclosed in this report only covers sustainability performance of the Company, not including joint ventures, business partners or suppliers outside Petrosea's control. However, this report covers the material aspects that can be controlled by Petrosea, such as human rights, labor practices, compliance with laws and regulations, as well as supply chain contractual agreements.

Guidelines & Standards of Reporting

This report was compiled in accordance with the "Core" option of *GRI Standards*. This standard is the latest international standard for sustainability reporting issued by the Global Reporting Initiative (GRI). In order to make it easier for the readers to find these *GRI Standards*, this report shows the *GRI Standards disclosure* in parentheses after each relevant explanation. A complete list of the *GRI Standards disclosure* can be found in the "GRI Index" on page 206 [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Contents of the Report

The contents of this report are in line with Petrosea's business as well as the latest data and information in regards to sustainability and other interests for all stakeholders.

This Sustainability Report contains three key aspects, namely the economic, environmental & social and governance aspects that are presented in a balanced manner. In determining the contents of this Sustainability Report, Petrosea is guided by the four sustainability reporting principles of GRI which are: [GRI 102-46]

1. Stakeholder inclusiveness, by involving the Stakeholders to determine the material aspects revealed in this Report
2. Materiality, applied in this report by selecting the content of the report such as the material aspects needed by stakeholders

3. Sustainability context (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam mengambil keputusan
4. Completeness (kelengkapan), yaitu laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap
3. Sustainability context which are the aspects related with the sustainability context relevant to the creator of this report to make decisions
4. Completeness, which means that this report was made with a clear scope for the 2020 reporting period and supported by comprehensive data

Proses Penentuan Aspek Material & Boundary

Penentuan aspek material dilakukan melalui analisis dan diskusi terkait keberlanjutan bisnis Petrosea, yang melibatkan pemangku kepentingan. Topik-topik yang disajikan dalam laporan ini meliputi isu-isu penting bagi pemangku kepentingan dan memiliki dampak pada aspek ekonomi, sosial & lingkungan dan governance. [GRI 102-47]

Process of Defining Material Topics & Boundaries Aspect

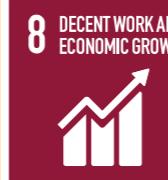
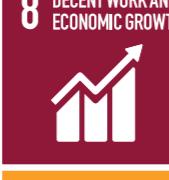
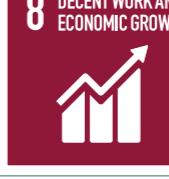
The determination of material aspects is conducted through analysis and discussion regarding the sustainability of the Company's business which involves its stakeholders. The topics presented in this report include important issues for stakeholders with important economic, social & environment and governance aspects. [GRI 102-47]

Signifikansi terhadap pemangku kepentingan Significant to stakeholders perceptions & decision-making			Rendah / Low	Sedang / Moderate	Tinggi / High
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect economic impact				Kinerja Ekonomi / Economic performance
Masyarakat / Community		Kepatuhan Lingkungan / Environmental compliance	Pertambangan berkelanjutan / Sustainable mining	Pendidikan dan Pelatihan / Training and education	
	Ketenagakerjaan / Employment				Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction

Signifikansi dampak ekonomi, sosial, & lingkungan
The significance of economic, social & environmental impact

Keterkaitan Topik Material dengan SDGs

Material Topics In Relation With SDGs

Kinerja Ekonomi Economic Performance	 2 ZERO HUNGER	 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Pertambangan Berkelanjutan Sustainable Mining	 6 CLEAN WATER AND SANITATION	 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION			Masyarakat Community	 1 NO POVERTY	 2 ZERO HUNGER	 3 GOOD HEALTH AND WELL BEING	
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety & Health (OHS)	 3 GOOD HEALTH AND WELL BEING				 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	
Pendidikan & Pelatihan Training & Education	 4 QUALITY EDUCATION	 5 GENDER EQUALITY			 10 REDUCED INEQUALITIES	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	 1 NO POVERTY	 2 ZERO HUNGER	 3 GOOD HEALTH AND WELL BEING	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	 6 CLEAN WATER AND SANITATION	 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	
	 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE		 13 CLIMATE ACTION	 14 LIFE BELOW WATER	 15 LIFE ON LAND	
	 10 REDUCED INEQUALITIES	 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES	 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Ketenagakerjaan Employment	 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH			

Topik Material & Boundaries

Material Topics & Boundaries

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal
Kategori Ekonomi / Economy Category			
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Shareholders Karyawan Employees 	<ul style="list-style-type: none"> Investor Regulator Pelanggan Customers Masyarakat Community
2	Keberadaan Pasar Market Presence		
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		
4	Program Pensiun Pension Program		
5	Perilaku Anti Persaingan Anti Competition Behavior		
Kategori Lingkungan / Environment Category			
1	Konsumsi Energi Energy Consumption	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Shareholders Karyawan Employees 	<ul style="list-style-type: none"> Regulator Masyarakat Community
2	Konsumsi Air Water Consumption		
3	Emissi Emission		
4	Pengelolaan Sampah & Limbah Waste & Waste Management		
5	Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management		
Kategori Sosial / Social Category			
1	Ketenagakerjaan Employment	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Shareholders Karyawan Employees 	<ul style="list-style-type: none"> Investor Regulator Pelanggan Customer Masyarakat Community
2	Keanekaragaman & Kesempatan Setara Diversity & Equal Opportunity		
3	Pendidikan & Pelatihan Education & Training		
4	Non-Diskriminasi Non-Discrimination		
5	Hubungan Industrial Industrial Relations		
6	Pekerja Anak Child Labor		
7	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor		
8	Hak-hak Masyarakat Adat Indigenous Community Rights		
9	Masyarakat Lokal Local Communities		
10	Perlindungan Pelanggan Customer Protection		
11	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction		

No.	Topik Material Material Topics	Batasan Boundaries	
		Internal	Eksternal
Kategori Tata Kelola / Governance Category			
1	Badan Tata Kelola Governance Body	<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham Shareholders Karyawan Employees 	<ul style="list-style-type: none"> Investor Regulator Pelanggan Customers Masyarakat Community
2	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy		
3	Praktik Pengadaan Procurement Practices		
4	Anti Korupsi Anti-Corruption		

Keandalan Laporan [GRI 102-56]

Dalam menyusun Laporan ini, Petrosea memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian pada Laporan ini telah menerapkan prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*) dan Keandalan (*Reliability*).

Reliability of the Report [GRI 102-56]

In creating this Report, Petrosea guarantees that the quality of information and presentation in this Report is based on the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability.

Kontak Informasi

Petrosea berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat ke: [\[GRI 102-53\]](#)

Sekretaris Perusahaan

PT Petrosea Tbk
Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya,
Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan
15424 - Indonesia
Telpo : +62 21 297 70999
Faximili : +62 21 297 70988
Email : corporate.secretary@petrosea.com
info@petrosea.com
investor.relations@petrosea.com
corporate.communications@petrosea.com

Corporate Secretary

PT Petrosea Tbk
Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya,
Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya South Tangerang
15424 - Indonesia
Telpo : +62 21 297 70999
Faximili : +62 21 297 70988
Email : corporate.secretary@petrosea.com
info@petrosea.com
investor.relations@petrosea.com
corporate.communications@petrosea.com



03

**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



99



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Petrosea berkomitmen penuh terhadap implementasi aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG).

In carrying out its operational activities, Petrosea is fully committed to implement the Environmental, Social & Governance (ESG) aspect.

PT Petrosea Tbk ("Petrosea" atau "Perusahaan") adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang Konstruksi, Jasa Pertambangan dan Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan serta Ketenagakerjaan, dengan jejak langkah di Indonesia selama lebih dari 49 tahun.

[GRI 102-1] [POJK 51-A.3, A.3b]

Sebagai kelanjutan dari transformasi digital yang dimulai dengan implementasi Project Minerva pada tahun 2018, saat ini Petrosea sedang menjalankan inisiatif transformasi perusahaan secara menyeluruh untuk meningkatkan keberlanjutan usaha di masa mendatang

Dengan upaya tersebut, Perseroan mengalihkan fokusnya ke pendekatan strategis yang terbagi dalam tiga dimensi, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi. Strategi ini akan menjadi enabler dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan value proposition kita kepada seluruh pelanggan, investor dan stakeholder. Ketiga dimensi tersebut telah dikembangkan dan diadaptasi oleh masing-masing lini bisnis Perusahaan berdasarkan perkembangan terkini lanskap industri.

PT Petrosea Tbk ("Petrosea" or "Company") is a multidisciplinary company engaged in the Construction, Mining and Excavation Services, Transportation and Warehousing as well as Manpower sectors, with a track record of achievement in Indonesia for over 49 years. [GRI 102-1] [POJK 51-A.3, A.3b]

As a continuation of its digital transformation which began with the implementation of Project Minerva in 2018, currently Petrosea is carrying out a company-wide transformation initiative in order to increase business sustainability in the coming years.

With this effort, the Company has shifted its focus to a strategic approach which is divided into three dimensions, namely Diversification, Digitalization and Decarbonization. This strategy will act as the Company's enabler and key pillar to continue to develop our value proposition to our clients, investors and stakeholders. These three dimensions have been developed and adapted by each of the Company's business lines based on the latest developments of the industrial landscape.

Selain itu, Petrosea terus mengembangkan bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab kepada masyarakat dengan terus berupaya mengurangi jejak karbon emisi melalui pemanfaatan digitalisasi dan teknologi terbaru untuk melestarikan lingkungan demi generasi mendatang.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Petrosea berkomitmen penuh untuk menerapkan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) untuk pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat mandiri dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai kelanjutan dari strategi keberlanjutan masa depan Perusahaan.

Kami bangga karena telah mendapatkan berbagai pengakuan, baik secara domestik maupun internasional berkat kesuksesan inisiatif transformasi digital Perusahaan. Setelah pada tahun 2019 Petrosea diseleksi oleh World Economic Forum ke dalam Global Lighthouse Network, tahun 2020 Petrosea terpilih sebagai salah satu dari 50 perusahaan Indonesia terbaik oleh Forbes Indonesia dalam edisi "50 Best of the Best 2020 Companies" yang terbit pada bulan Agustus. Selain itu, Petrosea juga dinobatkan sebagai Operating Model Master and Talent Accelerator pada ajang IDC DX Digital Transformation Awards 2020 pada bulan Oktober.

Further, we continue to develop an innovative business and be responsible to the community while striving to reduce our carbon footprint by leveraging digitalization and the latest technology in erve the environment for the future generations.

In carrying out its operational activities, Petrosea is fully committed to implement the aspects of Environmental, Social & Governance (ESG) for the conservation of the environment, development of independent communities and implementation of good corporate governance as a continuation of the future sustainability strategy of the Company.

We are proud to have received local and international recognition due to the success of our digital transformation initiatives. After in 2019 Petrosea was selected by the World Economic Forum into its Global Lighthouse Network, in 2020 Petrosea was listed as one of the top 50 Indonesian companies by Forbes Indonesia in its "50 Best of the Best 2020 Companies" which was published in August. In addition, Petrosea was also named Operating Model Master and Talent Accelerator in the IDC DX Digital Transformation Awards 2020 in October.

Petrosea dikenal sebagai salah satu kontraktor di bidang pertambangan terdepan di Indonesia dengan prestasi dan pengalaman serta unit usaha yang tersebar di hampir seluruh pelosok Nusantara. Keunggulan Perusahaan adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port*, kemampuan rekayasa, pengadaan & konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik. Dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Didirikan pada tahun 1972, Petrosea terus berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good governance*) dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa seluruh fungsi di dalam manajemen termasuk elemen pendukung lainnya, berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka.

Setelah menjalankan usahanya selama 18 tahun, tepatnya pada 21 Mei 1990, Petrosea mencapai sebuah jejak langkah bersejarah dengan menjadi perusahaan rekayasa & konstruksi pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:PTRO).

Petrosea didukung penuh oleh PT Indika Energy Tbk sebagai pemegang saham utamanya, yang merupakan perusahaan energi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumberdaya energi, jasa dan infrastruktur. Setelah mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham Petrosea di tahun 2009, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Otoritas Pasar Modal mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka pada Februari 2012 PT Indika Energy Tbk menjual kembali 28,75% dari total saham yang dikeluarkan kepada publik. Dengan demikian PT Indika Energy Tbk merupakan Pemegang saham pengendali dengan 69,80% kepemilikan saham.

Tenaga ahli kami terdiri dari berbagai latar belakang ilmu dan keterampilan yang unggul, sehingga menjadikan Petrosea sebagai perusahaan nasional dengan kemampuan internasional. Melalui perpaduan antara sumber daya manusia, mitra dan para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi dan proses terkini, Petrosea mampu memberikan hasil terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Petrosea is known as one of the leading contractors in the mining sector in Indonesia, with achievements, experience and business units spread across almost all corners of the archipelago. The Company's strengths are in its ability to provide integrated pit-to-port mining services, integrated engineering, procurement & construction capabilities, and logistics services while remaining fully committed to the implementation of safety, health & environment, quality management and business integrity.

Established in 1972, Petrosea continues its commitment of implementing the principles of good governance and has adopted good governance practices to ensure that all functions within management including other supporting elements, run effectively as a public company.

After establishing its business for 18 years, exactly on May 21, 1990, Petrosea reached a historic milestone by becoming the first engineering & construction company in Indonesia to be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX: PTRO).

Petrosea is fully supported by PT Indika Energy Tbk as its main shareholder, which is the leading integrated energy company in Indonesia. It has provided integrated energy solutions through its investments in energy resources, services and infrastructure since acquiring 98.55% ownership of Petrosea's shares in 2009, as a form of compliance with the Capital Market Authority regarding the takeover of public companies, in February 2012, PT Indika Energy Tbk refloated 28.75% of the total shares issued to the public. Thus, PT Indika Energy Tbk. is the controlling shareholder with 69.80% share ownership.

Our experts have various scientific backgrounds and superior skills, thus making Petrosea a national company with international credentials. Through a combination of trusted human resources, partners and stakeholders as well as the latest technology and processes, Petrosea is able to provide the best results for customers by offering solutions and services according to the needs of each customer.

Perubahan Nama Perusahaan

[GRI 102-5]

Pada 21 Februari 1972, Perusahaan didirikan dengan nama PT Petro-Sea International Indonesia, sesuai Akta Perusahaan Terbatas No.75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat dihadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No.3236 tanggal 7 Desember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.96 tanggal 9 Februari 1973. Untuk kemudian Perusahaan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 15 Maret 1990 yang dibuat dihadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta melakukan perubahan nama dari PT Petro-Sea International Indonesia menjadi PT Petrosea. Perubahan nama tersebut berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan dan menjadi Perusahaan Rekayasa & Konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 26 Januari 1998 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Petrosea menjadi PT Petrosea Tbk.

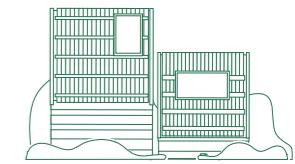
Changes to the Company Name

[GRI 102-5]

On February 21, 1972, the Company was established under the name PT Petro-Sea International Indonesia, in accordance with the Limited Company Deed No. 75 dated February 21, 1972 made in the presence of Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/51/17 dated November 30, 1972, was registered in the List of Companies at the Jakarta District Court No.3236 dated December 7, 1972 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.96 dated February 9, 1973 for the company according to Deed No. 74 dated March 15, 1990 made in the presence of Djojo Muljadi SH, Notary in Jakarta for the changed its name from PT Petro-Sea International Indonesia to PT Petrosea. The change of name was related to the company's initial public offering and became the first listed Engineering & Construction and Mining Company on the Indonesia Stock Exchange. Based on the Deed No. 60 dated January 26, 1998, made in the presence of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name from PT Petrosea to PT Petrosea Tbk.

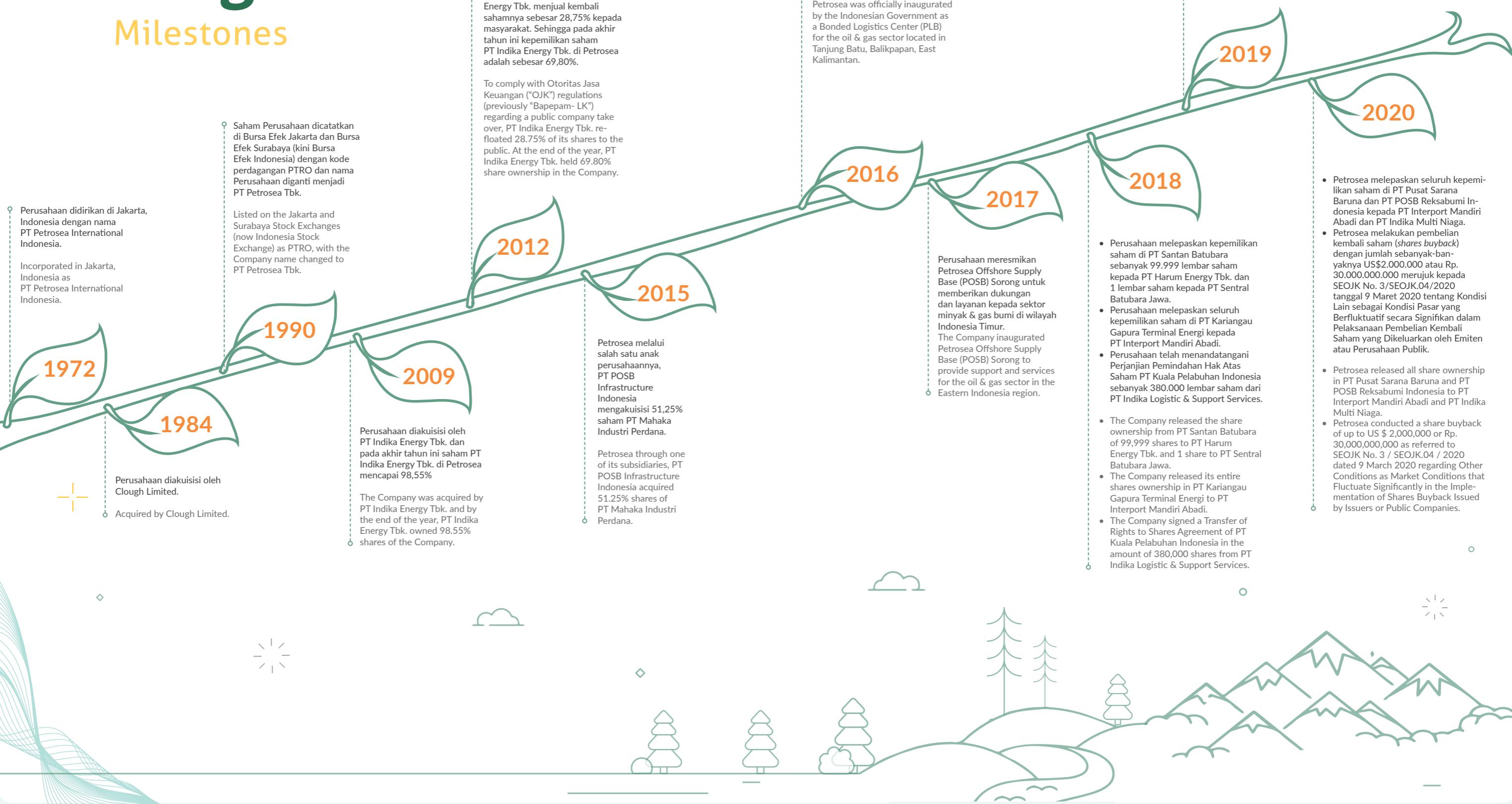
Sejarah Perubahan Nama Perusahaan / History of the Company's Name Change

21 Februari 1972 February 21, 1972	PT Petro-Sea International Indonesia
15 Maret 1990 March 15, 1990	PT Petrosea
26 Januari 1998 January 26, 1998	PT Petrosea Tbk



Jejak Langkah

Milestones



Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Maret 2019, maksud dan tujuan Perusahaan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H, Notaris di Kota Jakarta Selatan adalah Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang Konstruksi; Jasa Pertambangan dan Penggalian; Pengangkutan dan Pergudangan; serta Ketenagakerjaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Petrosea dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut ini. [\[POJK 51-A.3d\]](#)

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Petrosea saat ini adalah konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan serta ketenagakerjaan. [\[GRI 102-2\]](#) [\[POJK 51-A.3d\]](#)

Kontrak Pertambangan

Dengan pengalaman lebih dari 49 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, dimana Petrosea telah mengimplementasi teknologi Industri 4.0 melalui Minerva digital platform yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan operasional demi memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Petrosea menyediakan jasa kontrak pertambangan yang berbeda dari kompetitor, yaitu melalui penyediaan solusi pertambangan yang dapat disesuaikan dengan keperluan setiap proyek serta dilengkapi dengan layanan jasa rekayasa dan konstruksi yang komprehensif.

Petrosea menyediakan jasa proyek pertambangan dari pit-to-port, meliputi:

- Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan tailing dan fasilitas site
- Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor
- Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan
- Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang
- Solusi Minerva digital platform yang dapat diterapkan di operasi tambang. Solusi yang diadopsi adalah Real-time Crew Management, Minerva Dashboard, Real-time Optimization, Dynamic Road Analyser, End-to-end Maintenance Digitalization, Advanced Analytics Driven Mine Plan Optimization, Change Management and Dynamic Dispatch, serta Predictive Maintenance.
- Open pit contract mining services
- Civil and infrastructure construction, including roads, tailing dams, and site facilities
- Mining project management services, including equipment and operators from mine owners as well as subcontractors
- Technical and feasibility study consulting services
- Mine planning and optimization services
- Minerva digital platform solution that can be applied in mining operations. The solutions adopted include Real-time Crew Management, Minerva Dashboard, Real-time Optimization, Dynamic Road Analyser, End-to-end Maintenance Digitalization, Advanced Analytics Driven Mine Plan Optimization, Change Management and Dynamic Dispatch, as well as Predictive Maintenance.

Our Business

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of Petrosea that were approved for amendment at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 1, 2019, the purpose, objectives and business activities of Petrosea are Construction, Mining and Excavation Services, Transportation and Warehousing as well as Manpower. To achieve the purpose, objectives and business activities, Petrosea will carry out the following business activities.

[\[POJK 51-A.3d\]](#)

Business Activities

Petrosea's current business activities are construction, mining and excavation services, transportation and warehousing as well as manpower. [\[GRI 102-2\]](#) [\[POJK 51-A.3d\]](#)

Contract Mining

With over 49 years of experience in Indonesia, Petrosea has in-depth knowledge of the evolution of Indonesian mining industry, in which Petrosea has implemented Industry 4.0 technology through its Minerva digital platform designed to solve operational issues in order to provide the best possible services for all clients.

Petrosea differentiates its contract mining services from its competitors by offering integrated mining solutions tailored to the requirements of each project, supported with a wide range of complementary engineering and construction services.

Petrosea offers a wide range of project services from pit to-port, including:



Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi

Lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi kami menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional dengan proyek yang memenuhi atau melebihi harapan klien. Bisnis EPC menyediakan solusi komprehensif mulai dari studi konsep awal ke perencanaan rekayasa, pengadaan, pelaksanaan proyek hingga ke operasi dan pemeliharaan yang mana meliputi semua disiplin termasuk pekerjaan sipil / struktur, mekanikal & perpipaan, dan elektrikal & instrumentasi.

Saat ini, lini bisnis EPC sedang melaksanakan transformasi teknologi yang akan memungkinkan kami meningkatkan kinerja melalui implementasi inovasi yang konsisten dan berkelanjutan dengan mengadopsi Industri 4.0 sebagai cara mengintegrasikan berbagai teknologi di EPC untuk berbagi data pada satu platform yang sama. Karyawan kami adalah fokus dan aset utama kami dalam mengembangkan teknologi terkini tersebut. Kami percaya bahwa kombinasi teknologi, talenta karyawan, serta implementasi proses dan prosedur dengan benar akan memperkuat nilai Perusahaan dan merubah Petrosea menjadi contractor of choice yang secara konsisten memberikan solusi cost effective kepada seluruh klien kami.

Petrosea memiliki *value proposition* bagi pelanggan baik perusahaan kecil, menengah, maupun besar. Salah satunya adalah dengan memperkuat dan memperluas engineering capability, guna memberikan solusi terhadap masalah pelanggan mulai dari pelayanan konseptual, studi kelayakan, FEED, EPC/M dengan kualitas dan harga bersaing. Disamping itu, kami mampu untuk melaksanakan proyek yang memerlukan pendanaan seperti *turnkey projects*, BOO, BOOT.

Engineering, Procurement & Construction

Our Engineering, Procurement & Construction business line project methodologies follow international standards with projects meeting or exceeding client expectations. The EPC business provides comprehensive solutions from initial concept studies to detailed engineering, procurement, project implementation through to operations and maintenance covering all disciplines including civil / structural work, mechanical & piping and electrical & instrumentation.

The EPC business line is undertaking a technology transformation which will allow us to improve performance through consistent and continued implementation of innovations by adopting Industry 4.0 as a way of integrating various technologies within EPC to share data on a single platform. Our people are our key focus and assets in developing these technological advances. We believe the combination of technology, the outstanding talent of our people and proper implementation of processes and procedures will strengthen the Company's value and transform Petrosea into a contractor of choice that consistently delivers a cost effective solution to all of our valuable clients.

Petrosea has a value proposition for customers, whether small, medium or large companies, by strengthening and expanding its engineering capability in order to provide solutions to customer problems, ranging from conceptual services, feasibility studies, FEED, EPC/M at a competitive quality and price. In addition, we are able to carry out projects that require funding such as turnkey projects, BOO, BOOT.

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Segmen bisnis yang dikenal dengan nama Petrosea Logistics & Support Services (PLSS) ini meliputi manajemen pangkalan logistik, Pusat Logistik Berikat (PLB) serta layanan logistik & pengiriman barang.

Kami menyediakan jasa untuk industri minyak & gas bumi di Indonesia melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat, yang secara konsisten memberikan jasa berstandar internasional dan *cost effective* kepada seluruh klien kami. Kualitas tinggi supply base management kami serta fokus yang kuat terhadap K3L memastikan bahwa kami dapat memberikan pelayanan secara aman dan efisien untuk mendukung produksi, pengembangan dan eksplorasi minyak & gas bumi lepas pantai di Indonesia.

Pelayanan *supply base* manajemen kami meliputi operasional dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta pelayanan lainnya seperti manifestasi, penanganan suku cadang material, agen perkapalan, manajemen limbah, *bulk management* dan pelacakan barang, inspeksi dan sertifikasi, serta penyediaan jasa teknologi.

Logistic and Support for Oil & Gas Services

This business segment, which is known as Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), includes shorebase management, Bonded Logistics Centre (PLB) as well as logistic & freight forwarding services.

We provide services for the oil & gas industry in Indonesia through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) supply base located in Sorong, West Papua that consistently deliver international standard and cost-effective services to all of our clients. Our high-quality supply base management capability along with our strong focus on SHE implementation ensures that we are able to provide our services safely and efficiently, supporting offshore oil & gas production, development and exploration throughout Indonesia.

Our supply base management services include quayside operations, transport management and port management amongst other complementary services that include, but are not limited to, critical spare part handling, shipping agency, waste management, bulk material management, tracking, inspections and certification, as well as provision of technology services.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19 /
Photo taken before the COVID-19 pandemic

Produk & Jasa yang Diberikan / Products & Services Provided

[GRI 102-2] [POJK 51-A.3d]

No.	Jasa Service	Produk Product
1	Kontrak Pertambangan Contract Mining	<ul style="list-style-type: none"> Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka Open pit mining service contracts Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan tailing & fasilitas site Civil construction & infrastructure, including roads, tailing dams and site facilities Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor Mining project management services, including equipment and operators from mine owners as well as subcontractors Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan Technical and feasibility study consulting services Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang Mine planning and optimization services Solusi Minerva digital platform yang dapat diterapkan di operasi tambang Minerva digital platform solution that can be applied in mining operations
2	Rekayasa, Pengadaan Konstruksi Engineering Procurement & Construction	<ul style="list-style-type: none"> Technical due diligence Conceptual to full bankable feasibility studies Front end engineering design Detail engineering design Project Management Plant and equipment hire Procurement and logistics Construction Commissioning Operation & Maintenance services
3	Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi Logistics and Services for Oil & Gas Services	<ul style="list-style-type: none"> Logistics & Support Services: <ul style="list-style-type: none"> - Pusat Logistik Berikat (PLB) - Bonded Logistics Center (PLB) - Layanan logistik & pengiriman barang - Logistics & freight forwarding services Supply Base Management: <ul style="list-style-type: none"> - Operasional dermaga - Quayside operations - Manajemen transportasi & pelabuhan - Transportation & port management Pelayanan lainnya seperti: manifestasi, penanganan suku cadang material, agen perkapalan, manajemen limbah, bulk management, pelacakan barang, inspeksi, sertifikasi, serta penyediaan jasa teknologi Other services such as: manifestation, handling material parts, shipping agents, waste management, bulk management, tracking goods, inspection, certification, and providing technology services

Visi & Misi [POJK 51-A.3a] [GRI 102-16]

Vision & Mission

Visi dan misi Perusahaan telah disetujui oleh Direksi sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Direksi di Februari 2015.

The Company's vision and mission has been approved by the Board of Directors in accordance with the Restatement of Meeting Resolution of the Board of Directors in February 2015.

VISI

Vision

Menjadi salah satu Perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.

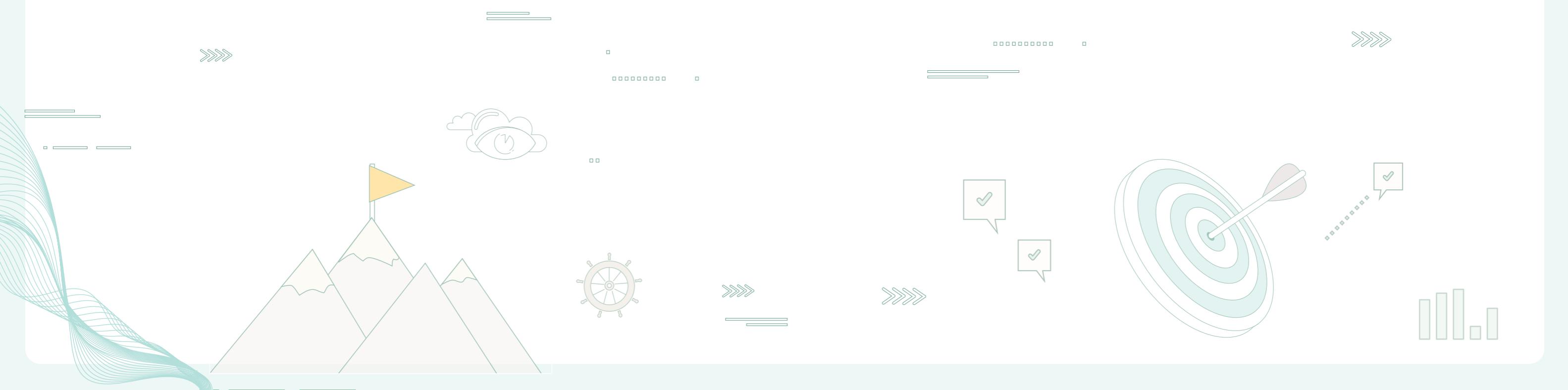
To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia.

MISI

Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.



Nilai-Nilai Utama [GRI 102-16]

Core Values

AGILE

Kami beradaptasi terhadap segala perubahan
We adapt to change

Kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, individu, kelompok kerja, serta melakukan perubahan pendekatan untuk mendorong terjadinya perubahan dalam organisasi atau lingkup kerja
Ability to adapt and respond to any situations, with different individuals or teams, and changing their approach in order to embrace all changes within the organization or scope of work

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Terbuka dan beradaptasi dengan pendekatan dan situasi baru
Open and adapt to new approaches and situations
- Menunjukkan respon positif terhadap setiap perubahan dan tantangan
Show a positive response to any changes, and/or obstacles
- Mampu bekerja di dalam lingkungan yang beragam dan dinamis
Ability to work in dynamic and diverse environments

INNOVATIVE

Kami terus memperbaiki diri tanpa batasan
We improve ourselves with no limitations

Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan, dan berani mengambil risiko yang terukur dalam mencoba berbagai pendekatan. Hal ini termasuk melakukan eksplorasi dalam membangun solusi dan memberikan masukan untuk pemenuhan kebutuhan bisnis dan pihak-pihak yang berkepentingan
Ability to think beyond the conventional and outside the box, while always showing the willingness to take risks and try different solutions. This may involve exploring and generating creative solutions, as well as combining our insights in order to deliver business and stakeholder requirements


CONNECTED

Kami mengikuti perkembangan industri, teknologi dan manusia
We stay updated to the industry, technology and people

Kemampuan untuk berkolaborasi dengan pihak internal dan external termasuk di dalamnya mengumpulkan dan berbagi informasi terbaru dalam industri, teknologi dan pelakunya
Ability to collaborate with internal and external parties as well as sharing and collecting information in order to stay engaged with any updates and changes within industry, technology and people

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Mampu membangun dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang berperan di dalam industri
Ability to build and maintain relationships with stakeholders and the industry
- Menunjukkan rasa ingin tahu, dan aktif mencari informasi terkini didalam industri untuk menunjang kinerja perusahaan
Demonstrate curiosity and seek updated information related to the industry, technology and people to support the Company's performance
- Mencari masukan/umpan balik untuk meningkatkan kinerja
Seek and request feedback in order to maximize performance


TRUSTED

Kami memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap etika dan perilaku bisnis
We deliver value to our stakeholders whilst demonstrating commitment towards the highest ethics and business conduct

Kemampuan untuk berperilaku jujur sesuai dengan peraturan dan kode etik perusahaan secara konsisten untuk menjaga reputasi perusahaan dan kepuasan pelanggan
Ability to act and perform in an honest and trustworthy manner that is consistent with the Company's policies and code of conduct in order to maintain the Company's reputation and client satisfaction

Perilaku Umum / General Behaviors:

- Memahami tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan etika perusahaan dan bisnis untuk memberikan nilai tambah terhadap seluruh pihak yang berkepentingan
Understand the responsibilities of each role according to the Company's business ethics and code of conduct in order to create value for stakeholders
- Mampu berkomunikasi secara transparan dan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam bekerja
Consistently communicate transparently and always fulfill agreed commitments

NURTURING

Kami peduli terhadap keselamatan, kesehatan, lingkungan dan masyarakat
We care for our safety, health, environment and community

Kemampuan untuk memelihara dan menerapkan segala peraturan keselamatan, kesehatan & menjaga lingkungan secara konsisten, serta membangun komunitas sekitar untuk tumbuh bersama dan mendorong kemajuan perusahaan
Ability to constantly apply and nurture safety, health & environment initiatives, as well as foster the community in order to grow together and support the Company's business sustainability



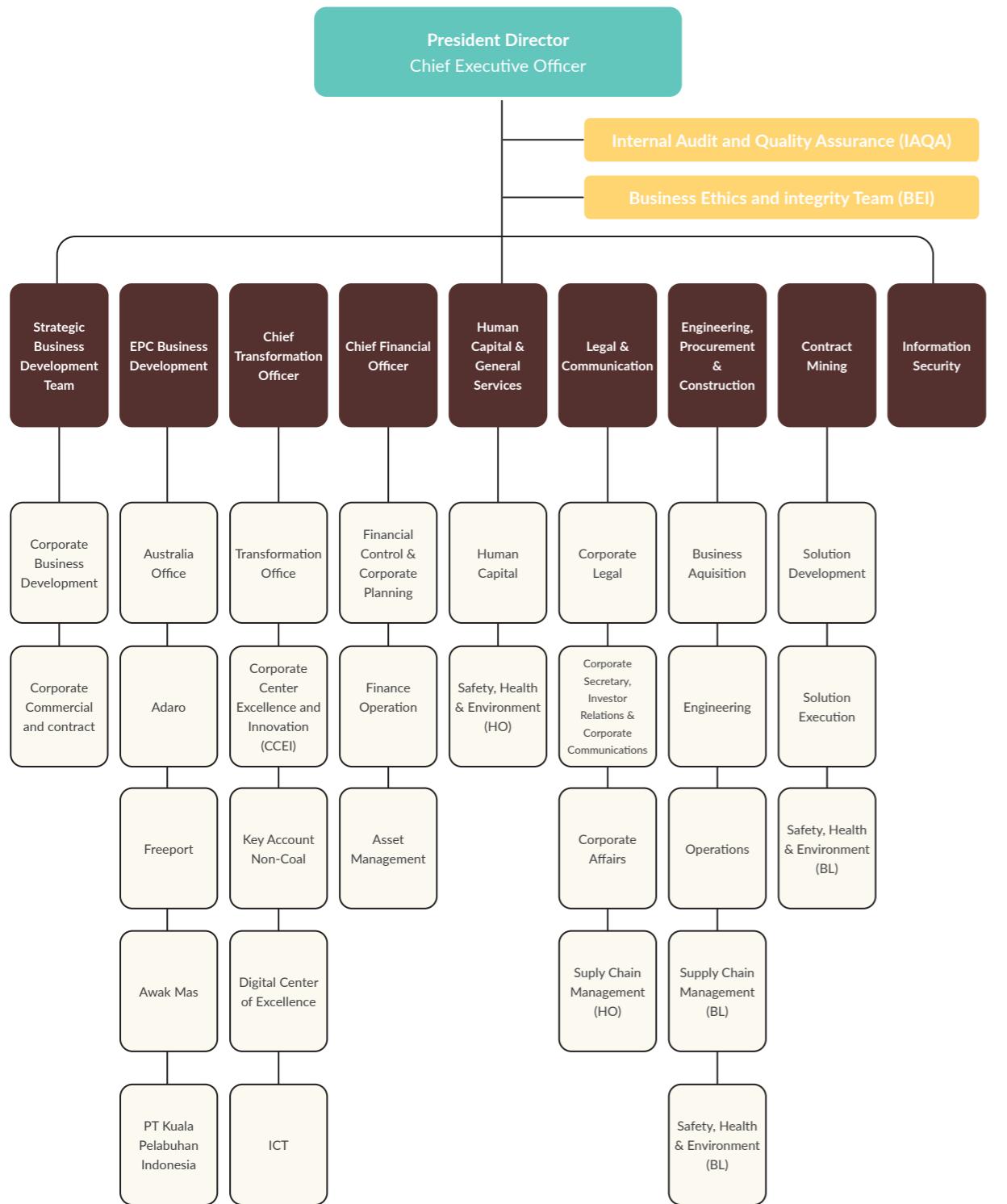
Perilaku Umum / General Behaviors:

- Bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang sekitar
Take responsibility for our own safety and those around us
- Menjaga lingkungan dan masyarakat di sekitar area pekerjaan
Preserve the environment and community where we are working
- Mempertimbangkan aspek keselamatan di setiap proses kerja, dan berani mengingatkan jika terjadi pelanggaran atau tidak sesuai dengan standar Perusahaan
Consider the safety of every work process and speak up when the safety and health aspects are not in line with Company standards



Struktur Organisasi [GRI 102-18]

Organization Structure

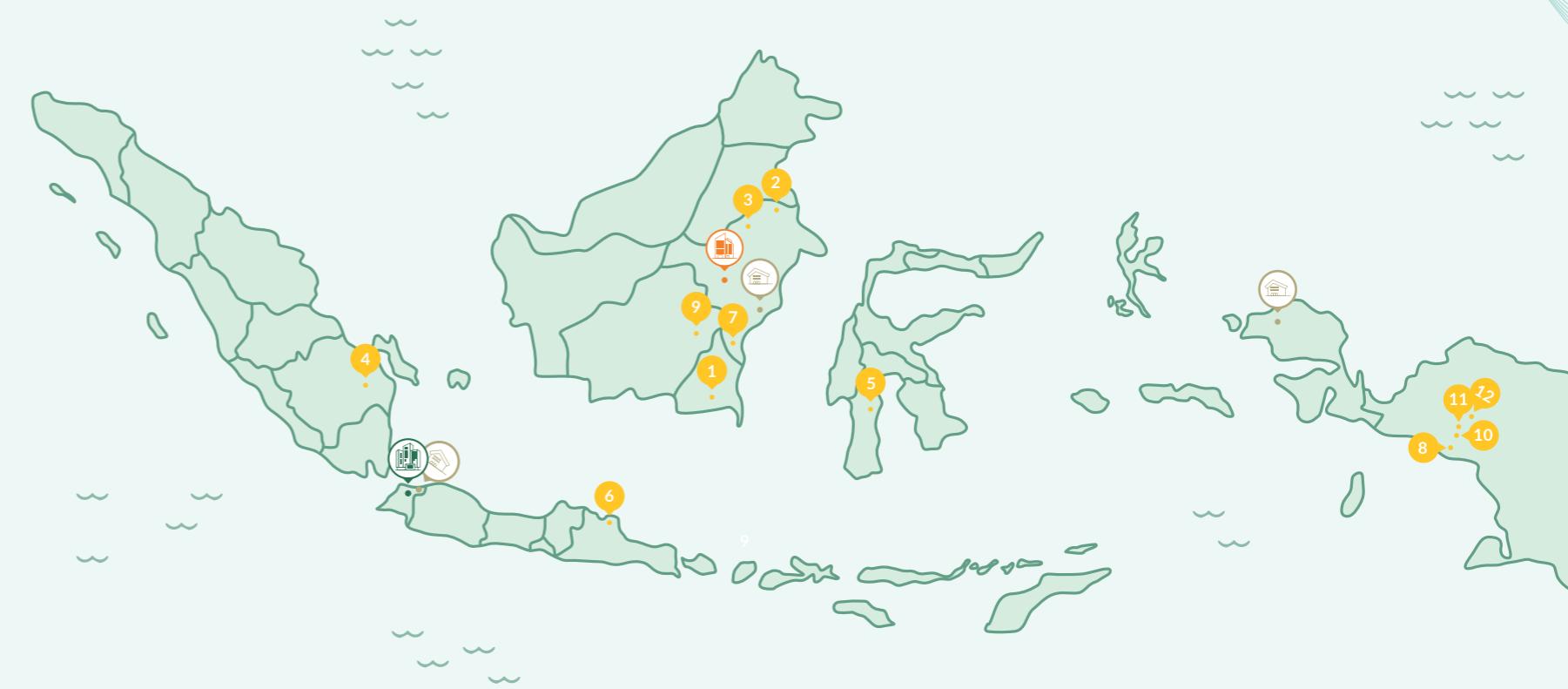
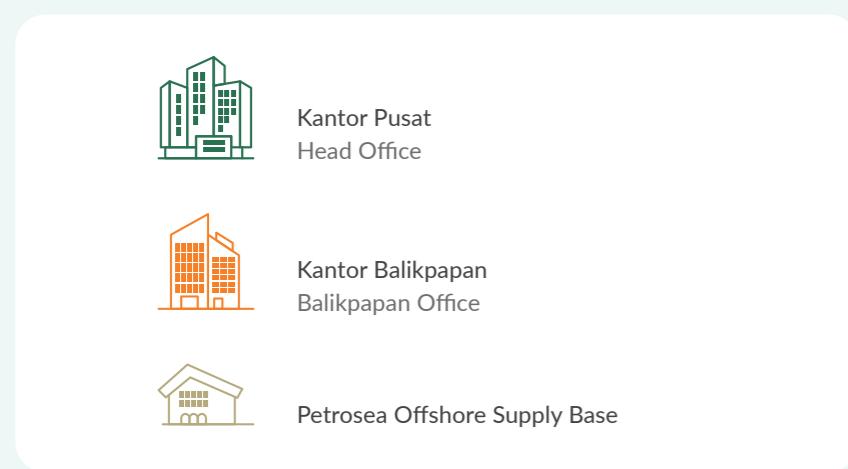


Peta Operasional & Pasar yang Dilayani

Map of Operational Area & Market Served [GRI 102-4] [GRI 102-6] [POJK 51-A.3c.4]

Pada tahun 2020, Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak mempunyai aktivitas operasional di luar negeri.

In 2020, the Company only operates in Indonesia and does not operate outside the country.



No	Current Major Projects	Client	Location	Year
Kontrak Pertambangan Contract Mining				
1	BMB Waste Removal & Coal Production	PT Binuang Mitra Bersama	South Kalimantan	2016 - 2020
2	Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
3	Kideco (Waste Removal & Coal Production)	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2028
4	Consultancy Services	PT Nexis Energi Investama	South Sumatera	2020
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction				
5	Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services	PT Masmindo Dwi Area	South Sulawesi	2020 - ongoing
6	Supply and Placement of Fill Material at JIPE Site	PT Freeport Indonesia	East Java	2019 - 2020
7	Civil Work for Re-Location of MCCP B Line to SMCP Area	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2019 - 2020
8	Construction at Portside (Corrosion remediation)	PT Freeport Indonesia	Papua	2019 - ongoing
9	Infrastructure Works Stage 1	Multi Tambang Jaya Utama	Central Kalimantan	2019 - 2020
10	Mod - ADA Sediment Management	PT Freeport Indonesia	Papua	2018-2020
11	Freeport Levee Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - ongoing
12	Freeport Master Services Agreement (002 Hauling and Loading Support Services, 003 Bus and Operation support services, 005 Loading Support Services for Dewatering Portside Operation)	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - ongoing
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi Logistics and Support For Oil & Gas Services				
<ul style="list-style-type: none"> Provision of Supply Base Support Services 				
	Pertamina Hulu Mahakam	East Kalimantan	2020-2021	
	BP Berau Ltd.	West Papua	2017 - 2022	
	Sindo Utama Jaya	West Papua	2018-2023	
	Saipem Indonesia	West Papua	2020	
	CSTS Joint Operation	West Papua	2018 - 2020	
	Tripatra Engineers & Constructors	East Kalimantan	2019 - 2020	
<ul style="list-style-type: none"> Provision of Bonded Logistic Center Services 				
	BP Berau Ltd.	East Java - West Papua	2019 - 2022	

No	Past Major Projects	Client	Location	Year
1	Anzawara OB removal, Plant Hire & Coal Transport	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2016 - 2018
2	IAC OB Removal & Plant Hire	PT Indoasia Cemerlang	South Kalimantan	2015 - 2018
3	Levee Stockpile Project	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2018
4	Assessment, Repair and Reconstruction of Damaged IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016
5	Provision of Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	ConocoPhilips (Grissik) Ltd.	South Sumatra	2016
6	EPCM of Re-Feed Conveyor & Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	West Nusa Tenggara	2016
7	The Repair and Reconstruction Damage Sea Conveyor Project	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015-2016
8	Lampunut North Road - Stage 1 Construction Work	PT Maruwai Coal (BHP Billiton)	Central Kalimantan	2015-2016
9	EPC for PLSS MEG Storage Facility	Chevron Indonesia through POSB Tanjung Batu	East Kalimantan	2015-2016
10	Construction of the Coal Haul Road 69km & Bridges Works	PT Indonesia Pratama (Bayan group)	East Kalimantan	2015-2016
11	ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
12	Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
13	Freeport Master Services Agreement 001 Construction Support for New Project at Grasberg Area	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - 2018
14	Provision of Design and Construction Services	PT Sumbawa Timur Mining	West Nusa Tenggara	2018 - 2019
15	Civil Concrete Utilities and Infrastructure Facilities	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
16	Construction Samarangau River Bridge	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2018 - 2019
17	Village Installation Package	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
18	Provision of Supply Base Support Services	Kariangau Gapura Terminal Energi	East Kalimantan	2019
19	Provision of Bonded Logistic Center Services	Eni Muara Bakau B.V.	East Kalimantan	2018 - 2019

Daftar Alamat Kantor / List of Office Addresses

[GRI 102-3]

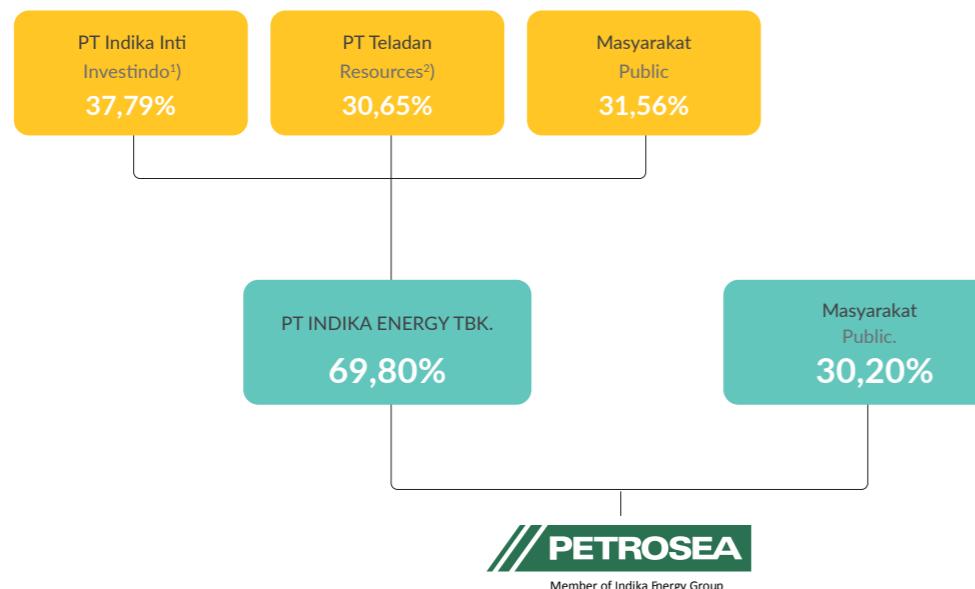
Alamat Kantor Pusat / Kantor Perwakilan Head Office / Representative Office Addresses

Keterangan Description	Alamat Address
Kantor Pusat Head Office	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan - 15424 Phone : +6221 2977 0999 Fax. : +6221 2977 0988 Email : corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com Website : www.petrosea.com
Kantor Perwakilan Balikpapan Balikpapan Representative Office Petrosea Support Facilities	Petrosea Support Facilities Jl.KM 5,5 RT 01 Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134, Indonesia Phone : +62 542 762 299 Fax. : +62 542 760 660
Petrosea Offshore Supply Base (POSB) Sorong	Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02 Kelurahan Klabainain Desa Malawele, Distrik Aimas Kabupaten Sorong Phone : +62 951 3179489 Fax. : +62 951 3179180

Struktur & Komposisi

Pemegang Saham [GRI 102-5] [POJK 51-A.3c.3]

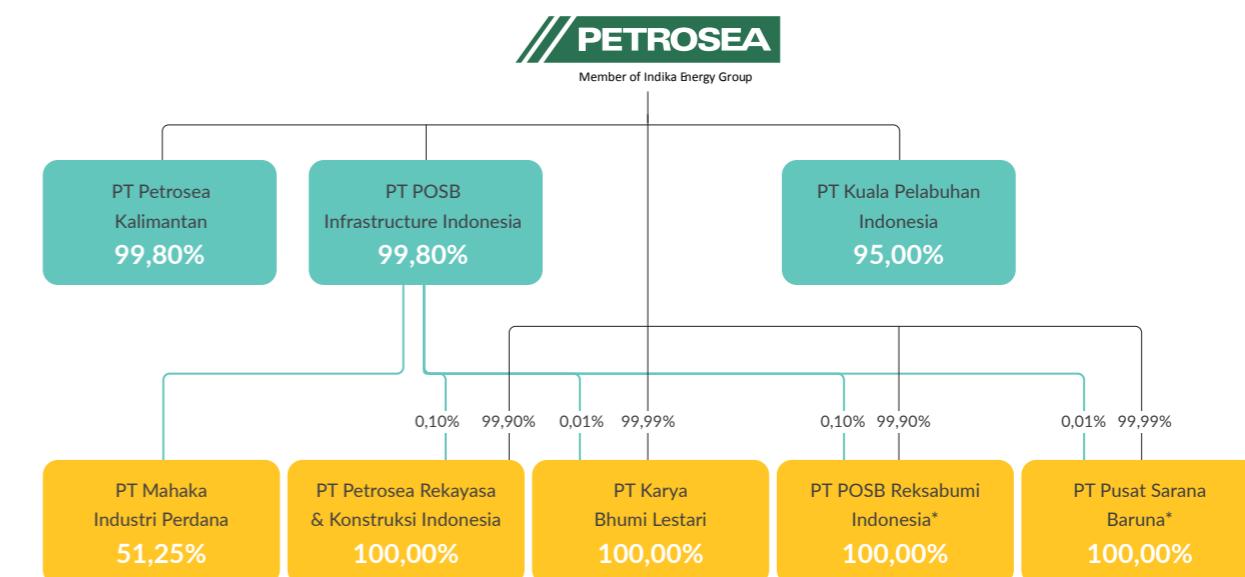
Per 31 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk, adalah sebagai berikut:



Dikendalikan oleh Agus Lasmono / Controlled by Agus Lasmono
Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga / Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family

Struktur Grup Perusahaan

Per 31 Desember 2020, susunan pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 102-5]



sejak 29 Juni 2020, Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna kepada PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Niaga.
since June 29, 2020, Petrosea released its entire share ownership in PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna to PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Niaga.

Skala Perusahaan / Company Scale

[GRI 102-7] [POJK 51-A.3c.1]

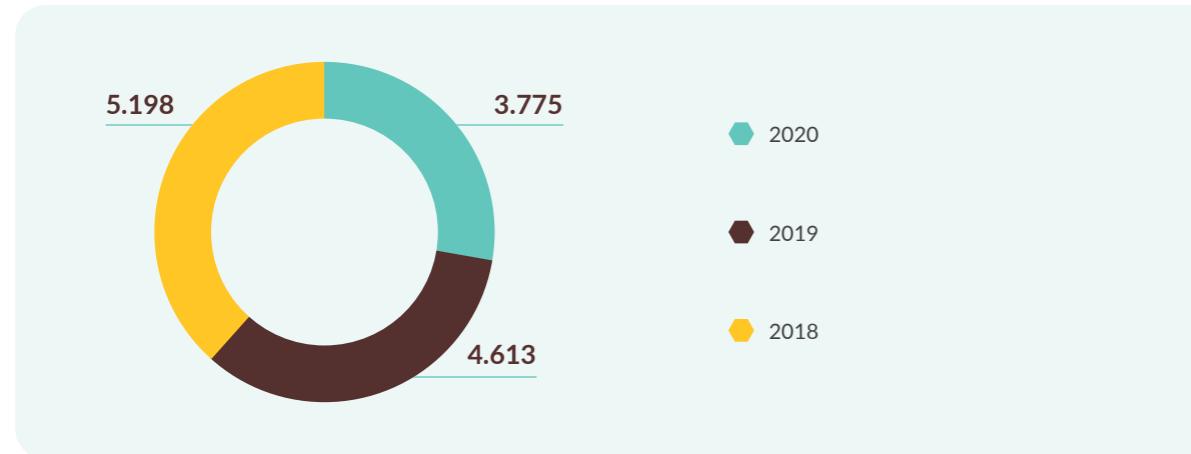
Keterangan Keterangan	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.775	4.613	5.198
Jumlah Kantor Pusat Head Office Amount	Unit	1	1	1
Jumlah Kantor Pendukung Supporting Office Amount	Unit	1	2	2
Jumlah Petrosea Offshore Supply Base Petrosea Offshore Supply Base Amount	Unit	1	1	1
Jumlah Pendapatan Total Revenue (Billion Rp)	US\$ Juta Million US\$	340,69	476,44	465,74
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	US\$ Juta Million US\$	298,25	338,48	364,46
Jumlah Ekuitas Total Equity	US\$ Juta Million US\$	231,44	212,56	191,13
Jumlah Aset Total Assets	US\$ Juta Million US\$	529,69	551,04	555,59
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	US\$ Juta Million US\$	32,21	31,32	23,17

Demografi Karyawan

[GRI 102-8] [POJK 51-A.3c.2]

Pada tahun 2020, jumlah karyawan Petrosea sebanyak 3.775 karyawan atau menurun 18,17% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang disebabkan oleh adanya beberapa proyek yang telah selesai.

Jumlah Karyawan / Number of Employees

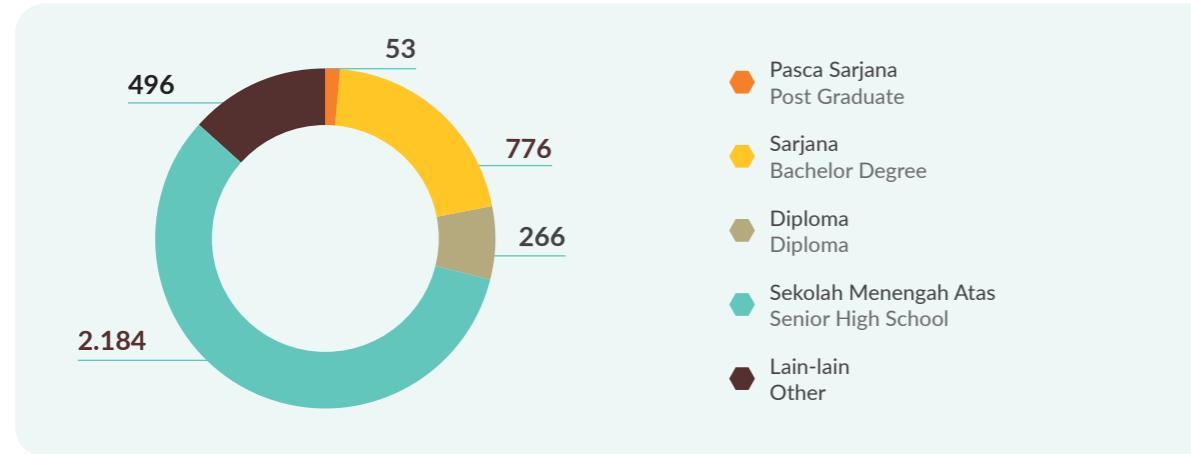


Employee Demographics

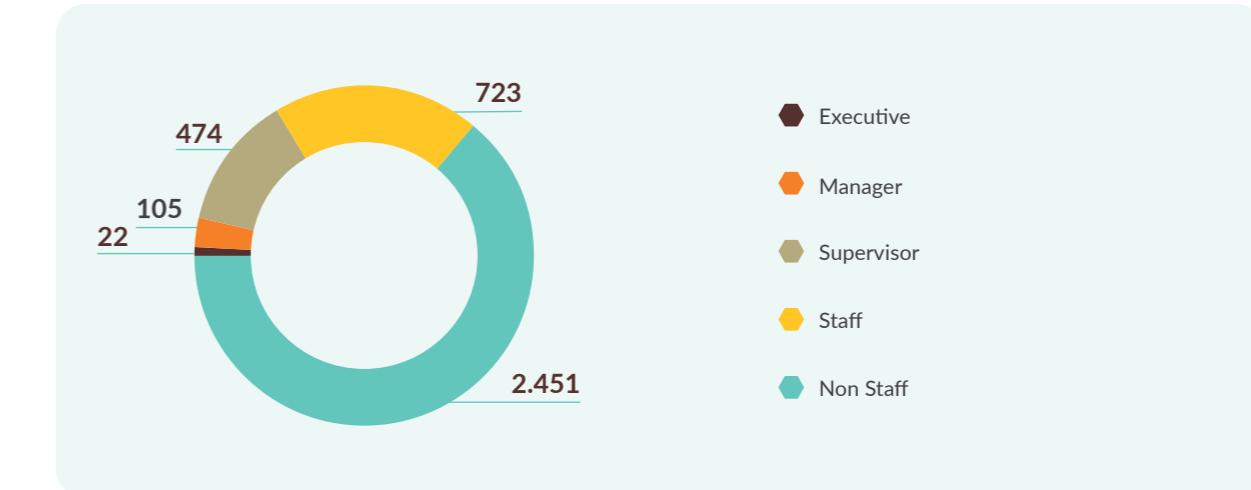
[GRI 102-8] [POJK 51-A.3c.2]

During 2020, the amount of employees at Petrosea reached 3,775 employees or 18.17% lower compared to 2019 due to several projects being completed.

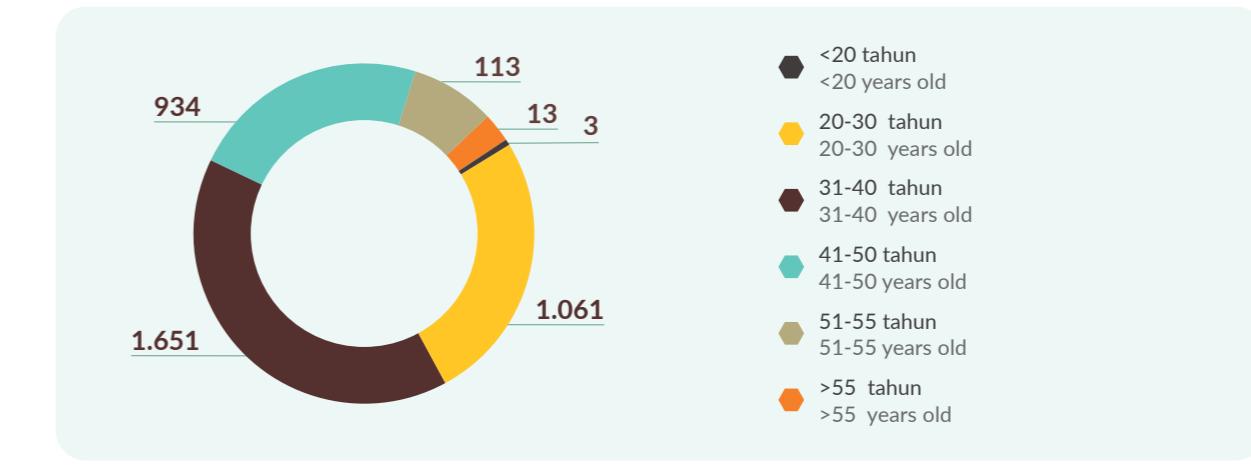
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Number of Employees Based on Education Background



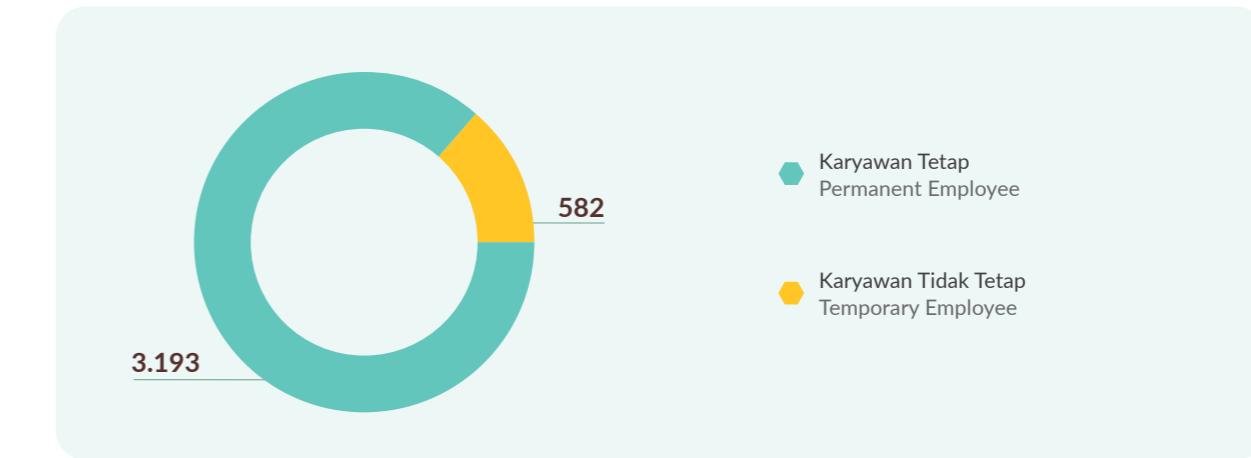
Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi / Number of Employees Based on Organization Level



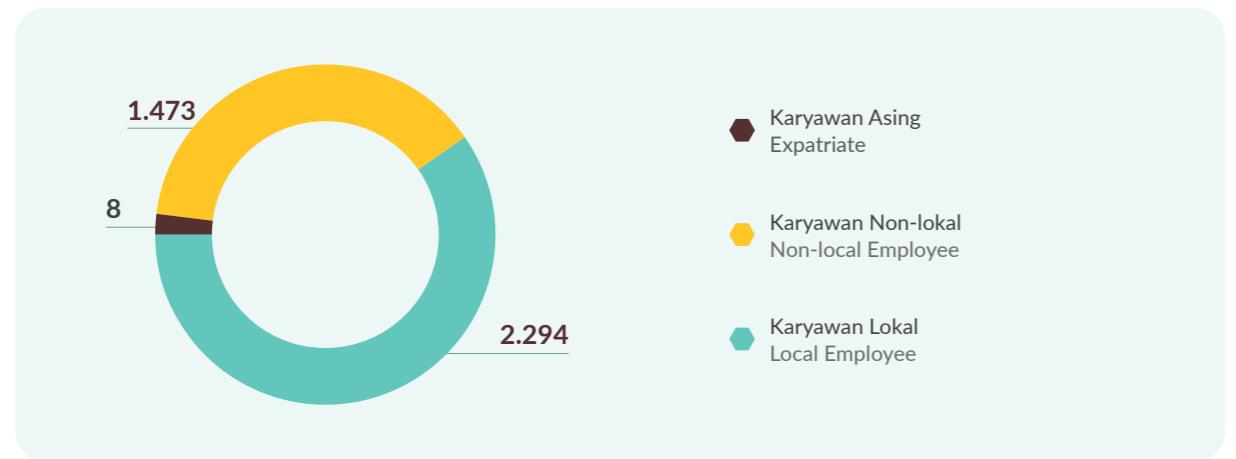
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia / Number of Employees Based on Age



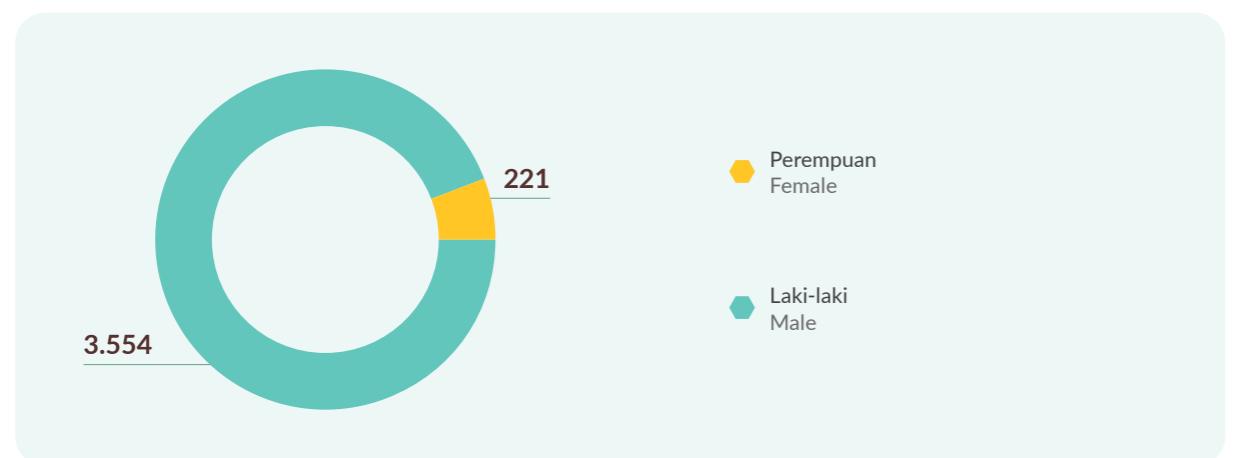
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Number of Employees Based on Employment Status



Jumlah Karyawan Berdasarkan Daerah Asal / Number of Employees Based on Origin



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Number of Employees Based on Gender



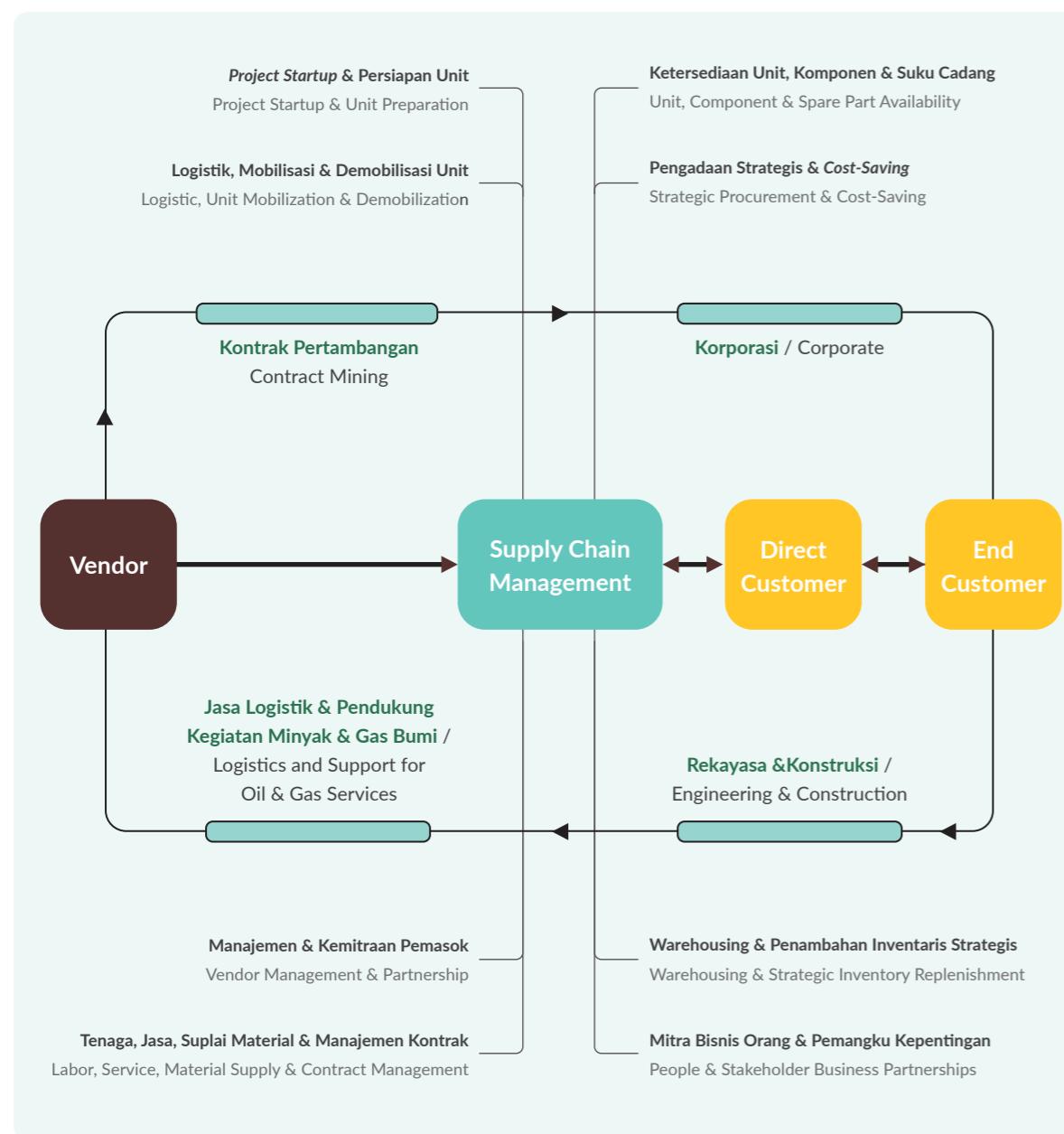
Jumlah Turnover Karyawan / Number of Employee Turnover



Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Petrosea memiliki Divisi Supply Chain Management (SCM) sebagai fungsi pendukung yang bertanggung jawab dalam membina hubungan dengan para pemasok. Divisi SCM didukung oleh teknologi digital dan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terintegrasi menggunakan SAP sejak tahun 2014. Melalui sistem berbasis teknologi informasi, dapat memudahkan proses pengadaan, meningkatkan kinerja rantai pasokan dan menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Berikut ini adalah bagan rantai pasok kegiatan operasional SCM Petrosea yang telah didukung oleh sistem ERP :



Supply Chain [GRI 102-9]

Petrosea has a Supply Chain Management (SCM) Division to manage relationships with suppliers. The SCM Division is supported by the integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system that has used SAP since 2014. The use of information technology-based systems can facilitate procurement processes, improve supply chain performance, and ensure company sustainability.

The following is the supply chain chart for petrosea's SCM operational activities supported by the ERP system:

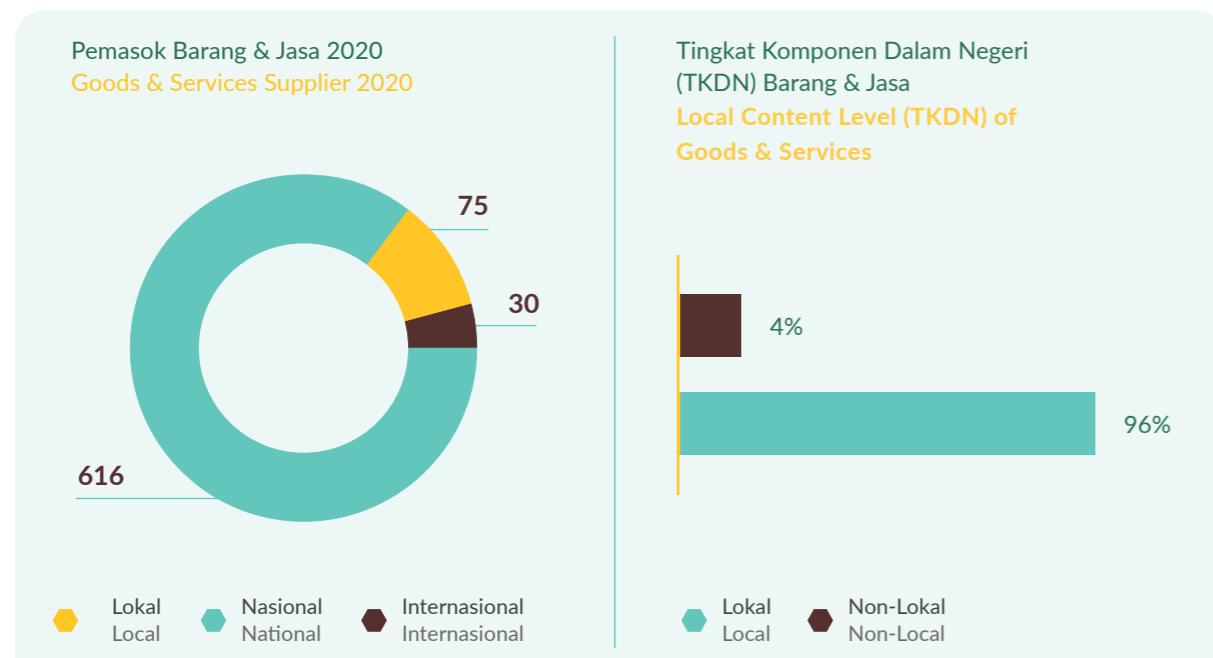
Dalam mengelola rantai pasok, diperlukan proses yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian sampai evaluasi kinerja. Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab terhadap rantai pasok di Perusahaan, unit SCM Petrosea memiliki prinsip kerja sebagai berikut:

- Reliabilitas - Keandalan, ketepatan dan kesesuaian barang dan jasa sesuai QCDS (Quality, Cost, Delivery dan Safety Health & Environment)
- Fleksibilitas - Kemampuan bekerja secara efektif dan fleksibel dalam mengikuti setiap perubahan dan kebutuhan setiap lini bisnis serta klien
- Efisiensi - Kemampuan bekerja secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimum (*lean and zero waste*)
- Perbaikan Berkelanjutan - Kemampuan untuk melaksanakan continuous improvement, diantaranya memperbaiki *business process*, mengembangkan teknologi di dalam *business process* (*digitalisasi*), serta meningkatkan kompetensi karyawan.
- Sustainable improvement - The ability to conduct continuous improvement, including improving business processes, developing technology in each business process (*digitalization*) and enhancing employee competencies.



Sepanjang tahun 2020, Petrosea telah membina hubungan rantai pasok dengan 721 pemasok barang dan jasa.

Throughout 2020, Petrosea has maintained its partnerships with 721 goods and services suppliers.



Jumlah Pemasok Barang & Jasa / Number of Goods & Services Vendors

No	Jenis Jasa Type of Service	Pemasok / Supplier			
		Lokal Local	Nasional National	Internasional International	Jumlah Total
1	Jasa boga & camp Catering & camp service	1	13	0	14
2	Jasa transportasi Transportation services	4	68	1	73
3	Jasa pemeliharaan Maintenance services	5	79	1	85
4	Jasa seragam Uniform services	0	7	0	7
5	Jasa umum dll. General service etc.	65	449	28	542
Total		75	616	30	721

Pada tahun 2020, Divisi SCM telah mengimplementasikan beberapa inisiatif yang menjadi bagian dari proyek *Supply Chain Management Optimizer* (SUMO) yang dimulai sejak kuartal pertama tahun 2020.

In 2020, the SCM Division implemented a number of initiatives that are part of the Supply Chain Management Optimizer (SUMO) project, which began in the first quarter of 2020.

Pada pertengahan tahun 2020, proyek SUMO dilanjutkan dengan beberapa inisiatif yang mencakup e-Procurement fase kedua, *Warehouse Management System (Barcode)*, *Hydrocarbon Management System (RFID)*, *price transparency* dan *business to business (barcode)* dengan beberapa mitra pemasok.

Proyek SUMO ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan Perusahaan di era digital sekarang ini, yang meliputi data integrity, real-time report (dashboard), automation, data analytics (optimizer) dan collaborative work dengan tujuan utama untuk dapat menganalisis dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat, guna mengoptimalkan efisiensi biaya pengadaan barang dan jasa.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi

[GRI 102-10] [POJK 51-A.3f]

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan Perusahaan.

Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri & Organisasi Lainnya

[GRI 102-13] [POJK 51-A.3e]

Sebagai pelaku bisnis dalam komunitas dan ekosistem usaha, Perusahaan juga bergabung dalam beberapa asosiasi agar mampu menjalin silaturahmi dan komunikasi dengan entitas bisnis lain.

- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA)
- Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)
- Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)
- Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI / ILFA)
- Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI)
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

Keikutsertaan Petrosea pada berbagai asosiasi maupun lembaga tersebut memiliki arti strategis untuk mengetahui perkembangan isu terkini di lingkungan industri.

In mid-2020, the SUMO project was continued with other initiatives that included e-Procurement phase two, Warehouse Management System (barcode), Hydrocarbon Management System (RFID), Price Transparency, as well as Business to Business (barcode) with several vendors.

The SUMO project is expected to be able to meet Company requirements in the digital era through data integrity, real-time reports (dashboard), automation, data analytics (optimizer) and collaborative work, in order to analyze as well as determine accurate and effective decisions in order to optimize goods and services procurement costs.

Significant Changes in the Organization

[GRI 102-10] [POJK 51-A.3f]

During 2020, there were no significant changes to the size, structure, ownership or supply chain of the Company.

Membership of Industry Associations & Other Organizations

[GRI 102-13] [POJK 51-A.3e]

As a business player in communities and business ecosystems, the Company is also involved in several associations in order to maintain relations and communication with other business entities.

- Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
- Employers Association of Indonesia (APINDO)
- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA)
- The Indonesian Electrical Power Society (MKI).
- Association of Indonesian Engineering, Procurement, and Construction Companies (GAPENRI)
- Indonesian Constructors Association (AKI)
- Chamber Of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesian Mining Association (IMA)
- Indonesian Issuers Association (AEI)
- Indonesian Logistics and Forwarders Association (ALFI/ILFA)
- Indonesian Bonded Logistic Centers Association (PPLBI)
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Petrosea's participation in these associations and institutions has a strategic meaning in keeping up with the latest developments in the industrial environment.

Nilai, Prinsip, Standar & Norma Perilaku

Petrosea melanjutkan inisiatif *transformation digital* yang menekankan berbagai aspek transformasi yang mencakup *business model, digitally enabled operating model, customer centric behaviors, cara kerja, mindset* dan budaya.

Melalui komitmen yang kuat, Petrosea telah memiliki perangkat dan kebijakan sebagai pedoman bagi penerapan GCG di Perusahaan yang telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki Petrosea antara lain namun tidak terbatas pada:

- ✓ Anggaran Dasar Perusahaan
- ✓ Peraturan Perusahaan
- ✓ Kode Etik
- ✓ *Board Manual*
- ✓ *Delegation of Authority*
- ✓ Piagam Komite Audit, Risk & Compliance
- ✓ Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- ✓ Piagam Komite Project & Investment
- ✓ Standar Pelaksanaan Operasional
- ✓ Whistleblowing System
- ✓ Kebijakan Manajemen Risiko
- ✓ Kebijakan CSR
- ✓ Kebijakan Mutu
- ✓ Kebijakan SHE
- ✓ Kebijakan Komunikasi
- ✓ Kebijakan Anti Penyuapan

Selama tahun 2020, Petrosea secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan secara penuh yang disesuaikan dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, kondisi, dan perkembangan usaha perusahaan, serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka pedoman dan kebijakan yang dilakukan pemutakhiran antara lain penyesuaian nama Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi) menjadi Komite Nominasi & Remunerasi, sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku dan penyesuaian Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Selain itu terdapat perubahan jumlah anggota Komite Audit, Risk & Compliance dan Komite Project & Investment, dimana penyesuaian tersebut dilakukan agar perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Values, Principles, Standards & Code of Behaviour

Petrosea continues its digital transformation initiatives that focus on various aspects of transformation, including a business model, a digitally-enabled operating model, customer-centric behavior, ways of working, thinking and culture.

Through its strong commitment, Petrosea applies tools and policies as guidelines in implementing GCG which are in line with prevailing rules and regulations. Petrosea's GCG infrastructure includes but is not limited to:

- ✓ The Company's Articles of Association
- ✓ Company Regulations
- ✓ Code of Ethics
- ✓ Board Manual
- ✓ Delegation of Authority
- ✓ Audit, Risk & Compliance Committee Charter
- ✓ Nomination & Remuneration Committee Charter
- ✓ Project & Investment Committee Charter
- ✓ Operational Implementation Standards
- ✓ Whistleblowing System
- ✓ Risk Management Policy
- ✓ CSR Policy
- ✓ Quality Policy
- ✓ SHE Policy
- ✓ Communications Policy
- ✓ Anti-Bribery Policy

Throughout 2020, Petrosea consistently conducted evaluations and necessary improvements as a manifestation of the Company's commitment to fully implement it in accordance with best practices within the Company's business environment, conditions and developments, as well as with the adjustments made to various prevailing rules and regulations. Therefore, the guidelines and policies that have been updated include the adjustment of the Human Capital Committee (which carries out the nomination and remuneration functions) to the Nomination & Remuneration Committee in accordance with the applicable POJK provisions and adjustments to the Nomination & Remuneration Committee Charter. Furthermore, adjustments were made to the number of members of the Audit, Risk & Compliance and Project & Investment Committees, in which these adjustments were implemented in order to increase the Company's operational and financial performance.

Pada tahun ini, Perusahaan mengikuti kebijakan relaksasi dari Otoritas Jasa Keuangan perihal pembelian kembali saham (*share buyback*) dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan tanpa melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan jumlah saham yang dibeli kembali tidak melebihi 20% dari jumlah modal disetor, dimana pembelian tersebut terjadi pada periode bulan Juni sampai dengan September. Pada Juli 2020, Perusahaan melakukan divestasi seluruh sahamnya di PT POSB Reksabumi Indonesia dan PT Pusat Sarana Baruna yang mana telah dilaporkan kepada OJK dan BEI pada tanggal 1 Juli 2020.

Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukan kasus pelanggaran terhadap kode etik. [GRI 102-16]

In 2020, the Company complied with the relaxation regulation from the Financial Services Authority regarding share buyback in a significantly fluctuating market condition without carrying out a General Meeting of Shareholders, with the number of shares repurchased not exceeding 20% of the total paid-up capital, with the purchased being conducted in the period of June to September. In July 2020, the Company divested all of its shares in PT POSB Reksabumi Indonesia and PT Pusat Sarana Baruna, which were reported to OJK and IDX on 1 July 2020.

During 2020, there are no violation cases towards code of conduct. [GRI 102-16]



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [GRI 102-45]

Subsidiaries &/or Associations

[GRI 102-45]

PT Petrosea Kalimantan

Tahun Pendirian Year of Establishment	2010 Akta pendirian No. 84 tanggal 13 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hangky Ribowo, SH., Notaris di Balikpapan, telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU- 45382.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 24 September 2010. Establishment deed No. 84 dated August 13, 2010 made in the presence of Hangky Ribowo SH., Notary in Balikpapan, has obtained the ratification from Minister of Law and Human Rights No. AHU-45382.AH.01.01. of 2010 dated September 24, 2010.
Kegiatan Usaha Business Activities	Maksud dan tujuan perusahaan adalah pembangunan, perdagangan dan jasa The purposes and objectives are construction, trade, services
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 499 saham (99,80%) PT Petrosea Tbk. 499 shares (99.80%) Santos Ibrahim Noor 1 saham (0,20%) Santos Ibrahim Noor 1 share (0.20%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	39.475 39,475
Status Operasional Operational Status	Sampai saat ini belum beroperasi dan belum memiliki izin operasional khusus Currently the Company is not operating yet and does not hold a particular operating license
Alamat Address	Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan

PT POSB Infrastructure Indonesia

Tahun Pendirian Year of Establishment	2010 Akta pendirian No. 83 tanggal 13 Agustus 2010 dibuat dihadapan Hangky Ribowo SH., Notaris di Balikpapan, telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-42762.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010. Establishment deed No. 83 dated August 13, 2010 made in presence of Hangky Ribowo SH., Notary in Balikpapan, has obtained ratification from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-42762.AH.01.01. of 2010 dated August 30, 2010
Kegiatan Usaha Business Activities	Maksud dan tujuan perusahaan adalah pengelolaan pelabuhan khusus The purpose and objectives are business in special port management
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 499 saham (99,80%) PT Petrosea Tbk. 499 shares (99.80%) Santos Ibrahim Noor 1 saham (0,20%) Santos Ibrahim Noor 1 share (0.20%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	1.423.124 1,423,124
Status Operasional Operational Status	Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat License for Loading and Unloading
Alamat Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan 15424

PT Mahaka Industri Perdana

Tahun Pendirian Year of Establishment	1994 Akta Pendirian No. 14 tanggal 4 Juni 1994, Jimmy Simanungkalit, SH., Notaris di Jakarta. Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, atas Akta tersebut No. C2-11133.HT.01.01.01.TH.94 tanggal 19 Juli 1994. Deed No. 14 dated June 4, 1994, Jimmy Simanungkalit, SH., Notary in Jakarta has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights No. C2-11133. HT.01.01.01.TH.94 dated July 19, 1994
2015 Diakuisisi oleh PT POSB Infrastructure Indonesia. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Notaris Aryanti Artisari SH., MKn. di Jakarta. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Akta tersebut No. AHU-AH.01.03-0962141 tanggal 4 September 2015. Acquired by PT POSB Infrastructure Indonesia in accordance to Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated August 6, 2015, Notary Aryanti Artisari SH., MKn. In Jakarta. Received of Notification on Company Data Amendment from Minister of Law and Human Rights on the said Deed No. AHUAH.01.03-0962141 dated September 4, 2015	
Kegiatan Usaha Business Activities	Maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya. The purpose and objectives are business in mining and quarrying, wholesale and retail trade, construction, scientific and technical professional activities, agriculture, forestry and fisheries, processing industry, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agencies, and other business support.
Kepemilikan Ownership	PT Teladan Resources 2.000 Saham (25,00%) PT Teladan Resources 2,000 shares (25,00%) Wishnu Wardhana 1.900 saham (23,75%) Wishnu Wardhana 1,900 shares (23.75%) PT POSB Infrastructure Indonesia 4.100 saham (51,25%) PT POSB Infrastructure Indonesia 4,100 shares (51.25%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	1.212.039 1,212,039
Status Operasional Operational Status	Izin usaha lembaga penempatan tenaga kerja swasta antar kerja lokal no. 560/1589 tanggal 20 November 2017 License for Private Local Inter-Employment Labor Placement Business No. 560/1589 dated November 20, 2017
Alamat Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan, 15424 Tlp. +6221 2977 0999 Fax. +6221 2977 0988

PT Karya Bhumi Lestari

Tahun Pendirian Year of Establishment	2017 Akta Pendirian No. 25 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014329.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017. Deed No. 25 dated March 23, 2017, made in the presence of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU- 0014329. AH.01.01. of 2017 dated March 24, 2017
Kegiatan Usaha Business Activities	Maksud dan tujuan perusahaan adalah pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, dan ketenagakerjaan The purpose and objectives are to engage in mining and quarrying, processing industry, leasing and leasing without option rights, and employment
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 38.778.916 saham (99,99%) PT Petrosea Tbk. 38,778,916 shares (99.00%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5.000 saham (0,01%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5,000 shares (0.01%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	11.822.157 11,822,157
Status Operasional Operational Status	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 8 Januari 2018 Mining Services Business License No. 2/1/IUJP/PMDN/2018 dated January 8, 2018
Alamat Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan 15424

PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia

Tahun Pendirian Year of Establishment	2017 Akta Pendirian No. 26 tanggal 23 Maret 2017, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014331.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 24 Maret 2017. Deed of Establishment No. 26 dated March 23, 2017, was made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014331.AH.01.01. of 2017 dated March 24, 2017
Kegiatan Usaha Business Activities	Maksud dan tujuan perusahaan adalah bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan perindustrian this company does business in the areas of services, development, workshops, trade and industry
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,90%) PT Petrosea Tbk. 4,995 shares (99.90%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,10%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 shares (0.10%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	-
Status Operasional Operational Status	Saat ini Perusahaan belum beroperasi dan belum memiliki izin khusus operasional Currently the Company is not operating yet and does not hold a particular operating license
Alamat Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII,CBD Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan 15424

PT Kuala Pelabuhan Indonesia

Tahun Pendirian Year of Establishment	1995 Akta Pendirian No. 7 tanggal 5 Januari 1995, dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta yang telah diubah berdasarkan Pengubahan Akta Pendirian No. 49 tanggal 15 Februari 1995, dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Akta tersebut No. C2-2.840 HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Februari 1995 Deed of Establishment No. 7 dated January 5, 1995, was made before Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a Notary in Jakarta which has been changed in accordance with the Amendment to Deed of Establishment No. 49 dated February 15, 1995. This was made before Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, a Notary in Jakarta. The Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the mentioned Deed No. C2-2.840 HT.01.01.Th.95 was dated February 22, 1995
Kegiatan Usaha Business Activities	Maksud dan tujuan perusahaan adalah bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya This company runs its business in the field of mining and quarrying, processing industry, construction, transportation and warehousing, professional, scientific and technical activities, and leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agencies, and other business support
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 380.000 saham (95,00%) PT Petrosea Tbk. 380,000 shares (95.00%) Tripatra Singapore, Pte. Ltd. 20.000 saham (5,00%) Tripatra Singapore, Pte. Ltd. 20,000 shares (5.00%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	13.568.897 13,568,897
Status Operasional Operational Status	Izin Usaha BKPM BKPM Business License
Alamat Address	Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No. 6 RT/RW. 00/000 Kel. Karet Kuningan, Kec. Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan

PT POSB Reksabumi Indonesia*

Tahun Pendirian Year of Establishment	2016 Akta Pendirian No. 4 tanggal 7 Juni 2016, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028800.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 14 Juni 2016 Deed of Establishment No. 4 dated June 7, 2016, made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang Regency. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028800. AH.01.01. Year 2016 dated June 14, 2016
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam bidang pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan & daur ulang sampah, aktivitas remediasi, konstruksi, dan pengangkutan & pergudangan Water management, wastewater management, waste management & recycling as well as remediation, construction, and transportation & warehousing activities
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 4.995 saham (99,90%) PT Petrosea Tbk. 4,995 shares (99.90%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,10%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 shares (0.10%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	-
Status Operasional Operational Status	<ul style="list-style-type: none"> • Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri BKPM BKPM Domestic Investment Principle Permit • Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Non B3 di Kabupaten Sorong – Papua Barat Environmental permit for hazardous and toxic waste management in Sorong Regency - West Papua • Izin Lingkungan Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Non B3 di Tanjung Batu, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan – Kalimantan Timur Environmental permit for hazardous and toxic waste management in Tanjung Batu, Kariangau Village, West Balikpapan District, Balikpapan - East Kalimantan • Izin Pengelolaan limbah B3 Skala Provinsi untuk Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 – Papua Barat Provincial scale hazardous waste management permit for hazardous waste collection - West Papua • Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kabupaten Sorong – Papua Barat Permit for temporary storage of hazardous waste in Sorong Regency - West Papua • Izin Pengelolaan Limbah B3 Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 Skala Kabupaten Sorong – Papua Barat Hazardous and toxic waste management permit for hazardous waste collection activities at the scale of Sorong Regency - West Papua • Surat Keterangan Terdaftar Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM untuk Pengelolaan Limbah Pemboran dan Produksi Registered Certificate of Director General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources for Drilling and Production Waste Management • Surat Keterangan Terdaftar Dirjen Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM untuk Pengoperasian dan Pemeliharaan Registered Certificate of Director General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources for Operation and Maintenance • Izin Lokasi Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 Kabupaten Sorong – Papua Barat Location permit for hazardous waste management activities in Sorong Regency - West Papua • Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Pengumpulan Limbah B3 Provinsi Kalimantan Timur Hazardous waste management permit for hazardous and toxic waste collection in East Kalimantan • Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Permit for hazardous waste management for hazardous waste utilisation from the Minister of Environment and Forestry, Republic of Indonesia
Alamat Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan 15424 Tlp. +6221 2977 0999 Fax. +6221 2977 0988

* sejak 29 Juni 2020, Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Pusat Sarana Baruna dan PT POSB Reksabumi Indonesia kepada PT Interport Mandiri Abadi dan PT Indika Multi Niaga
* since June 29, 2020, Petrosea released its entire share ownership in PT Pusat Sarana Baruna and PT POSB Reksabumi Indonesia to PT Interport Mandiri Abadi and PT Indika Multi Niaga

PT Pusat Sarana Baruna*

Tahun Pendirian Year of Establishment	2018 Akta Pendirian No. 13 tanggal 4 Oktober 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050326.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018 Deed of Establishment No. 13 dated October 4, 2018, was made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0050326.AH.01.01. of 2018 dated October 23, 2018
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan, penunjang angkutan, konsultasi manajemen dan penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia This company runs its business in the fields of warehouse and storage, transportation support, management consultancy and as a human resource provider and human resource function manager
Kepemilikan Ownership	PT Petrosea Tbk. 278.310 saham (99,99%) PT Petrosea Tbk 278,310 shares (99.99%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 saham (0,01%) PT POSB Infrastructure Indonesia 5 shares (0.10%)
Jumlah Aset Total Assets (US\$)	-
Status Operasional Operational Status	Pemegang Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) No. 503/537/SIUJPT-HUB/DPMPTSP/IV/2019 tanggal 12 April 2019 Holder of Transportation Management Service Business License (SIUJPT) No. 503/537 / SIUJPT-HUB / DPMPTSP / IV / 2019 dated April 12, 2019
Alamat Address	Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kota Tangerang Selatan 15424 Tlp. +6221 2977 0999 Fax. +6221 2977 0988

* sejak 29 Juni 2020, Petrosea melepaskan seluruh kepemilikan saham di PT Pusat Sarana Baruna dan PT POSB Reksabumi Indonesia kepada PT Interport Mandiri Abadi dan PT Indika Multi Niaga
* since June 29, 2020, Petrosea released its entire share ownership in PT Pusat Sarana Baruna and PT POSB Reksabumi Indonesia to PT Interport Mandiri Abadi and PT Indika Multi Niaga

Penghargaan & Sertifikasi [GRI 102-12]

Awards & Certifications

Penghargaan / Awards

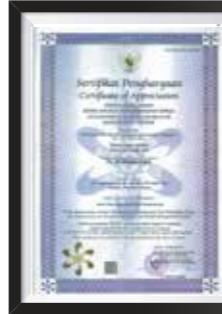
No.	Penghargaan Eksternal External Awards	Tanggal Date
1	 <p>50 BEST OF THE BEST COMPANIES 2020 Petrosea terpilih sebagai salah satu dari 50 perusahaan Indonesia terbaik oleh Forbes Indonesia dalam edisi "50 Best of the Best Companies 2020" yang didasarkan pada kinerja fundamental jangka panjang dari 50 perusahaan Indonesia tersebut.</p> <p>Petrosea was listed as one of the top 50 Indonesian companies by Forbes Indonesia in its "50 Best of the Best Companies 2020", which was based on the long-term fundamental performance of the 50 Indonesian companies.</p>	25 Agustus 2020 August 25, 2020
2	 <p>IDC DX AWARDS 2020 Petrosea dinobatkan oleh International Data Corporation (IDC) sebagai pemenang kategori Operating Model Master dan Talent Accelerator pada ajang IDC DX Digital Transformation Awards 2020.</p> <p>Petrosea was named by the International Data Corporation (IDC) as the winner of the Operating Model Master and Talent Accelerator categories during the IDC DX Digital Transformation Awards 2020.</p>	12 Oktober 2020 October 12, 2020
3	 <p>PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA / ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk proyek Tabang dengan jumlah 3.520.360 jam kerja dari PT Bara Tabang.</p> <p>Award for 3,520,360 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from PT Bara Tabang.</p>	12 Februari 2020 February 12, 2020
4	 <p>PRESTASI KINERJA MUTU, K3, LINGKUNGAN & ENERGI / QUALITY, OHS, ENVIRONMENTAL & ENERGY PERFORMANCE Penghargaan Prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Energi Tahun 2019 dengan kategori "EMAS" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung.</p> <p>Award for Quality Performance, Health/Safety, Environment and Energy in 2019 in "GOLD" category for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung.</p>	13 Februari 2020 February 13, 2020

No.	Penghargaan Eksternal External Awards	Tanggal Date
5	 <p>BULAN K3 NASIONAL / NATIONAL OHS MONTH Juara 1 untuk kategori "Fire Fighting, Search & Rescue Challenge" untuk proyek Tabang dari PT Bara Tabang.</p> <p>Winner of the "Fire Fighting, Search & Rescue Challenge" for the Tabang projects from PT Bara Tabang.</p>	Februari 2020 February 2020
6	 <p>BULAN K3 NASIONAL / NATIONAL OHS MONTH Juara 1 untuk kategori "Vehicle Accident Rescue Challenge" untuk proyek Tabang dari PT Bara Tabang.</p> <p>Winner of the "Vehicle Accident Rescue Challenge" for the Tabang projects from PT Bara Tabang.</p>	Februari 2020 February 2020
7	 <p>KINERJA PERUSAHAAN & PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / COMPANY PERFORMANCE & ENVIRONMENT MANAGEMENT Penghargaan BIRU atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019 - 2020 untuk Petrosea Support Facilities dari Gubernur Kalimantan Timur.</p> <p>BIRU Award for the Company Performance Rating Program in Environmental Management 2019 - 2020 for Petrosea Support Facilities from the Governor of East Kalimantan.</p>	10 September 2020 September 10, 2020
8	 <p>PENCAPAIAN NIHIL KECELAKAAN KERJA / ZERO ACCIDENT Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (zero accident) untuk Petrosea Head Office dengan jumlah 1.983.002 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan.</p> <p>Award for 1,983,002 man hours LTI Free (zero accident) for the Petrosea Head Office from the Ministry of Manpower.</p>	17 September 2020 September 17, 2020
9	 <p>PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS / HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Gubernur Kalimantan Timur.</p> <p>Award for HIV & AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimantan.</p>	21 September 2020 September 21, 2020

No.	Penghargaan Eksternal External Awards	Tanggal Date
10	 <p>PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS / HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM</p> <p>Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Head Office dari Kementerian Ketenagakerjaan.</p> <p>Award for HIV & AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the Petrosea Head Office from the Ministry of Manpower.</p>	8 Oktober 2020 October 8, 2020
11	 <p>PROGRAM PENCEGAHAN & PENANGGULANGAN HIV/AIDS / HIV/AIDS PREVENTION & COUNTERMEASURE PROGRAM</p> <p>Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan kategori "GOLD" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan.</p> <p>Award for HIV & AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "GOLD" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.</p>	8 Oktober 2020 October 8, 2020

Sertifikasi / Certification

No.	Penghargaan Eksternal External Awards	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date
1	 <p>ISO 9001:2015</p> <p>Sertifikat Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu</p> <p>International Standard Certification for Quality Management System</p>	Lloyd's Register Indonesia	26 Maret 2018 – 25 Maret 2021 March 26, 2018 – March 25, 2021
2	 <p>ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018</p> <p>Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja</p> <p>International Standard Certification for Environmental Management System and Occupational Health & Safety Management System</p>	Lloyd's Register Indonesia	31 Desember 2020 – 30 Desember 2023 December 31, 2020 – December 30, 2023

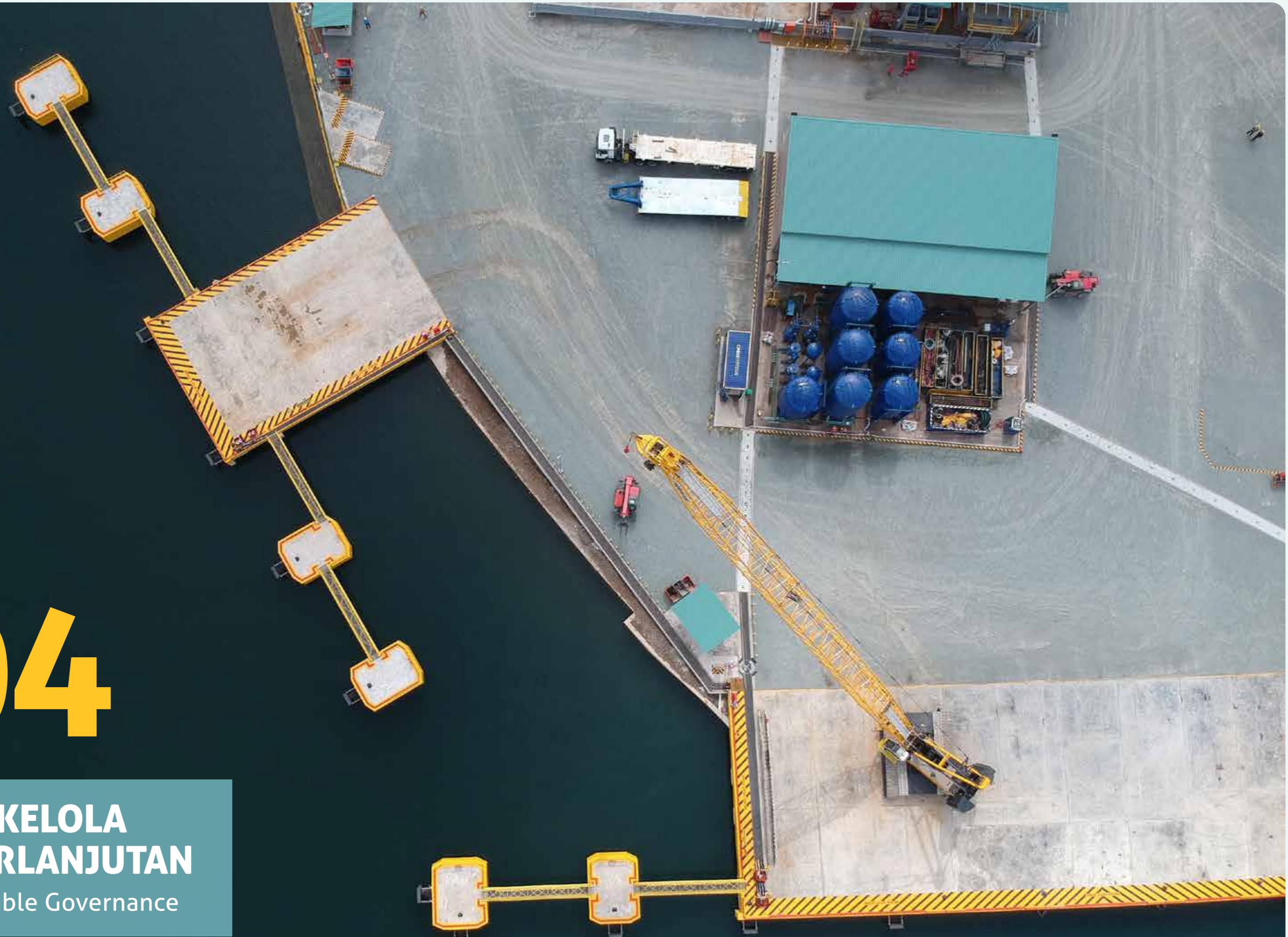
No.	Penghargaan Eksternal External Awards	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date
3	 <p>Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) - Kantor Pusat (Pertambangan, Infrastruktur, Minyak dan Gas Bumi)</p> <p>Occupational Health & Safety Management System (SMK3) - Head Office (Mining, Infrastructure and Oil & Gas)</p>	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	30 Juli 2018 – 30 Juli 2021 July 30, 2018 – July 30, 2021
4	 <p>Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) – Levee Project (Pertambangan dan Konstruksi)</p> <p>Occupational Health & Safety Management System (SMK3) - Levee Project (Mining and Construction)</p>	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	29 Maret 2019 – 29 Maret 2022 March 29, 2019 – March 29, 2022

5	 <p>CERTIFICATE</p> <p>ISO 37001:2016</p> <p>Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</p> <p>Anti-Bribery Management System (SMAP)</p>	ASRICERT Indonesia	6 Desember 2019 – 5 Desember 2022 December 6, 2019 – December 5, 2022
---	--	--------------------	--

04

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY CORPORATE GOVERNANCE [POJK 51-A.5]



Petrosea berupaya menerapkan praktik GCG terbaik secara konsisten dalam menjalankan bisnis sekaligus bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Petrosea strives to consistently implement the best GCG practices in conducting its business as well as uphold responsibility to its stakeholders in an effort to maintain sustainable business growth.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Petrosea merupakan kunci utama dalam mendukung seluruh aktivitas operasional dan finansial Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya menerapkan praktik GCG terbaik secara konsisten dalam menjalankan usahanya sekaligus bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan untuk menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Petrosea terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran & kesetaraan, dan terus berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip tersebut dilakukan dalam meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan serta menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, GCG Petrosea juga mengacu pada standar ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Petrosea is the main key in supporting all operational and financial activities at the Company. Therefore, Petrosea strives to consistently implement the best GCG practices in conducting its business as well as uphold responsibility to its stakeholders in an effort to maintain sustainable business growth.

Petrosea always maximizes the implementation of GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency & fairness, and is also committed to updating all existing corporate governance regulations according to current rules and regulations.

The principles are implemented in order to improve sustainable business performance as well as to foster the trust of the stakeholders of the company. Moreover, GCG at Petrosea refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

[GRI 102-18]

Struktur tata kelola Petrosea terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama Petrosea meliputi:

- ✓ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- ✓ Dewan Komisaris
- ✓ Direksi

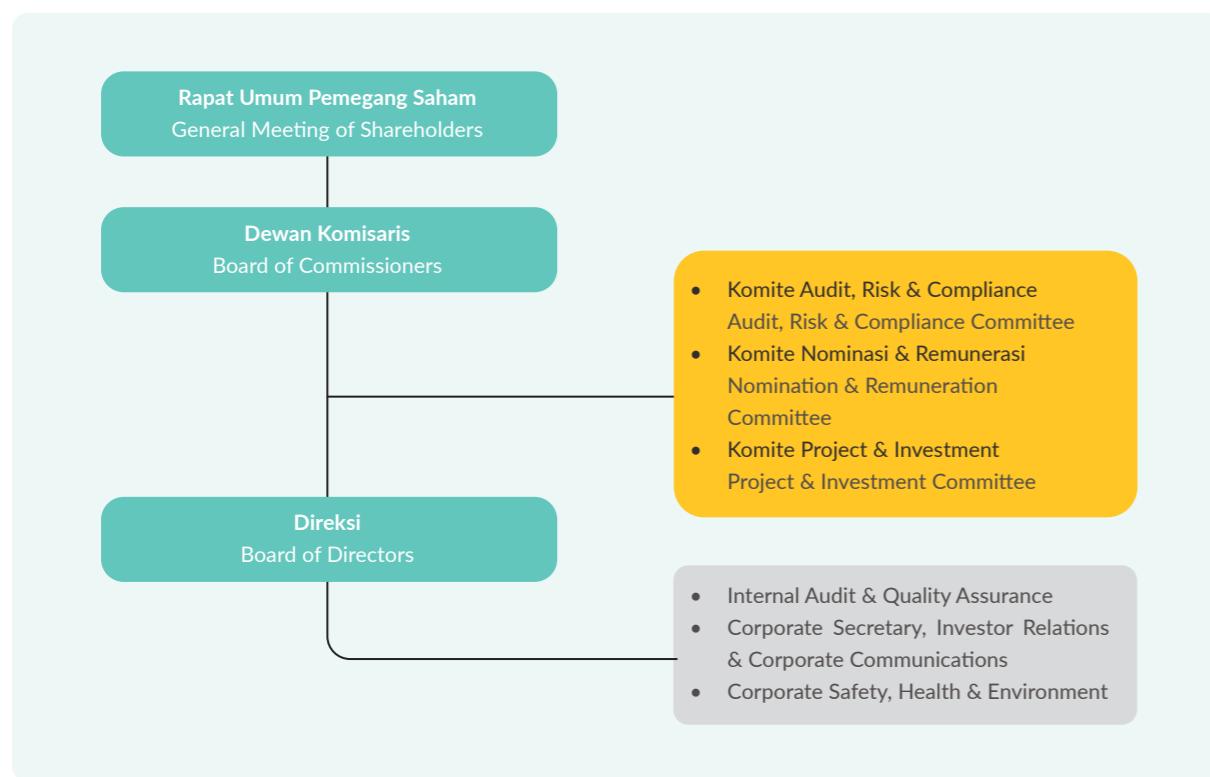
Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya melalui berbagai komite dan fungsi antara lain Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Project & Investment, Fungsi Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications, Fungsi Internal Audit & Quality Assurance, dan Fungsi Corporate Health, Safety & Environment.

Good Corporate Governance Structure [GRI 102-18]

Petrosea's corporate governance structure consists of main organs and supporting organs. The main organs include:

- ✓ General Meeting of Shareholders (GMS)
- ✓ Board of Commissioners
- ✓ Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors from supporting organs to assist them in carrying out their duties, through various committees and functions, such as the Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, Project & Investment Committee, as well as Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications unit, Internal Audit & Quality Assurance unit, and Corporate Health, Safety & Environment unit.



Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi

Komposisi badan tata kelola tertinggi Perusahaan (dalam hal ini ketua badan tata kelola) dijalankan oleh Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku dan Direksi yang bertugas atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. [GRI 102-23]

Namun, pada pelaksanaannya, peran tersebut diatas juga memberikan persetujuan maupun saran terkait strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. [GRI 102-26]

Berikut adalah susunan badan tata kelola tertinggi Perusahaan adalah: [GRI 102-22]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap

The Highest Composition of The Governance Body

The composition of the highest governance body of the Company (in this case the chairman of the Governance body) is carried out by the Board of Commissioners who is in charge of supervising and providing advice in accordance with the applicable Articles of Association and the Board of Directors in charge of managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives. [GRI 102-23]

Namun, pada pelaksanaannya, peran tersebut diatas juga memberikan persetujuan maupun saran terkait strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. [GRI 102-26]

The following are the composition of the highest governance body of the Company: [GRI 102-22]

General Meeting Of Shareholders (GMS)

GMS is a part of the Company with the authority unlike that of the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing rules and regulations. According to the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS) which is held annually and Extraordinary

tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

[POJK 51-A.5a, A.5b, A.5c]

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan baik secara umum dan/ atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan.

Pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris Petrosea dilakukan oleh RUPS. Proses pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dimulai dari calon-calon yang diusulkan setelah melalui proses nominasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Komposisi & Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Sehingga, pada tahun 2020 keberagaman komposisi Dewan Komisaris Petrosea sebagai berikut:

GMS (EGMS) which is held at any time based on the needs or interests of the Company with due observance of prevailing rules and regulations.

Board of Commissioners

[POJK 51-A.5a, A.5b, A.5c]

The Board of Commissioners is a function that is responsible for overseeing the management of the Company both in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

The appointment and/or dismissal of members of the Petrosea Board of Commissioners shall be carried out by the GMS. The process of appointing and/or dismissing members of the Board of Commissioners starts with the proposed candidates after going through the nomination process in accordance with the provisions of applicable rules and regulations, the Articles of Association and the *Board Manual*.

Board of Commissioners Composition & Term of Office

The composition of the Board of Commissioners has met the criteria for Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

Therefore, in 2020 the diversity of the composition of Petrosea's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Periode Januari – April 2020 / January – April 2020 Period			
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris President Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022
Purbaja Pantja	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022
Kamen Kamenov Palatov	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022
Osman Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS 16 April 2018 GMS Approval on April 16, 2018	16 April 2018 – RUPST 2020 April 16, 2018 - AGMS 2020
Hasnul Suahimi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Periode April – Desember 2020 / April – December 2020 Period			
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris President Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022
Purbaja Pantja	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022
Kamen Kamenov Palatov	Komisaris Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022
Osman Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS 13 April 2020 GMS Approval on April 13, 2020	13 April 2020 – RUPST 2023 April 13, 2020 - AGMS 2023
Hasnul Suhaimi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Persetujuan RUPS 22 April 2019 GMS Approval on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 - AGMS 2022

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris juga mengikuti kegiatan *capability development* sebagai bagian dari program pelatihan berkelanjutan Perusahaan. Berikut adalah pelatihan, seminar, dan workshop yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020: [GRI 102-27] [POJK51-5b]

During 2020, the Board of Commissioners also participated in capability development activities as part of the Company's ongoing training programs. The following are the training, seminars and workshops that the Board of Commissioners participated in 2020: [GRI 102-27] [POJK51-5b]

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Location
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris President Commissioner	IE Group BOC BOD Induction 2020	PT Indika Energy Tbk	Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020
Purbaja Pantja	Komisaris Commissioner	IE Group BOC BOD Induction 2020	PT Indika Energy Tbk	Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020
Kamen Kamenov Palatov	Komisaris Commissioner	IE Group BOC BOD Induction 2020	PT Indika Energy Tbk	Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020
Hasnul Suhaimi	Komisaris Independen Independent Commissioner	IE Group BOC BOD Induction 2020	PT Indika Energy Tbk	Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020



Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Location
Osman Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	IE Group BOC BOD Induction 2020	PT Indika Energy Tbk	Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020
		Key Audit Matters in the context of the new Audit Regulations	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAP) dan the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Webinar, 30 Juni 2020 Webinar, June 30, 2020
		ESG (Environmental, Social, Governance) Drives Boards from Strategy to Performance	Kontan, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Indonesian Investment Promotion Center (IIPC)	Webinar, 25 September 2020 Webinar, September 25, 2020
		Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Jasa Audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Optimization of the Audit Committee's Role in the Supervision and Monitoring of Audit Service Performed by Public Accountant and Public Accounting Firm	IAP dan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Webinar, 12 Oktober 2020 Webinar, October 12, 2020



Direksi [POJK 51-A.5a, A.5b, A.5c]

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengelola bisnis, berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud, tujuan serta keberlanjutan usaha Perseroan. Direksi bertanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses pengangkatan Direksi dimulai dari calon-calon yang diusulkan oleh pemegang saham setelah melalui proses nominasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Board Manual.

Board of Directors [POJK 51-A.5a, A.5b, A.5c]

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for managing the business and is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the objectives, goals and business sustainability of the Company. The Board of Directors is responsible for submitting reports to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of GCG.

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors shall be carried out by the GMS. The process of appointing the Board of Directors starts with the candidates proposed by the shareholders after going through the nomination process in accordance with the provisions of the applicable rules and regulations, the Articles of Association and the Board Manual.

Selain itu, berdasarkan POJK 33/2014, komposisi Direksi telah memenuhi kriteria pada ketentuan tersebut. Sehingga, pada tahun 2020 keberagaman komposisi Direksi Petrosea adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Petrosea berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Direksi melalui pelatihan, seminar, konferensi, serta kegiatan lain yang relevan sebagai bagian dari program pelatihan berkelanjutan Perusahaan termasuk manajemen eksekutif Perusahaan. Berikut adalah program pelatihan yang diikuti oleh Direksi Petrosea sepanjang tahun 2020:

[GRI 102-27] [POJK51-5b]

In addition, based on POJK 33/2014, the composition of the Board of Directors has met the criteria in these provisions. Therefore, in 2020 the diversity of the composition of Petrosea's Board of Directors is as follows:

The Board of Directors Composition and Term of Office

Petrosea is committed in improving the competence of the Board of Directors, through training, seminars, conferences and other relevant activities. as part of the Company's sustainability training program including the executive management. The following are the training programs that Petrosea's Board of Directors participated in 2020:

[GRI 102-27] [POJK51-5b]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Periode Januari – April 2020 / January – April 2020 Period			
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur President Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 Approval of the GMS on April 22, 2019	22 April 2019 - RUPST 2022 April 22, 2019 – AGMS 2022
Johanes Ispurnawan	Direktur Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 Approval of the GMS on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 – AGMS 2022
Romi Novan Indrawan	Direktur Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 Approval of the GMS on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 – AGMS 2022
Periode April – Desember 2020 / April – December 2020 Period			
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur President Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 Approval of the GMS on April 22, 2019	22 April 2019 - RUPST 2022 April 22, 2019 – AGMS 2022
Romi Novan Indrawan	Direktur Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 Approval of the GMS on April 22, 2019	22 April 2019 – RUPST 2022 April 22, 2019 – AGMS 2022
Meinar Kusumastuti	Direktur Director	Persetujuan RUPS tanggal 13 April 2020 Approval of the GMS on April 13, 2019	13 April 2020 – RUPST 2022 April 13, 2020 – AGMS 2022

Program Kompetensi Direksi 2020 / The Board of Directors Competency Programs 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Location
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur President Director	• IE Group BOC BOD Induction 2020	• PT Indika Energy Tbk	• Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020
		• Agile Structure Workshop	• McKinsey & Co.	• Teams Conference, 18 November 2020 Teams Conference, November 18, 2020
Johanes Ispurnawan*)	Direktur Director	• IE Group BOC BOD Induction 2020	• PT Indika Energy Tbk	• Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Location
Romi Novan Indrawan	Direktur Director	• IE Group BOC BOD Induction 2020	• PT Indika Energy Tbk	• Teams Conference, 30 Juli 2020 Teams Conference, July 30, 2020
		• Agile Structure Workshop	• McKinsey & Co.	• Teams Conference, 18 November 2020 Teams Conference, November 18, 2020
Meinar Kusumastuti**)	Direktur Director	• IEG Leaders' Insights • IEG Leaders' Insights – on New Mining Law	• Heriyanto Irawan – Managing Partner Verdhana • AKSET Law Firm	• 14 Mei 2020 May 14, 2020
		• IE Group BOC BOD Induction 2020	• PT Indika Energy Tbk	• 23 Juli 2020 July 23, 2020
		• Advokasi Advocate	• PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia)	• 10 Agustus 2020 August 10, 2020
		• Agile Structure Workshop	• McKinsey & Co.	• Teams Conference, 18 November 2020 Teams Conference, November 18, 2020

*) Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 April 2020 memutuskan menerima pengunduran diri Johanes Ispurnawan sebagai Direktur terhitung sejak penutupan rapat tersebut.

**) Sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 April 2020 memutuskan mengangkat Meinar Kusumastuti sebagai Direktur terhitung sejak penutupan rapat tersebut

* In accordance with the Annual GMS on April 13, 2020 that decided to accept the resignation of Johanes Ispurnawan as Director effective after the closing of the meeting.

**) In accordance with the Annual GMS on April 13, 2020 that decided to appoint Meinar Kusumastuti as Director effective after the closing of the meeting.

Komite Audit, Risk & Compliance

Komite Audit, Risk & Compliance yang berfungsi untuk melakukan penelaahan dan pengawasan atas laporan keuangan sistem pengendalian internal, manajemen risiko korporasi, audit internal, proses pelaporan keuangan, rekomendasi atas penunjukan dan evaluasi kinerja kantor akuntan publik & auditor dan pelaksanaan/penerapan GCG sehingga Perusahaan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Inisiatif untuk membentuk komite ini menunjukkan komitmen Petrosea untuk mendukung implementasi GCG.

Dalam melaksanakan tugasnya, komite ini mengacu pada piagam Komite Audit, Risk & Compliance yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari komite. Piagam ini akan ditelaah dan diperbaharui secara berkala, jika dibutuhkan, untuk mengantisipasi perubahan dan peraturan terbaru.

Komposisi Komite Audit, Risk & Compliance untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Audit, Risk & Compliance Committee

The Audit, Risk & Compliance Committee whose function is to review and supervise the financial statement, internal control system, corporate risk management, internal audit, financial reporting processes, recommendation for appointment and evaluate for the performance of the public accounting firm & external auditor and the implementation/implementation of GCG to ensure that the Company is managed based on GCG principles. The initiative to form this committee demonstrates Petrosea's commitment to support GCG implementation.

In carrying out its duties, this committee refers to the Audit, Risk & Compliance Committee charter which has been approved by the Board of Commissioners with recommendations from the committee. This charter will be reviewed and updated regularly, if needed, to anticipate changes and updated regulations.

The composition of the Audit, Risk & Compliance Committee for 2020 is as follows:



Komposisi / Composition

Nama Name	Jabatan Position
Osman Sitorus	Ketua Chairman
Lucas Djunaidi	Anggota Member
Dian Paramita	Anggota Member
Listia Kusnadi	Anggota Member
Dyah Paramita Sulistyaningsih	Anggota Member

Mengenai detail informasi Komite Audit, Risk & Compliance dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020.

For more detail information regarding Audit, Risk & Compliance Committee refer to Annual Report 2020.

Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi yang semula adalah Komite Human Capital dibentuk guna memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emitter atau Perusahaan Publik. Perubahan nama komite ini merupakan penyesuaian terhadap peraturan yang berlaku dan pelaksanaan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) di Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, komite ini bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, yaitu melakukan evaluasi atas penunjukan, kinerja, target serta kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memastikan seluruh sistem dan kebijakan nominasi dan remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terbaik.

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi untuk periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komposisi / Composition

Nama Name	Jabatan Position
Hasnul Suhaimi	Ketua Chairman
Azis Armand	Anggota Member
Leonardus Herwindo	Anggota Member

Mengenai detail informasi Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020

For more detail information regarding Nomination & Remunerations Committee refer to Annual Report 2020.

Komite Project & Investment

Komite Project & Investment membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa keputusan investasi dan proyek selaras dengan strategi dan objektif Perusahaan, serta sesuai dengan mitigasi risiko yang telah direncanakan secara berkelanjutan. Selain itu, komite ini juga berfungsi untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Komite Project & Investment adalah menilai potensi risiko dan tingkat pengembalian atas suatu proyek baru, investasi, rencana Perusahaan dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Project & Investment tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee assists the Board of Commissioners to ensure that investment decisions and projects aligned with the Company's strategies and objectives as well as risk mitigation have been planned and sustained. Furthermore, this committee also functions to continuously enhance the Company's performance and competitiveness while always referring to the principles of GCG.

This committee's duties and responsibilities are to assess potential risks and return rate for new projects, investments, and the Company's business plan and provide recommendations to the Board of Commissioners.

The composition of the Project & Investment Committee in 2020 is as follows:

Komposisi / Composition

Nama Name	Jabatan Position
Kamen Kamenov Palatov	Ketua Chairman
Richard Bruce Ness	Anggota Member
Purbaja Pantja	Anggota Member
Adi Darma Shima	Anggota Member
Dyah Paramita Sulistyaningsih	Anggota Member

Mengenai detail informasi Komite Project & Investment dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020.

For more detail information regarding Project & Investment Committee refer to Annual Report 2020.

Nominasi Badan Tata Kelola Tertinggi

Secara umum, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi Petrosea harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Serta secara khusus kriteria tersebut mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual Petrosea. [GRI 102-24]

The Nomination of The Highest Governing Body

In general, all candidates for the Board of Commissioners and Directors of Petrosea must meet the criteria in accordance with the prevailing rules and regulations, Petrosea's Articles of Association and Board Manual. [GRI 102-24]



Konflik Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Petrosea juga berupaya untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Oleh karena itu Petrosea menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan yang termaktub dalam *Board Manual*.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas bisnis perusahaan selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perusahaan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan oleh RUPS. [\[GRI 102-25\]](#)

Conflicts Of Interest

Petrosea's Board of Commissioners and Directors also strive to avoid conflicts of interest from one party to another. Therefore, Petrosea has established guidelines for handling conflicts of interest as stipulated in the *Board Manual*.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is prohibited from engaging in transactions that have a potential conflict of interest and from taking personal benefits from any business activities of the company apart from salaries, honoraria and other facilities received from the Company for their position as members of the Board of Commissioners and Board of Directors which has been approved by the GMS. [\[GRI 102-25\]](#)

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala oleh pemegang saham melalui RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, maupun amanat pemegang saham.

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang terkait dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta dilaporkan ke dalam agenda RUPS. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan visi dan misi, *Annual Business Plan*, *Strategic Business Plan* serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun prinsip-prinsip GCG.

Performance Evaluation of Highest Governing Body

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted by the shareholders through the GMS. In general, the Board of Commissioners' performance is based on the duties and responsibilities as stated in prevailing rules and regulations, the Company's Articles of Association, as well as the shareholders' mandate.

The Board of Commissioners' performance evaluation procedures based on relevant criteria regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and is reported in GMS agenda. During 2020, the Board of Commissioners performed its duties well, in accordance with the Company's vision and mission, Annual Busniness Plan, Strategic Business Plan as well as annual working plan, while also complying with prevailing rules and regulations and the principles of GCG.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19 /
 Photo taken before the COVID-19 pandemic

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi diukur oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang mengacu pada *Key Performance Indicator (KPI)* berikut:

- Pencapaian target keuangan dan operasional yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran tahunan
- Pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)
- Memastikan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, serta ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengelola dan memutakhirkkan *business process management*
- Memastikan pengelolaan *talent management* berjalan dengan baik
- Achievement of the Company's financial and operational targets as stated in the annual business plan and budget
- Achievement of Safety, Health & Environment (SHE) targets
- Ensure internal control, corporate governance, as well as compliance with prevailing rules and regulations
- Manage and update business process management
- Ensure that talent management is implemented well

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan rencana kerja tahunan dan strategi jangka panjang Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG Perusahaan.

Identifikasi Dampak Ekonomi, Lingkungan, & Sosial

Penerapan tata kelola keberlanjutan merupakan bagian integral dalam bisnis Perusahaan. Manajemen Petrosea telah merancang inisiatif strategis transformasi digital yang turut mendukung pengelolaan aktivitas operasional Perusahaan yang efektif dan efisien khususnya dalam kondisi pandemi COVID-19. Berbagai tantangan dihadapi oleh Perusahaan diantaranya turunnya sebagian kinerja operasional Perusahaan.

Namun dalam menghadapi masa penuh tantangan ini, Petrosea meneruskan upaya untuk menciptakan perusahaan yang *agile* dalam menanggapi kondisi global yang semakin *volatile*, diantaranya adalah dengan mengembangkan *business model* baru serta meningkatkan kapabilitas melalui berbagai inisiatif organisasi dan *people development*.

Kedepannya, sebagai kelanjutan dari transformasi korporasi yang telah dirintis sejak beberapa tahun lalu, Perusahaan mulai mengalihkan fokusnya ke pendekatan strategis 3D, yaitu *Diversification, Digitalization & Decarbonization*. Strategi tersebut akan menjadi *enabler* bagi Perusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* yang dapat kita berikan kepada seluruh klien dan stakeholder. Strategi *decarbonization* juga sangat penting untuk kita laksanakan supaya kedepannya Petrosea dapat memanfaatkan energi dengan cara yang lebih aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk kepentingan generasi yang akan datang.

[GRI 102-28] [POJK 51-A.5.e]

Performance Evaluation of the Board of Directors

Performance is measured by the Board of Commissioners based on objectives stated in the Key Performance Indicators (KPI) with the following details:

- Achievement of the Company's financial and operational targets as stated in the annual business plan and budget
- Achievement of Safety, Health & Environment (SHE) targets
- Ensure internal control, corporate governance, as well as compliance with prevailing rules and regulations
- Manage and update business process management
- Ensure that talent management is implemented well

Throughout 2020, the Board of Directors carried out its duties appropriately, in accordance with the annual work plan and long-term strategy of the Company, with due observance of prevailing rules and regulations and compliance with the principles of GCG.

Identification of Economic, Environmental & Social Impacts

The implementation of sustainable governance is an integral part of the Company's business. Petrosea management has designed a strategic digital transformation initiative that supports the effective and efficient management of the Company's operational activities, especially in the conditions of the COVID-19 pandemic. The Company faced various challenges, including a partial decline in the Company's operational performance.

However, in facing these challenging times, Petrosea continues its efforts to create agile companies in response to increasingly volatile global conditions, including by developing new business models and increasing capabilities through various organization and people development initiatives.

In the future, as a continuation of the corporate transformation that has been initiated since several years ago, the Company has begun to shift its focus to a 3D strategic approach, namely *Diversification, Digitalization & Decarbonization*. This strategy will be an enabler for the Company to continue to develop value propositions that we can provide to all clients and stakeholders. The decarbonization strategy is also very important for us to implement so that in the future Petrosea can utilize energy in a safer and environmentally responsible way for the benefit of future generations.

[GRI 102-28] [POJK 51-A.5.e]



Keefektifan Proses Manajemen Risiko

[GRI 102-11] [GRI 102-30] [POJK 51-A.5C]

Petrosea telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada pedoman Sistem Manajemen Risiko ISO 31000. Selain pedoman tersebut, proses manajemen risiko, Petrosea memiliki pedoman sebagai berikut:

1. Piagam Komite Audit, Risk & Compliance
2. Kebijakan Manajemen Risiko
3. Prosedur Pengelolaan Risiko & Peluang

Untuk mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha, Dewan Komisaris memberikan mandat dan komitmen untuk sistem manajemen risiko serta pandangan terhadap fungsi manajemen risiko melalui Komite Audit, Risk & Compliance. Komite tersebut melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Untuk memberikan respon terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis Perusahaan, Petrosea secara berkelanjutan terus berupaya dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan mengkaji ulang risiko serta peluang yang muncul sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan. Tujuan pengelolaan risiko merupakan wujud penerapan praktik tata kelola serta meningkatkan kinerja dan mendorong tercapainya sasaran Perusahaan.

Hasil evaluasi dan penyusunan prioritas serta monitoring profil risiko Perusahaan lebih lanjut terdapat pada bab GCG Laporan Tahunan Petrosea 2020.

The Effectiveness of Risk Management Process

[GRI 102-11] [GRI 102-30] [POJK 51-A.5C]

Petrosea has implemented a risk management system that refers to ISO 31000 on Risk Management System guidelines. Besides such guidelines, Petrosea abides by the following guidelines:

1. Audit, Risk & Compliance Committee Charter
2. Risk Management Policy
3. Risks & Opportunities Management Procedures

To manage the risk potential that can hinder an achievement and business continuity, the Board of Commissioners provides the mandate for and commitment to the risk management system and outlook of risk management function through the Audit, Risk & Compliance Committee. The committee evaluates the Company's policies and strategies of operational and business development risk management.

To respond to changes in the Company's business environment, Petrosea continuously strives to identify, analyze, manage and review the risks and opportunities that arise so as to provide added value for all shareholders and company stakeholders. The objective of risk management is a form of implementing governance practices as well as improving performance and encouraging the achievement of Company's goals.

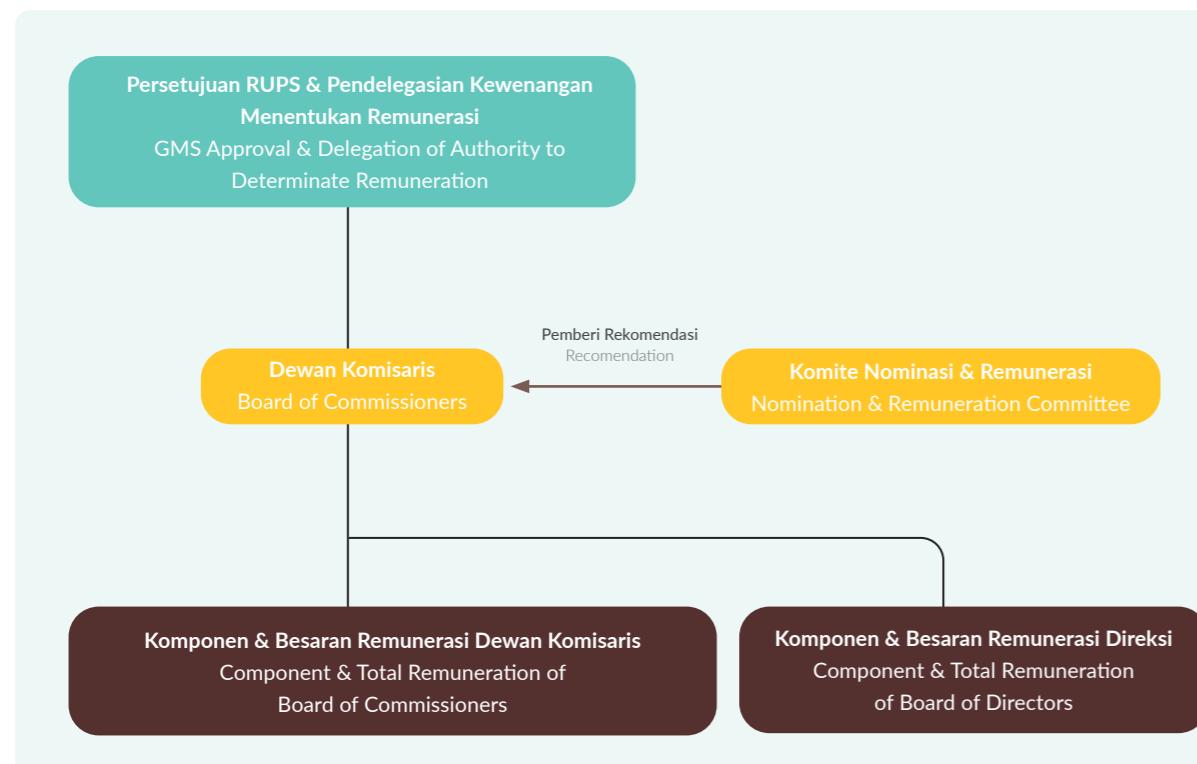
The results of evaluation and prioritization and monitoring of the Company's risk profile can be found in the GCG chapter of Petrosea's 2020 Annual Report.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Petrosea remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terbagi menjadi dua yaitu bersifat tetap dan variabel. Remunerasi bersifat tetap antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun. Sedangkan remunerasi yang bersifat variabel yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang *ekuivalen* dengan itu. [GRI 102-35]

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sedangkan kewenangan untuk menentukan besaran remunerasi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. [GRI 102-37]

Berikut adalah skema prosedur dan mekanisme penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi: [GRI 102-36]



Remuneration Policy

The remuneration policy and other facilities in Petrosea for the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is divided into two categories, namely fixed and variable. Fixed remuneration includes basic salary, facilities, housing allowance, medical allowance, education allowance, holiday allowance, and pension. Meanwhile, variable remuneration is remuneration related to performance and risk, including bonuses or other equivalent forms. [GRI 102-35]

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is done at the GMS. The authority to determine the amount of remuneration is delegated to the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. [GRI 102-37]

The following is the procedure and mechanism scheme to determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors: [GRI 102-36]

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2020

[GRI 102-38]

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perusahaan selaku pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Scale of Comparison
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Ratio for the highest and the lowest employee salary	61.32
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Ratio for the highest and the lowest Board of Directors salary	2.21
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Ratio for the highest and the lowest Board of Commissioners salary	1.40
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi Ratio for the highest Board of Directors and the lowest salary of employee	2.12

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji di atas adalah imbalan yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perusahaan per bulan. Yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap Perusahaan sampai batas eksekutif.

Ratio for Highest & Lowest Salaries in 2020

[GRI 102-38]

The meaning of salary is the employee's right to receive and comes in the form of money as a reward from the Company as the employee's employer who is determined and paid according to a work agreement, agreement or statutory regulation, including allowances for employees and their families for a job and / or services he has performed.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-43] [POJK 51-A.5.D]

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan guna menjaga keberlangsungan usaha perusahaan.

Terkait hal tersebut, Petrosea memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam salah satu tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah memastikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

The salary that is compared in the salary ratio above is the remuneration received by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company per month. Employees are defined as permanent employees of the Company up to the executive level.

Stakeholders Engagement

[GRI 102-43] [POJK 51-A.5.D]

The stakeholders are parties who have both direct and indirect interests in the Company. Therefore, Petrosea strives to maintain good relations and communication with other stakeholders in the interest of supporting the Company's business sustainability.

In addition to that, Petrosea has a Corporate Secretary function as refers to the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers. One of the duties and responsibilities of Corporate Secretary is to ensure the implementation of corporate governance in accordance with the principles of GCG, and act as liaison between the Company and shareholders, the Financial Service Authority, as well as with other stakeholders.

Di dalam struktur unit Sekretaris Perusahaan di Petrosea, terdapat tiga departemen, yaitu *Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications*.

Sepanjang tahun 2020, aktivitas Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications dalam upaya menjaga komunikasi yang baik kepada pihak stakeholder, antara lain menyediakan dan mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2019, pelaksana penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2019 dengan mengacu kepada protokol kesehatan COVID-19 dan virtual paparan publik, menerbitkan news release, company update serta press release yang semuanya dapat diakses di situs web Petrosea. Adapun detail lebih lanjut atas unit Sekretaris Perusahaan terdapat pada bab GCG Laporan Tahunan Petrosea 2020.

Praktik Pengadaan

Persaingan merupakan tantangan yang dapat terjadi di dunia usaha bahkan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Petrosea berupaya menjaga persaingan usaha yang adil pada setiap proses bisnisnya, terutama pada proses pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu, proses pengadaan barang dan jasa harus dikelola secara efektif dan efisien berdasarkan kebutuhan Perusahaan serta mengacu pada peraturan yang berlaku. Proses pengadaan barang dan jasa Petrosea dikelola oleh Divisi Supply Chain Management (SCM). [GRI 206]

SCM merupakan salah satu divisi yang mengembangkan program inisiatif digitalisasi. Inisiatif tersebut diimplementasikan pada SUMO Project dimana seluruh proses pengadaan dimulai dari proses rencana pengadaan sampai closing pengadaan dilakukan secara *online* dan terintegrasi dengan vendor. SUMO Project memiliki objektivitas terhadap kebutuhan integritas data, pelaporan dan analisis yang cepat, akurat, serta optimasi biaya. [GRI 204]

Proses pengadaan barang dan jasa secara *online* tersebut dilakukan secara terbuka sehingga tercipta persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa. Selain itu prosedur pada setiap prosesnya jelas dan transparan. Hal tersebut sebagai wujud komitmen bersama dan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporate Secretary unit structure in Petrosea, consists of three departments, namely Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications.

During 2020, the activities of the Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications in an effort to maintain good communications with the stakeholders, including providing and publishing the 2019 Annual Report and Sustainability Report, holding the Annual GMS for the 2019 financial year with reference to the COVID-19 health protocol. and virtual public exposure, publishing news releases, company updates and press releases, all of which can be accessed on the Petrosea website. Further details on the Corporate Secretary unit can be found in the GCG chapter of the Petrosea 2020 Annual Report

Procurement Practices

Competition is a challenge that can occur in the business world and can even be done in various ways. Petrosea strives to maintain fair business competition in every business process, especially in the process of procuring goods and services. Therefore, the process of procuring goods and services must be managed effectively and efficiently based on Company needs as well as referring to the applicable regulations. The process of procuring Petrosea goods and services is managed by the Supply Chain Management (SCM) Division. [GRI 206]

SCM is one of the divisions that develops the digitalization initiative program. This initiative was implemented in the SUMO Project where the entire procurement process starting from the procurement plan process to closing procurement was carried out online and integrated with vendors. SUMO Project has objectivity to data integrity needs, fast, accurate reporting and analysis, and cost optimization. [GRI 204]

The process of procuring goods and services online is carried out openly so as to create healthy and fair competition among providers of goods and services. In addition, the procedures for each process are clear and transparent. This is a form of mutual commitment and refers to the principles of good corporate governance.

Penilaian Sosial Pemasok [GRI 414]

Hubungan Petrosea dengan para pemasok dan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di Petrosea mengacu pada kebijakan dan prosedur SCM serta *management system* untuk dapat memenuhi pengadaan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, baik secara standar, kualitas, spesifikasi, ketepatan waktu, optimalisasi biaya, serta memenuhi prinsip tata kelola perusahaan.

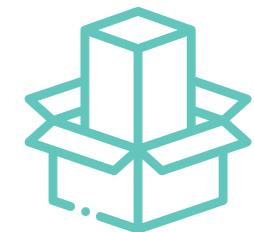
Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Petrosea menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Berikut adalah jumlah pemasok lokal dan non lokal yang memenuhi kebutuhan barang dan jasa Petrosea pada tahun 2020:

Pemasok Supplier	Unit Unit	Pengadaan 2020 2020 Procurement
Lokal Local	%	96%
Non Lokal Non Local	%	4%

Supplier Social Assessment [GRI 414]

Petrosea's relationships with suppliers and partners are based on the principle of professionalism by considering various requirements including quality standards, management systems and work safety and the environment. The procurement of goods and services at Petrosea refers to SCM policies and procedures as well as a management system to fulfill the procurement of goods and services in accordance with the Company's needs, both in terms of standards, quality, specifications, timeliness, cost optimization, and compliance with the Company's corporate governance principles.

To ensure the fulfillment of these various criteria and work quality, Petrosea conducts a periodic performance evaluation program for its partners and suppliers. Evaluation is carried out both in the work process stage until the end of the work contract, as a basis for assessment for the selection process in order to establish a list of work partners, which is carried out in a transparent and accountable manner. The following are the number of local and non-local suppliers that meet Petrosea's needs for goods and services by 2020:



Anti Korupsi [GRI 205]

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang jujur dan etis, dan tidak akan mentolerir perilaku suap atau korupsi dalam transaksi dan hubungan bisnisnya. Petrosea memiliki sertifikasi khusus untuk praktik anti-penyuapan berupa ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Anti Corruption [GRI 205]

To avoid actions and practices that lead to bribery, Petrosea is committed to conducting its business in an honest and ethical manner, and will not tolerate bribery or corruption in its transactions and business relationships. Petrosea has a special certification for anti-bribery practices in the form of the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

[GRI 102-17]

Whistleblowing System (WBS) di Petrosea mengatur mengenai penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak pengelola pengaduan dan sanksi. Dalam penerapan best practice tata kelola perusahaan dan mengikuti ketentuan ISO 37001:2016, Petrosea berupaya mencegah praktik penyimpangan, kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika bisnis, serta pelanggaran lainnya. Oleh karena itu Petrosea menjalankan WBS sebagai dasar komitmen perusahaan yang memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingannya. Pedoman pelaporan pelanggaran Petrosea berdasarkan pada prosedur no. PTP-BEI-PR-G-0001 tentang Sistem Whistleblowing.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Petrosea berlaku bagi seluruh insan di lingkungan perusahaan. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran:

1. Pelapor melaporkan pelanggaran melalui e-form pada Whistleblowing System atau melalui email. E-form dapat diakses melalui <https://www.petrosea.com/contact/> atau email melalui whistleblowing@petrosea.com
2. Pelaporan dapat bersifat anonim, namun harus didukung bukti-bukti awal yang dapat dipercaya
3. Laporan yang diterima akan diverifikasi oleh anggota tim Business Ethics & Integrity. Diperlukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang memadai serta dokumentasi laporan untuk menetapkan tindak lanjut terhadap laporan
4. Apabila diperlukan, akan dilakukan penyelidikan menyeluruh terkait laporan tersebut
5. Hasil penyelidikan/investigasi akan ditindaklanjuti kepada pihak terkait



Whistleblowing System

[GRI 102-17]

The Whistleblowing System (WBS) at Petrosea regulates the submission of violation reports, protection for the whistleblowers, handling of reports, whistleblowing management handlers and sanctions. During the implementation of corporate governance best practices and compliant to the requirement of ISO 37001:2016, Petrosea strives to prevent the practice of deviations, fraud, violations of laws and regulations, business ethics, as well as other violations. Therefore, Petrosea has implemented the WBS as part of the Company's commitment to the stakeholders to foster accountability and integrity. Guidelines for Petrosea's violations reporting are based on procedure PTP-BEI-PR-G-0001 regarding the Whistleblowing System.

Reporting Mechanism

The mechanism of whistleblowing at Petrosea applies to all stakeholders of the Company. The following are the mechanism for whistleblowing reporting:

1. The whistleblower reports the violations using an e-form on the Whistleblowing System or via email. The e-form can be accessed via <https://www.petrosea.com/contact/> or email via whistleblowing@petrosea.com
2. Reporting can be anonymous but it must be supported with reliable preliminary evidence
3. The report will be verified by members of the Business Ethics and Integrity team. Verification of the data and collection of adequate initial evidence along with documentation of the report is required to determine a follow-up to the report
4. If necessary, a thorough investigation will be conducted
5. The results of the investigation will be followed up by related parties

Perlindungan Bagi Pelapor

Petrosea juga menjamin kerahasiaan atas perihal dan pihak yang dilaporkan untuk menghindari fitnah, intimidasi ataupun perbuatan tidak menyenangkan lainnya terhadap terlapor maupun pihak-pihak lainnya. Jaminan perlindungan Petrosea terhadap setiap pelapor adalah kerahasiaan identitas pelapor, perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor, serta perlindungan dari tekanan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran Dan Sanksi

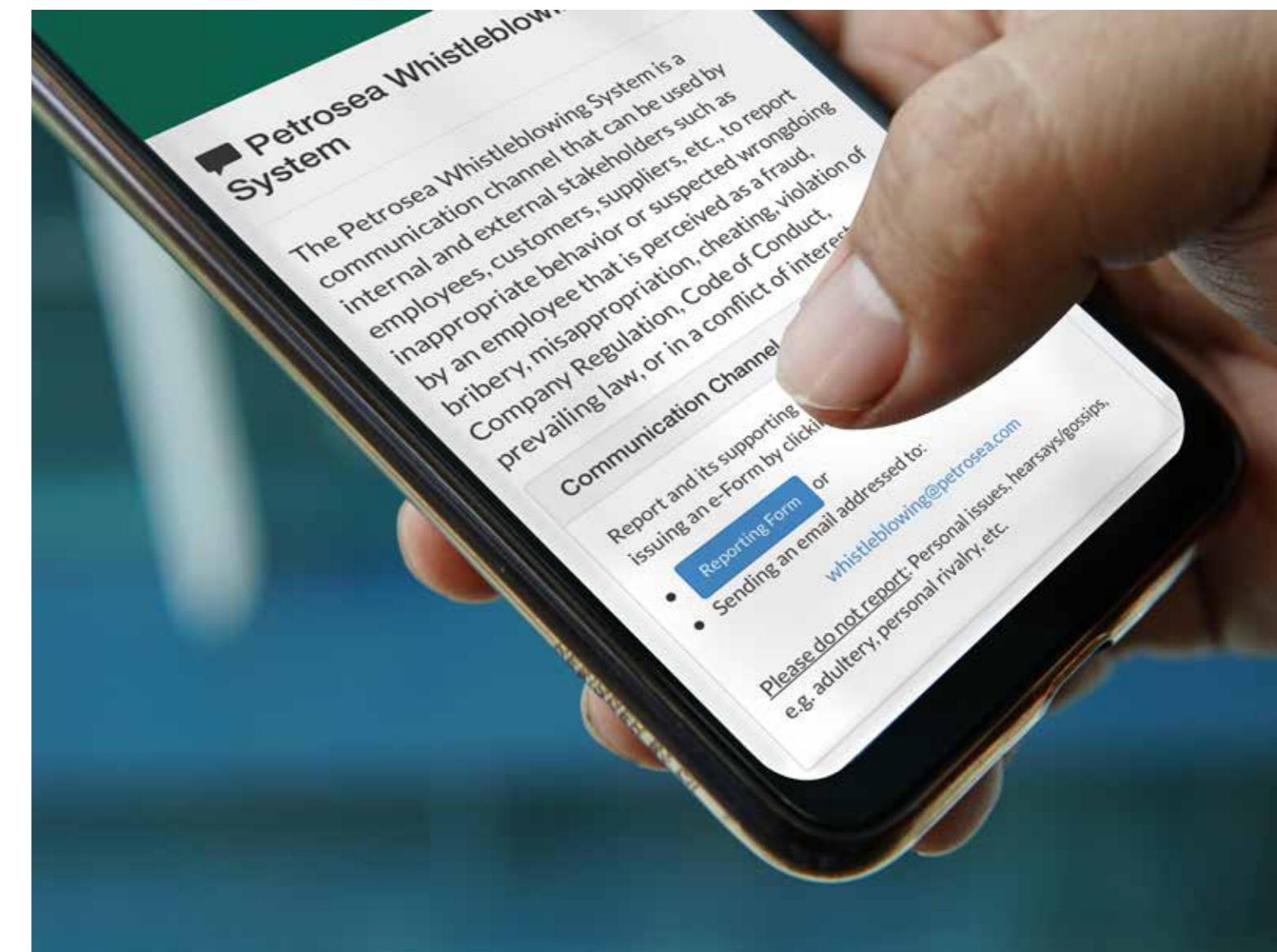
Pada tahun 2020, terdapat 11 laporan yang diterima melalui Whistleblowing System dan satu laporan sedang dalam proses investigasi. Dari laporan tersebut, terdapat satu laporan yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran Panduan Berperilaku. Laporan ini ditindaklanjuti dengan proses investigasi lebih lanjut.

Protection for Whistleblowers

The Company also guarantees the confidentiality of the alleged perpetrator to avoid slander, intimidation or other unpleasant acts towards the alleged perpetrator or other parties. Petrosea protection guarantee for every whistleblower is the confidentiality of whistleblower identity, protection from all forms of retaliation from the alleged person as well as pressure.

Number of Complaints and Sanction

Throughout 2020, 11 reports were received through the Whistleblowing System and one report is currently under investigation. Of these reports, one related to a suspected Code of Conduct violation, which was followed up through a further investigation process.



KEBERLANJUTAN DALAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sustainability in Corporate
Social Responsibility



KEBERLANJUTAN DALAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sustainability in Corporate Social Responsibility & Community [POJK 51-A.6.c.3.c]



Pendekatan Manajemen

[GRI 103] [GRI 103-1] [GRI 103-2]

Selama tahun 2020, Petrosea terus menjalankan berbagai kegiatan dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada empat pilar CSR-nya, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan. Selain itu, seluruh kegiatan CSR Petrosea juga terus mengedepankan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) sebagai bentuk partisipasi Perusahaan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pada tahun pandemi ini, rencana program dan aktivitas CSR Perusahaan mengalami berbagai perubahan dikarenakan pandemi COVID-19, namun kondisi tersebut tidak lantas membuat Perusahaan mengabaikan kepedulian sosialnya. Justru sebaliknya, Petrosea terus berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada dan menjalankan program-programnya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan ketat yang berlaku demi menahan penyebaran virus COVID-19.

Management Approach

[GRI 103] [GRI 103-1] [GRI 103-2]

Throughout 2020, Petrosea continued to carry out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs which focused on its four CSR pillars, namely Education, Health, Economic Empowerment and Environment. Furthermore, all of Petrosea's CSR activities continued to prioritize the Environmental, Social & Governance (ESG) aspects as a form of the Company's participation in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

During this pandemic year, various Company CSR programs and activities underwent various changes, however this condition did not make the Company forget about its social responsibilities. On the contrary, Petrosea continued to adapt with the changes and carry out its programs by continuously prioritizing strict prevailing health protocols in order to stop the spread of the COVID-19 virus.

Di pilar kesehatan, bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation, pada akhir tahun 2020 Petrosea meresmikan laboratorium PCR "Indika Solidarity" di Balikpapan, sebagai wujud dari komitmen dan dukungan penuh Indika Energy Group terhadap program pemerintah kota Balikpapan dalam menekan laju penyebaran virus COVID-19 serta melindungi karyawan dan masyarakat pada masa pandemi ini. Kegiatan lain yang dilakukan adalah mendistribusikan Alat Proteksi Diri (APD) untuk beberapa rumah sakit, Puskesmas, fasilitas karantina dan posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, penyediaan fasilitas kesehatan & sanitasi, seperti tempat cuci tangan, sabun & hand sanitizer di area operasional, serta mengadakan kampanye edukasi mengenai COVID-19, penyemprotan desinfektan dan pendistribusian barang kebutuhan pokok.

In the health pillar, Petrosea together with Indika Energy as its holding company and Indika Foundation, inaugurated the "Indika Solidarity" PCR laboratory in Balikpapan, which is a manifestation of the Indika Energy Group's commitment and full support towards the Balikpapan city government's program to reduce the spread of the COVID-19 virus as well as to protect employees and community during the pandemic. Other activities included the distribution of Personal Protective Equipment (PPE) to hospitals, health centers, quarantine facilities and COVID-19 Response Acceleration Task Force command center, provision of health and sanitizing equipment, such as handwashing facilities, soap & hand sanitizers at operational areas, as well as conducting educational campaigns about COVID-19, disinfectant spraying and distributing basic necessities.



Seluruh kegiatan CSR Petrosea terus mengedepankan aspek ESG sebagai bentuk partisipasi perusahaan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

All of Petrosea's CSR activities continue to prioritize the aspect of ESG as a form of the Company's participation in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

99

Di pilar pendidikan, Petrosea mengembangkan program pelatihan guru kreatif, agar dapat menyampaikan bahan pelajaran kepada murid secara online dengan efektif. Selain itu, Petrosea melanjutkan program *Petrosea Goes To School* yang dilaksanakan di tiga proyek Perusahaan, menyediakan fasilitas belajar, termasuk bangku dan meja untuk beberapa sekolah dasar, serta merestorasi bangunan sekolah yang sudah rusak.

Di pilar lingkungan, Perusahaan menjalankan "Mangrove Sustainability Program" melalui kegiatan penanaman 2.000 bibit bakau di area sekitar Petrosea Support Facilities, serta melanjutkan program daur ulang dengan memanfaatkan limbah & ban bekas untuk dijadikan meja & bangku bagi sekolah setempat. Selain berguna bagi lingkungan, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada perekonomian lokal.

Di pilar pemberdayaan ekonomi, Petrosea aktif melaksanakan berbagai program CSR dengan tujuan untuk menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan tersebut termasuk pelaksanaan program pelatihan keterampilan (pemangkas rambut, dan lain-lain), pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam pembuatan masker kain yang dibagikan kepada masyarakat sekitar dan karyawan Petrosea, pemberdayaan kelompok pertanian, serta pemberdayaan masyarakat dalam mengolah limbah ban dan drum bekas menjadi sumber ekonomi.

In the education pillar, Petrosea developed a creative teacher training program with the aim of helping them deliver teaching materials effectively online. In addition, the Company also continued its *Petrosea Goes To School* program which was implemented at three Company projects, provided educational facilities, including desks and chairs for several elementary schools, as well as restored damaged school buildings.

In the environment pillar, the Company carried out its "Mangrove Sustainability Program" by planting 2,000 mangrove seedlings in the Petrosea Support Facilities area, continued its recycling program by recycling waste & used tires into desks and chairs for local schools. Besides benefiting the environment, this activity also aimed at providing added value for the local economy.

In the economic empowerment pillar, Petrosea actively carried out various CSR programs with the aim of creating work opportunities for the committees surrounding the Company's operational areas. These activities included the skills training program (haircut etc.), empowerment of the Joint Working Group (KUBE) in sewing face masks that were distributed to surrounding communities and Petrosea employees, empowerment of farming groups, as well as community empowerment to process used tires and barrels to create economic value.

Dampak Positif Kegiatan CSR Petrosea

Positive Impacts Of Petrosea's CSR Activities



- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang secara langsung terkena dampak dari kegiatan operasionalnya
- Memberikan dampak ekonomi positif, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, mengingat aktivitas usahanya terkait secara langsung dengan lingkungan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih sustainable bagi masyarakat

- Enhance the well-being of those who are directly impacted by its operational activities
- Providing positive economic impacts on stakeholders, either directly or indirectly
- Show concern for the surrounding environment, remembering that business activities are inextricably linked to the environment, in order to create a more sustainable environment for the community.

Kebijakan Umum

Kebijakan CSR Petrosea mengacu pada regulasi, perundang-undangan, dan aturan lain yang berlaku di Indonesia. Di samping itu, Petrosea juga memiliki kebijakan terkait CSR (CSR Policy) yang telah disahkan pada April 2016 dan kemudian diperbaharui pada November 2019. Kebijakan tersebut melengkapi tiga perilaku utama, yaitu:

- Secara aktif mendukung pengembangan masyarakat di seluruh lokasi operasional Perusahaan
- Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan
- Menciptakan program yang efektif untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan, komunitas dan lingkungan.

Selain itu, pelaksanaan CSR Petrosea juga mengacu pada kebijakan umum CSR yang berperan sebagai payung besar dalam penerapan kegiatan CSR yang berkelanjutan dan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

• Akuntabilitas

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan pada setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan bahwa semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan hidup dan karyawan.

• Satu Pendekatan Konsisten

Prinsip kemitraan, asas saling menghormati dan nilai kemanusiaan adalah landasan implementasi program kemasyarakatan Perusahaan. Petrosea menyelaraskan seluruh kegiatannya dengan rencana pemerintah dan senantiasa bermitra dengan berbagai pihak agar manfaat CSR dapat menyentuh sebanyak mungkin ke penerima.

• Manajemen Risiko

Untuk mengantisipasi dan meminimalisir potensi konflik, Perusahaan berupaya hidup secara berdampingan dan harmonis dengan masyarakat sekitar serta menjadi anggota masyarakat yang baik (*good corporate citizen*).

• Tanggung Jawab Pribadi

Perusahaan membangun keterlibatan aktif setiap karyawan dalam pengembangan masyarakat setempat. Karyawan juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

General Policy

Petrosea's CSR policy refers to prevailing regulations, laws and other rules in Indonesia. Petrosea also has a CSR policy that was published in April 2016 and then updated in November 2019. The policy covers three key behaviors, namely:

- Actively support community development at all Company operational locations
- Responsible of maintaining harmonious relationships between the Company and all stakeholders
- Creating effective programs to give maximum benefits for the employees, communities and environment.

In addition, Petrosea's CSR implementation also refers to the CSR general policy which serves as umbrella in implementing sustainable CSR activities based on the following principles:

• Accountability

Community empowerment and development programs are effectively, efficiently, and sustainably designed and implemented. Monitoring activities are applied at every implementation phase to ensure that the programs are reaching the right targets so as to generate as much benefits as possible to the communities, environment and employees.

• One Consistent Approach

Partnership, mutual respect and humanity are the basis of Petrosea's community program implementation. Petrosea also aligns its activities with the government's plans and partners with various entities to make sure that its CSR programs can reach the beneficiaries at large.

• Risk Management

To anticipate and minimize the potential of conflicts, the Company seeks to co-exist with surrounding communities as a good corporate citizen.

• Personal Responsibility

The Company builds active involvements of employees to develop local communities. Employees are also responsible to maintain harmonious relationships with all stakeholders.

- Budaya Belajar**

Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

- Learning Culture**

Petrosea actively supports various community organizations and activities in Indonesia to enhance the quality of life, environment and communities where the Company operates by prioritizing education, safety, health and environment.

Kebijakan CSR tersebut ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang transparan, etis dan berkelanjutan serta memastikan bahwa pengelolaan TJSL Perusahaan senantiasa memberikan kebermanfaatan yang maksimal bagi masyarakat. Oleh karena itu program CSR Perusahaan merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan atas dampak yang timbul terhadap lingkungan dan masyarakat karena adanya aktivitas Perusahaan yang dilandasi dengan peraturan yang berlaku baik di Perusahaan maupun Pemerintah.

The CSR Policy was established in order to implement Social and Environmental Responsibility (TJSL) that is transparent, ethical, and sustainable and to ensure that the management of the Company's TJSL continues to be highly beneficial for the society. Therefore, the Company's CSR programs are a form of responsibility for the impacts on the environment and the community that have arisen from the Company's operational activities that are based on applicable regulations both in the Company and the Government.

Dasar Hukum

Pelaksanaan CSR Petrosea merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

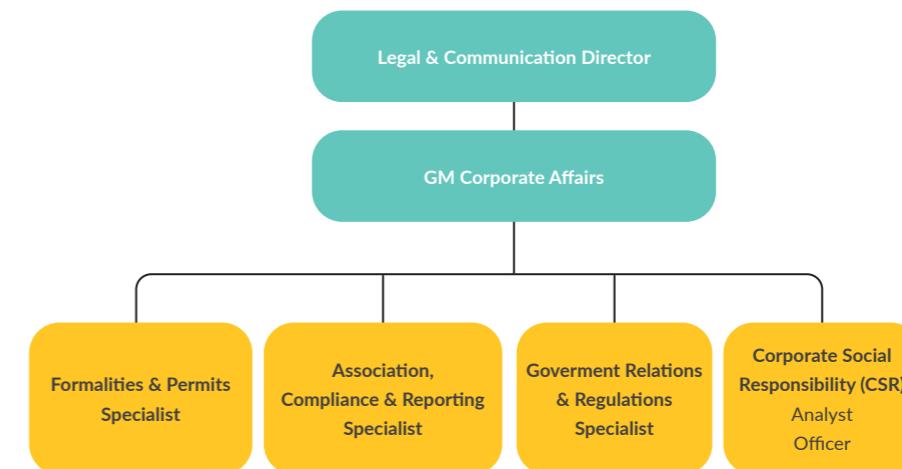
- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 yang menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat
- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- The 1945 Constitution Amendment IV Article 33 which states that all natural wealth must be used for the prosperity of the people
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection
- Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies

Legal Basis

Petrosea's CSR implementation refers to the prevailing general policies and regulations in Indonesia, namely:

Struktur Organisasi CSR

CSR Organization Structure



Berikut adalah tugas dan tanggung jawab pengelola kegiatan CSR Petrosea:

The roles and responsibilities of Petrosea's CSR management are as follows:

GM Corporate Affairs

- Membuat perencanaan, strategi dan kebijakan dalam pengelolaan CSR
- Mengawasi pelaksanaan anggaran, perencanaan, kebijakan dan program secara efektif
- Memastikan semua strategi, kebijakan dan prosedur yang ada telah dilaksanakan dengan baik dan *up-to-date*
- Bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan monitoring program CSR di seluruh lokasi operasional Perusahaan

GM Corporate Affairs

- Create plans, strategies and policies for managing CSR programs
- Supervise the effective implementation of budgets, plans, policies and programs
- Ensure that all strategies, policies and procedures already in place are implemented well and are up-to-date
- Responsible for implementing and monitoring CSR programs at all Company operational locations.

CSR Analyst

- Menganalisa program CSR yang diajukan oleh masing-masing CSR Officer dalam proposal tahunan
- Mengkompilasi seluruh proposal yang diajukan oleh para CSR Officer dari masing-masing site
- Mengajukan proposal untuk mendapatkan review dan persetujuan dari Manajemen
- Memonitor implementasi program dan anggaran yang dijalankan di masing-masing site dan memastikan program berjalan dengan lancar
- Menganalisa efektivitas program CSR yang berjalan dan membuat laporan kepada Manajemen
- Berkordinasi dengan CSR Officer di masing-masing site untuk memastikan seluruh program CSR berjalan dengan lancar

CSR Analyst

- Analyze CSR programs proposed by each CSR Officer in their annual proposal
- Compile all the proposals submitted by CSR Officers from each site
- Submit a proposal which is to be reviewed and approved by Management
- Monitor the implementation of programs and allocated budgets at each site and ensure that all programs run accordingly
- Analyze the effectiveness of implemented CSR programs and submit reports to Management
- Coordinate with the CSR Officers at each site to ensure that the CSR programs run accordingly



CSR Officer

- Memetakan stakeholder di masing-masing lokasi dimana mereka ditugaskan
- Memetakan dan merumuskan program dan kegiatan CSR yang dibutuhkan masyarakat yang sejalan dengan pilar CSR Perusahaan
- Membuat proposal berisi program dan anggaran CSR yang akan dilakukan pada tahun berikutnya untuk diajukan kepada Manajemen
- Melanjutkan, memonitor dan memastikan program dan anggaran CSR berjalan sesuai dengan proposal yang disetujui oleh Manajemen
- Menjalin dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat dan pemerintah daerah dalam rangka menjaga perdamaian dan hubungan yang harmonis

Mengembangkan cara untuk mengukur, mempelajari dan meningkatkan dampak, memantau kemajuan kemitraan serta melaporkan secara teratur kepada Manajemen untuk memastikan efektivitas program yang dijalankan.

Lingkup CSR [GRI 102-44]

Lingkup CSR Petrosea terbagi menjadi:

1. Tanggung jawab sosial terhadap pengelolaan operasi yang adil
2. Tanggung jawab sosial terhadap hak asasi manusia
3. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan
4. Tanggung jawab sosial terhadap masyarakat
5. Tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
6. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan

Rumusan CSR Manajemen

[GRI 102-45]

Dalam mewujudkan komitmen Perusahaan, pengelolaan kegiatan CSR Petrosea mengacu kepada pedoman CSR Management Plan, yang di dalamnya terdapat informasi terkait dasar hukum, tujuan, strategi, prinsip utama implementasi, kriteria lokasi program, fokus kegiatan CSR, serta proses implementasi CSR Perusahaan.

CSR Officer

- Conduct stakeholder mapping at each of their assigned locations
- Map and formulate the CSR programs and activities needed by communities that are in line with the Company's CSR pillars
- Create proposals containing CSR programs and budgets that will be carried out the following year and submit them to Management
- Implement, monitor and ensure that the CSR programs and budgets are in accordance with the proposal approved by Management
- Establish and maintain relations with local communities and governments in order to maintain peaceful and harmonious relations

Develop ways to measure, learn from and enhance impacts, monitor the progress of partnerships and regularly report to Management in order to ensure the effectiveness of current programs.

Scope of CSR [GRI 102-44]

Petrosea's CSR scope is divided into:

1. Social responsibility toward fair operations management;
2. Social responsibility toward human rights;
3. Social responsibility toward the environment;
4. Social responsibility toward the community;
5. Social responsibility toward Employment, Occupational Health and Safety;
6. Social responsibility toward the customers.

Formulation of CSR Management

[GRI 102-45]

In realizing the Company's commitment, the management of Petrosea's CSR activities refers to the CSR Management Plan guidelines, which contains information regarding the legal basis, goal, strategy, key principle of implementation, criteria of program location, focus on CSR activities, as well as the Company's CSR implementation process.

CSR Management Plan tersebut dilaksanakan melalui implementasi prinsip-prinsip utama CSR Petrosea berikut ini:

• Keterlibatan masyarakat

Program CSR melibatkan masyarakat yang menjadi kelompok sasaran secara sinergis, mulai dari persiapan, implementasi serta pasca implementasi. Dengan demikian, program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan masyarakat sehingga menciptakan interaksi timbal balik antara keduanya.

• Pendekatan terpadu

Program CSR tidak akan mengambil alih tugas dan tanggung jawab pemerintah, klien dan pemangku kepentingan terkait, namun selalu berusaha untuk bersinergi dengan rencana atau program pemerintah, serta akan berkolaborasi dengan pihak lain dalam implementasinya.

• Mendukung bisnis inti Perusahaan

Hasil yang didapatkan dari kegiatan dan program CSR Petrosea harus mendukung pengembangan bisnis inti Perusahaan.

• Membangun kemitraan

Dalam menjalankan program CSR, diharapkan Perusahaan senantiasa membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat dan untuk memastikan adanya kegiatan usaha serta pengembangan wilayah yang berkelanjutan.

The CSR Management Plan is carried out through the implementation of Petrosea's main CSR principles as follows:

• Community involvement

CSR programs synergistically involve communities that are part of the target group, starting with preparation, implementation until post implementation. Therefore, the implemented CSR programs are in accordance with the requirements of the Company and communities, thus creating a mutual interaction between the two.

• Integrated approach

CSR programs will not attempt to take over from Government, clients and related stakeholder tasks and responsibilities, but will always try to synergize with the government's plans and programs, as well as collaborate with other parties in its implementations.

• Support the Company's core business

The results from Petrosea' CSR activities and programs must support the development of the Company's core business.

• Build partnerships

Through its CSR programs, it is expected that the Company will continuously build strong partnerships with the community and to ensure sustainable business activities as well as regional development.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40] [GRI 102-42]

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Petrosea senantiasa melibatkan pemangku kepentingan, karena aspirasi mereka akan berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu melakukan komunikasi dan informasi kepada pemangku kepentingan.

Stakeholders Involvement

[GRI 102-40] [GRI 102-42]

In conducting CSR activities, Petrosea always involves its stakeholders, as their aspirations will have a significant impact on the Company's business sustainability. Therefore, the Company always communicating and inform to the stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Hubungan/ Topik/ Isu Penting Relation/ Topic/ Critical Issue	Harapan Pemangku Kepentingan Kepada Perusahaan Stakeholders Expectations of the Company
Pemegang Saham / Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> ● Dividen / Dividend ● Pengembangan usaha / Business development ● Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perusahaan berjalan dengan baik / Business running well ● Peningkatan kinerja / Performance improvements
Pelanggan / Customers	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungan komersial / Commercial relationship ● Pelayanan / Service 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendapatkan layanan yang memuaskan / Receiving excellent service ● Perlindungan pelanggan / Customer protection
Karyawan / Employees	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungan industrial / Industrial relations ● Kesejahteraan / Prosperity ● Manajemen karir / Career management ● Teknologi / Technology 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempat kerja nyaman / Comfortable workplace ● Remunerasi yang memadai / Reasonable remuneration ● Fasilitas / Facilities ● Pelatihan/pengembangan kompetensi / Training or skills development ● Karir / Career ● Adaptasi terhadap perkembangan teknologi / Adaptation to technological development
Mitra Usaha / Business partners	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungan Komersial / Commercial relationship ● Kebijakan / Policies 	<ul style="list-style-type: none"> ● Keterbukaan Informasi / Disclosure of Information ● Proses pengadaan barang yang adil / Fairness Procurement Process ● Kerja sama yang menguntungkan / Cooperation's Beneficiary ● Penggerak ekonomi / Economic driver ● Menciptakan lapangan pekerjaan / Creating jobs ● Turut menjaga Lingkungan dan Sumber Daya Alam / Conserving the environment and the natural resources ● Turut andil dalam Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) / Contributing to the SDGs
Pemasok / Suppliers		
Pemerintah / Government		
Masyarakat / Communities	<ul style="list-style-type: none"> ● Program Kegiatan TJSL / The TJSL programs 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan program TJSL / The TJSL programs implementation ● Memberikan kesempatan kerja / Providing work opportunities

Rencana Strategis CSR

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi, Petrosea memiliki tanggung jawab besar dan mengembangkan amanat untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan selalu mengedepankan prinsip *responsible mining* dan *operational excellence* sehingga memperkecil dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan.

Kedepannya, Petrosea tetap berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan berupaya untuk terus menerapkan seluruh aspek ESG di Petrosea, dimana dalam pelaksanaannya tetap menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi serta perkembangan bisnis yang sedang berlangsung.

CSR Strategic Plan

As a company that is engaged in the mining, engineering, procurement & construction services industry, Petrosea has great responsibility and a mandate to ensure that the Company's business activities adhere to the principles of responsible mining and operational excellence in order to minimize the impact of its operational activities on the environment.

Going forward, Petrosea will maintain its commitment to carry out its social responsibility and strive to support the continued implementation of all ESG aspects at Petrosea, in which the implementation will be adjusted according to the general situation and pandemic condition as well as current business developments.



Perencanaan CSR Tahun 2020

Pada awal tahun, Petrosea merencanakan berbagai kegiatan CSR di seluruh proyek, lokasi operasional dan kantor pusat dengan total sejumlah 37 kegiatan CSR. Selain itu, Petrosea juga menyediakan dana darurat untuk penanganan bencana alam. Namun dengan adanya pandemi COVID-19, Perusahaan harus menyesuaikan dan beradaptasi dalam pelaksanaan program CSR. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk menjalankan program yang masih memungkinkan untuk dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat, menyesuaikan program untuk dilaksanakan secara online serta melaksanakan program terkait dengan penanganan & pencegahan COVID-19.

Anggaran CSR

Pada tahun 2020, Petrosea mengalokasikan dana CSR sebesar Rp3.588.192.000 dan merealisasikan sebesar Rp2.038.993.804 dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran CSR di Proyek & Kantor Pusat / CSR Budget at Projects & Head Office

No	Lokasi Location	Anggaran Budget
1	Proyek Kideco Jaya Agung / Kideco Jaya Agung Project	Rp 1.546.500.000
2	Proyek Kideco Jaya Agung - ROTO / Kideco Jaya Agung - ROTO Project	Rp 65.000.000
3	Proyek Tabang / Tabang Project	Rp 684.400.000
4	Proyek Binuang Mitra Bersama / Binuang Mitra Bersama Project	Rp 200.000.000
5	Proyek Timika / Timika Project	Rp 175.000.000
6	Proyek Gresik / Gresik Project	Rp 190.742.000
7	Petrosea Support Facilities	Rp 66.500.000
8	Kantor Pusat / Head Office	Rp 660.000.000
Total		Rp 3.588.192.000

CSR Planning in 2020

In early 2020, Petrosea planned various CSR activities at all project sites, operational locations and head office with a total of 37 CSR activities. In addition, Petrosea also provided emergency funds for natural disaster assistance. However, as a result of the COVID-19 pandemic, the Company had to adjust and adapt when implementing its CSR programs. The Company therefore tried to implement programs that were still possible while complying with strict health protocols, adjust the programs to be delivered online and carry out programs related to COVID-19 control and prevention.

CSR Budget

In 2020, Petrosea allocated CSR funds amounting to Rp3,588,192,000 and realization for amounting to Rp2,038,993,804 with the details as follows:

Program & Realisasi Biaya CSR di Proyek / CSR Programs & Budget Realization at Projects

No	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Realisasi Biaya Budget Realization
Pendidikan Education			
1	Pelatihan Guru Kreatif Creative Teacher Training	Kideco Jaya Agung	Rp77.745.000
2	Bina Budi Pekerti 12 Nilai Dasar Perdamaian Character Development regarding 12 Basic Values of Peace		
3	Bina Seni Budaya Art and Culture Activities		
4	Bina Olahraga Sport Activities		
5	Bina Ekstrakurikuler Pramuka dan Adiwiyata Scout and Adiwiyata Extracurricular Activities		
6	Pelatihan Guru Kreatif Creative Teacher Training	Indonesia Pratama	Rp161.440.000
7	Petrosea di Lingkungan Kampus (PETRO Holik) Petrosea on Campus Area (PETRO Holik)		
8	Sosialisasi & Kampanye Bahaya Narkoba & HIV AIDS Socialization & Campaign for the Danger of Drugs & HIV AIDS		
9	Petrosea Peduli Pendidikan PAUD Petrosea Cares for Early Childhood Education	Binuang Mitra Bersama	-
10	Stimulan Alat Rebona (Budaya Islam Banjar) Tambourine Stimulant Tool (Banjar Islamic Culture)		
11	Sosialisasi Hidup Bersih & Sehat, Kampanye Safety dan kampanye limbah plastik di SD Negeri 015 Kariangau Clean & Healthy Living Socialization, Safety Campaign andplastic waste campaign at SD Negeri 015 Kariangau	PSF	-
12	Petrosea Goes to School	Timika	Rp101.640.000
13	Petrosea Goes to School	Gresik	-
14	Petrosea Goes to School	ROTO	Rp43.000.000



No	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Realisasi Biaya Budget Realization
Kesehatan Health			
1	Bina Sehat Germas Batusopang Germas Batusopang Health Development	Kideco Jaya Agung	Rp16.500.000
2	Petrosea Peduli Kesehatan (POLITAN) Petrosea Cares for Health (POLITAN)	Indonesia Pratama	-
3	Promo Kesehatan Health Promo		
4	Sehat Bersama Petrosea 2020 Health With Petrosea 2020	Binuang Mitra Bersama	-
5	Penyediaan Tempat Sampah Trash Availability	Gresik	-
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment			
1	Pemberdayaan Kriya Nusantara Empowerment of Nusantara Craft	Kideco Jaya Agung	Rp128.926.000
2	Pemberdayaan Kelompok Pertanian Empowerment of Agricultural Group		
3	Program CSV CSV Program		
4	Pengembangan Wisata Kuliner Culinary Tourism Development		
5	Pemberdayaan Kelompok Multimedia Multimedia Group Development		
6	Program pelatihan keterampilan (pemangkasan rambut, dan lain-lain) The skills training program (haircut etc.)	Indonesia Pratama	Rp224.948.150
7	Fasilitas Sanitasi (Fantasi) Sekolah School Sanitation Facility (Fantasi)		
8	Stimulan Meubelair Meubelair Stimulation		
9	Budidaya Hortikultura Horticulture Cultivation		
10	Penyuluhan Kelompok Tani Farmers Group Counseling	Binuang Mitra Bersama	-
11	Stimulan Pupuk & Alat Pertanian (Mesin Perontok Padi) Fertilizer Stimulants & Agricultural Equipment (Rice Thresher Machines)		
12	KUBE Menjahit (Lanjutan) KUBE Menjahit (Continuation)	PSF	Rp10.000.000
Lingkungan Environment			
1	Kampanye Gerakan Aku Cinta Tanaman (Pramuka) I Love Plants Movement Campaign (Pramuka)	Kideco Jaya Agung	-
2	Mangrove Sustainability Program	PSF	Rp25.060.000
Lainnya Other			
1	COVID-19	Kideco Jaya Agung	Rp262.839.500
		Indonesia Pratama	Rp234.262.855
		Binuang Mitra Bersama	Rp191.000.000
		Timika	Rp40.537.750
Total			Rp1.517.899.255

Program & Realisasi CSR di Kantor Pusat / CSR Programs & Realization at the Head Office

No	Kegiatan Activity	Realisasi Biaya Cost Realization
1	Kegiatan Sosial HUT ke-48 Petrosea Petrosea 48th Anniversary Social Activity	Rp50.000.000
2	Kegiatan Sosial Bulan Ramadhan Ramadhan Social Activity	Rp13.822.435
3	Kegiatan Sosial Idul Adha Idul Adha Social Activity	Rp47.300.000
4	Kegiatan Sosial Natal Christmas Social Activity	Rp49.972.114
5	Bantuan Bencana Alam Disaster Relief	Rp360.000.000
Total		Rp521.094.549

Evaluasi Kebijakan CSR

Perekonomian dunia saat ini bergerak menuju ekonomi digital, dimana inovasi digital membawa kesejahteraan yang berkesinambungan. Tak terkecuali pada paradigma Corporate Social Responsibility menjadi Corporate Shared Value, yang merupakan kelanjutan dari sebuah perusahaan mengedepankan tidak hanya pada dampak sosial, tetapi juga dampak ekonomi. Oleh karena itu, Petrosea berupaya melakukan evaluasi kebijakan perusahaan terkait CSR untuk memastikan bahwa kebijakan CSR yang dilakukan telah selaras dan sesuai dengan peraturan & perundangan-undangan yang berlaku, norma dan budaya serta kode etik Perusahaan. Proses evaluasi kebijakan CSR Petrosea melibatkan seluruh elemen internal Perusahaan yang terkait langsung dengan kegiatan CSR.

CSR Policy Evaluation

The world economy is currently moving towards a digital economy, where digital innovation leads to sustainable prosperity. The shift of paradigm in Corporate Social Responsibility to Corporate Shared Value is inevitable, which is a continuation of a company not only prioritizing social impacts, but also economic impacts. As a result, Petrosea strives to conduct evaluations of company policies regarding CSR and ensure that its CSR policies are in accordance with prevailing rules and regulations, values and culture as well as code of conduct of the Company. The evaluation process of Petrosea's CSR policy involves all of the Company's internal elements which are directly related to the CSR programs.

Dampak Kegiatan

Seiring dengan perkembangan industri bisnis dan tantangannya, Perusahaan dipengaruhi oleh isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Isu-isu tersebut menuntut Perusahaan untuk memberikan kontribusi berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya agar program CSRnya selalu memberikan dampak yang signifikan dan tepat sasaran kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Impact of Activities

Along with the developments of the industry and its challenges, the Company's business is influenced by social, economic and environmental issues. These issues require the Company to make sustainable contributions to its stakeholders. Therefore, Petrosea strives to ensure that its CSR programs always have significant impacts and are on target for all of the Company's stakeholders.

- **Pada aspek sosial**, diharapkan Perusahaan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang secara langsung terkena dampak dari kegiatan operasionalnya
- **Pada aspek ekonomi**, diharapkan Perusahaan dapat memberikan dampak ekonomi positif, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan
- **Pada aspek lingkungan**, diharapkan Perusahaan dapat menunjukkan kedulian terhadap lingkungan sekitar, mengingat aktivitas usahanya terkait secara langsung dengan lingkungan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih *sustainable* bagi masyarakat
- In the social aspect, the Company hopes to enhance the welfare of communities which are directly impacted by its operational activities
- In the economic aspect, the Company hopes to provide a positive economic impact, both directly and indirectly, for all stakeholders
- In the environmental aspect, the Company hopes to show its concern towards the environment, as its business activities are directly related to the environment, in order to create a more sustainable environment for the community

PETROSEA

Member of Indika Energy Group

SUSTAINABILITY DAY

CSR Program Penanaman 2000 Bibit Mangrove

PETROSEA SUPPORT FACILITIES

Balikpapan, 19 Oktober 2020

#givingbacktothecommunity



06

KEBERLANJUTAN BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Sustainability

KEBERLANJUTAN BIDANG LINGKUNGAN

Environmental Sustainability



“

Kebijakan Petrosea terkait aspek lingkungan tercakup dalam Kebijakan Keselamatan Kerja, Kesehatan, & Lingkungan (K3L) yang menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses operasional.

Petrosea's general policy on the environment is included in the Safety, Health & Environment (SHE) Policy which underlines operational control and prevention of environmental damage caused by operational activities.

Pendekatan Manajemen

[GRI 103] [POJK 51-A.6.D]

Komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan tercermin dari adanya budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang kuat demi mencapai target "Zero Harm to People, Community & Environment" serta program Corporate Social Responsibility (CSR) yang fokus pada empat pilar, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan. Oleh karena itu, Petrosea terus melakukan upaya terstruktur dan sistematis dalam meminimalkan dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup, sehingga pelestarian lingkungan akan tetap terjaga.

Dalam menjalankan keberlanjutan dalam praktik usaha ramah lingkungan, Petrosea terus berupaya mencegah pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi melalui pengelolaan lingkungan, untuk memenuhi baku mutu lingkungan. Dalam pengelolaan dampak bisnis, Perusahaan juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang relevan serta melakukan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Management Approach

[GRI 103] [POJK 51-A.6.D]

The Company's commitment towards environmental preservation is reflected its strong Safety, Health & Environment (SHE) culture with aim of achieving the target of "Zero Harm to People, Community, & Environment", as well as Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on four pillars, namely Education, Economic Empowerment, Health and Environment. Therefore, Petrosea carries out structured and systematic efforts in order to minimize the impact of its operational activities on the environment, thus ensuring environmental conservation.

In carrying out its sustainable environmentally friendly business practices, Petrosea continuously strives to prevent environmental pollution that may occur through environmental management in order to meet environmental quality standards. In conducting its business, the Company is also committed to achieve the relevant Sustainable Development Goals (SDGs) as well as mitigate and adapt to climate change.

Kontribusi Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan di Tahun 2020

Contributions Towards Environmental Conservation in 2020



Perusahaan melakukan berbagai upaya efisiensi dalam penggunaan energi dan kertas, serta pengelolaan limbah yang secara tidak langsung turut mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca [POJK 51-A.6.d.2]

- Memaksimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi untuk menunjang *business process* yang lebih efisien dan ramah lingkungan
- Penggunaan 32 panel surya sebagai pengganti genset di lokasi operasional tambang
- Penggunaan bahan bakar biodiesel B20 dan B30 yang lebih ramah lingkungan untuk alat berat
- Mendaur ulang limbah B3 cair seperti oli bekas untuk menunjang kegiatan operasional

The Company conducted various efficiency efforts regarding the use of energy and paper, as well as waste management which indirectly contributed to the reduction of greenhouse gas emissions [POJK 51-A.6.d.2]

- Maximized the use of technology and digitization to support a more efficient and environmentally friendly business processes
- The use of 32 solar panels as a substitute for generators at mining operational sites
- The use of the more environmentally friendly B20 and B30 biodiesel fuel for heavy equipment
- Recycled liquid B3 waste such as used oil to support operational activities

Program & Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020 [GRI 103] [POJK 51-A.6.D1, A.6.E1]

Beberapa target kinerja bidang lingkungan yang direncanakan pada tahun 2020, di antaranya:

- Zero Major Environmental Incident (MEI)
- Penurunan intensitas penggunaan energi
- Penurunan intensitas emisi CO₂
- Naiknya efisiensi penggunaan energi listrik
- Penurunan penggunaan air tanah
- Penurunan penggunaan kertas
- Program pengelolaan limbah
- Program penghijauan

Target Nihil Major Environmental Incident [GRI 302, GRI 305] [POJK 51- A.6.e5]

Target nihil Major Environmental Incident (MEI) merupakan target tetap bagi Petrosea, di mana Perusahaan selalu berupaya memitigasi risiko terkait kecelakaan lingkungan. Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi Major Environmental Incident. Bahkan, data insiden lingkungan untuk kurun waktu empat tahun terakhir (2017-2020), menunjukkan tidak adanya kejadian MEI di Petrosea.

Untuk mencapai target nihil MEI tersebut, Petrosea telah melakukan berbagai upaya preventif, termasuk implementasi *Policy for Safety Health & Environment* (PTP-SHE-POL-G-0001), dimana Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cedera dan gangguan kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan. Petrosea juga memiliki standar dan prosedur terkait pengelolaan dan perlindungan terhadap lingkungan hidup seperti *Environmental Management Manual* (PTP-SHE-MN-G-0002). Selain itu, Petrosea terus melakukan pemetaan terhadap isu-isu internal dan eksternal sebagai bentuk kepatuhan terhadap ISO 14001:2015 dan menjadi bagian dalam proses mitigasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan pekerjaan.

Program Pengelolaan & Penggunaan Energi [GRI 302, GRI 305] [POJK 51- A.6.e5]

Petrosea menyadari besarnya kebutuhan energi serta konsumsi bahan bakar untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, kami terus melakukan pengaturan penggunaan energi, seperti penggunaan penerangan dan peralatan pendukung yang menggunakan listrik di wilayah operasional Perusahaan.

Programs & Implementation of Activities in 2020 [GRI 103] [POJK 51-A.6.D1, A.6.E1]

Several environmental performance targets planned for 2020 include the following:

- Zero Major Environmental Incident (MEI)
- Reduced intensity of energy usage
- Reduced intensity of CO₂ emissions
- Increased power consumption efficiency
- Reduced groundwater consumption usage
- Reduced paper consumption
- Waste management program
- Reforestation program

Zero Major Environmental Incidents Target (MEI) [GRI 302, GRI 305] [POJK 51- A.6.e5]

The Major Environmental Incident (MEI) target is a fixed target for Petrosea, in which the Company always strives to mitigate risks related to environmental incidents. Throughout 2020, no Major Environmental Incidents occurred. In fact, environmental incident data over the course of four years (2017 - 2020) shows that not a single MEI incident occurred at Petrosea.

In order to achieve the zero MEI target, Petrosea has implemented various preventive efforts, including the implementation of the Policy for Safety Health & Environment (PTP-SHE-POL-G-0001), in which the Company is committed to providing a safe and healthy working environment to prevent injury and health related disturbances to work. Petrosea also has standards and procedures related to environmental management and protection, such as the Environmental Management Manual (PTP-SHE-MN-G-0002). In addition, Petrosea has conducted a mapping of internal and external issues to comply with ISO 14001:2015 and has become part of the mitigation process carried out before conducting work.

Energy Management and Use Programs [GRI 302, GRI 305] [POJK 51- A.6.e5]

Petrosea is aware of the high demand for energy and fuel consumption to support the Company's operations. Therefore, we continuously regulate our energy use, such as the use of electricity for lighting and supporting equipment in the Company's operational areas.

Aktivitas Pengelolaan, Intensitas & Konsumsi Energi

Penghematan lain dilakukan di lapangan dengan mengatur tata letak kegiatan pertambangan dan pergerakan alat berat sehingga konsumsi bahan bakar untuk kegiatan operasional menjadi lebih efisien. Selain itu, juga dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk alat operasional yang digunakan sehingga konsumsi bahan bakarnya juga menjadi lebih hemat.

Secara umum, hasil dari aktivitas pengelolaan energi Petrosea dapat dilihat pada tabel berikut ini: [GRI 302-4]

Aktivitas Pengelolaan Energi Petrosea / Energy Management Activities [POJK 51-A.6.d.3, A.6.e.1]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2020	2019	2018
Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption: ● Biodiesel ● Solar (HSD)	Liter	110.092.003,00 44.553.969,30 65.538.033,70	148.458.673,50 26.784.945,20 121.673.728,30	143.567.604,00 1.228.801,00 142.338.803,00
Intensitas Pemakaian Energi Proses Produksi Energy Consumption Intensity in Production Process	GJ/Ton	0,0210	0,0272	0,0207
Total Emisi Proses Produksi Total Emission in Production Process	Tons CO ₂ e	248.987,31	369.235,37	381.878,44
Penggunaan Energi Listrik Proses Produksi Use of Electricity in Production Process	MWh	6.398,80	9.976,24	9.674,54

Sejak tahun 2018, Petrosea mulai menggunakan Biodiesel (B-20) dalam proses produksinya, yaitu sebesar 0,86% dari bahan bakar yang dikonsumsi untuk proses produksi. Kemudian pada tahun 2019, penggunaan B-20 mengalami peningkatan sebesar 18,04% dari total konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk produksi.

Pada tahun 2020, Petrosea melakukan improvement tidak hanya menggunakan B-20 untuk penggunaan konsumsi bahan bakar, tetapi juga menggunakan B-30 dalam proses produksinya. Total konsumsi Biodiesel (B-20 & B-30) di Petrosea untuk menunjang proses produksinya menjadi sebesar 40,47% dari total konsumsi bahan bakar.

Adanya perubahan terkait konsumsi Biodiesel (B-20 & B-30) juga menimbulkan perubahan pada angka intensitas pemakaian energi dan total emisi yang dihasilkan. Melalui metode perhitungan yang digunakan dalam *The Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) 2006 dengan menggunakan Tier-1 (metode perhitungan emisi dan serapan menggunakan persamaan dasar) maka didapatkan angka total emisi pada proses produksi yang menunjukkan tren penurunan sebagaimana tabel diatas seiring dengan penambahan penggunaan bahan bakar B-20 & B-30.

Energy Management, Intensity & Consumption Activities

Other savings were implemented in the field by adjusting the layout of mining activities and movement of heavy equipment to ensure more efficient fuel consumption for operational activities. Furthermore, periodic maintenance was also carried out for operational equipment, which resulted in more economic fuel consumption.

In general, the results of Petrosea's energy usage management activities can be seen as in the table below: [GRI 302-4]

Since 2018, Petrosea began using Biodiesel (B-20) in its production process, which accounted for 0.86% of the fuel consumed for the production process. Then, in 2019, the use of B-20 increased to 18.04% from the total fuel consumption used for production.

In 2020, Petrosea made an improvement of not only using B-20 for fuel consumption, but also using B-30 in its production process. The total consumption of Biodiesel (B-20 & B-30) used by Petrosea to support its production process reached 40,47% of the total fuel consumption.

The changes related to the consumption of Biodiesel (B-20 & B-30) also resulted in changes to the energy consumption intensity figures and total emissions produced. Through the calculation method used in the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 by using Tier-1 (the method of calculating emissions and removals using basic equation), the total emission figure in the production process showed a decreasing trend as shown in the table above along with the addition of B-20 & B-30.

Pengelolaan Air & Efluen

[GRI 303-5, GRI 305] [POJK 51- A.6.e5]

Petrosea menggunakan air untuk berbagai keperluan operasional, MCK, pencucian kendaraan dan lain-lain. Untuk mengurangi penggunaan air permukaan yang kurang ramah lingkungan, Petrosea menerapkan beberapa program, yang meliputi:

- Mendaur ulang air menggunakan *water treatment plant* untuk memenuhi kebutuhan air bersih
- Melengkapi *warehouse* dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih
- Melakukan kampanye rutin untuk menggunakan air dengan bijak dan hemat
- Recycling water using water treatment plants to meet clean water demand
- Equip warehouses with water pipes connected to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then treated and converted to clean water
- Carry out routine campaigns for wise and frugal water consumption

Dari aktivitas pengelolaan air tersebut, Petrosea memaksimalkan penggunaan air permukaan dan air hujan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Uraian Description	Satuan Unit	Total Konsumsi Air (M3)		
		Total Water Consumption (m3)		
		2020	2019	2018
Konsumsi Air Tanah Groundwater Consumption	m3	6,959.00	7,116.60	10,108.60
Konsumsi Air Permukaan Surface Water Consumption	m3	102,151.00	234,525.40	239,637.00
Konsumsi Air Hujan Rainwater Consumption	m3	-	37,680.00	26,277.00
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m3	109,110.00	279,322.00	276,022.60

Pada tahun 2020, air hujan dimanfaatkan dari bagian air permukaan, sehingga tidak dilakukan pencatatan secara khusus untuk konsumsi air hujan yang digunakan. Data tabel di atas menunjukkan penurunan konsumsi untuk air permukaan yang digunakan dalam proses produksi oleh Petrosea seiring dengan lebih efisienya penggunaan air oleh seluruh proyek Perusahaan.

Water & Fluently Management

[GRI 303-5, GRI 305] [POJK 51- A.6.e5]

Petrosea uses water for many purposes, such as operations, toilet facilities, washing vehicles and others. In order to reduce the consumption of surface water which is less environmentally friendly, Petrosea implemented the following programs:

- Recycling water using water treatment plants to meet clean water demand
- Equip warehouses with water pipes connected to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then treated and converted to clean water
- Carry out routine campaigns for wise and frugal water consumption

From its water management activities, Petrosea maximizes its use of surface water and rainwater, as described in the following table:

elektronik. Inisiatif *paperless* mulai diterapkan tahun 2014 dengan intensitas yang semakin meningkat, berlandaskan kebijakan operasional *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001).

The paperless program has expanded since its initial implementation in 2014 on the basis of the Environmental Office Practice (PTPHSEWI- G-3001) operational policy.

Keanekaragaman Hayati

[GRI 304] [POJK 51- A.6.e.3.b]

Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan pelestariannya khususnya di wilayah operasional yang terletak di Kalimantan Tengah, Timur, Selatan serta Papua dimana bersinggungan langsung dengan kehidupan alam dengan cara senantiasa berupaya menyelamatkan seluruh jenis spesies alam demi menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. [GRI 304-1]

Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan Biodesel B20 & B30 juga merupakan bentuk usaha Perusahaan untuk menekan emisi polusi yang dapat berdampak terhadap keanekaragaman hayati yang berada di dalam dan disekitar lokasi operasional Perusahaan. Pengefektifan aktivitas operasional alat berat terintegrasi juga dilakukan dengan sistem digital untuk mengurangi konsumsi fuel yang berlebihan [GRI 304-2].

Petrosea juga melaksanakan program penanaman 2.000 Mangrove di area sekitar *Petrosea Support Facilities* di Balikpapan. Melalui program penghijauan tersebut, diharapkan Perusahaan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan khususnya di sekitar wilayah operasionalnya. [GRI 304-3]

The use of the Biodesel B20 & B30 environmentally friendly fuels is also a form of the Company's efforts to reduce pollution emissions that can impact biodiversity in and around the Company's operational locations. The operational activities of the integrated equipment are also made effective with a digital system in order to reduce excessive fuel consumption [GRI 304-2].

Petrosea also initiated its reforestation program by planting 2,000 mangrove trees in the area surrounding Petrosea Support Facilities. Through this reforestation program, it is hoped that the Company will contribute to environmental sustainability, especially around its operational areas. [GRI 304-3]



Program Pengurangan Penggunaan Kertas

Petrosea menerapkan program *paperless* untuk mengurangi volume penggunaan kertas. Untuk menunjang program ini, Perusahaan telah mengembangkan sistem integrasi *business to business* (B2B) dengan beberapa mitra kerja. Sistem ini memungkinkan penerbitan dokumen transaksi bisnis secara

Paper Usage Reduction Program

Petrosea applies paperless programs to reduce the volume of paper consumed. To support this program, the Company has developed a business-to-business (B2B) integration program with several business partners. This system enables the issuance of electronic business transaction documents.

Emisi [GRI 305] [POJK 51- A.6.E4]

Petrosea mengupayakan efisiensi bahan bakar di seluruh lokasi operasionalnya yang dilakukan melalui penerapan *good mining practices*.

Emisi GRK / Glasshouse Emission

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Langsung Direct	Ton CO ₂ /produksi Tons of CO ₂ /production	248.987,31	369.235,37	381.878,44
Tidak Langsung Indirect		0,53	0,58	0,59
Total		248.987,84	369.235,95	381.879,03

Emisi GRK Scope 1 / Glasshouse Emission Scope 1

[GRI 305-1] [GRI 305-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total emisi dari konsumsi BBM Total emission from fuel consumption	Ton CO ₂ /produksi Tons of CO ₂ /production	248.987,31	369.235,37	381.878,44
Penurunan Decrease	Ton CO ₂ /produksi Tons of CO ₂ /production	120.248,06	12.643,07	-
Penurunan Decrease	%	48,29	3,42	-

Emisi GRK Scope 2 / Glasshouse Emission Scope 2

[GRI 305-2]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total emisi dari konsumsi listrik PLN Total emission from PLN electricity usage	Ton CO ₂ /produksi Tons of CO ₂ /production	0,53	0,58	0,59

Upaya Pengurangan Emisi

1. Penggunaan bahan bakar B-20 & B-30 yang telah diaplikasikan di masing-masing lini bisnis Perusahaan yang memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mereduksi gas rumah kaca yang dihasilkan dalam kegiatan operasional
2. Perawatan secara berkala terhadap peralatan yang digunakan untuk proses produksi sehingga menghasilkan efek pembakaran yang lebih optimum terhadap mesin-mesin produksi.
3. Mengubah perilaku pengemudi melalui pelatihan untuk memberikan pemahaman dalam mengoperasikan unit agar proses operasional dapat berjalan dengan efisien dan

Emission [GRI 305] [POJK 51- A.6.E4]

Petrosea strives to use fuel efficiently at all of its operational locations through the implementation of good mining practices.

efektif untuk menekan konsumsi bahan bakar serta diikuti dengan pemberian insentif

4. Meningkatkan penggunaan efektif per jam melalui identifikasi muatan optimal pada truk, pengendalian terhadap sistem lalu lintas yang dinamis, mengurangi waktu tunggu truk, penyesuaian pada ban kendaraan mulai dari jenis hingga tekanan ban serta memperbaiki dan memelihara jalan secara berkala
5. Penggunaan *solar panel* sebagai pengganti genset di setiap FMS tower, WiFi Minerva yg dipasang di pit dan CCTV.

reduce fuel consumption, which was followed by providing incentives

4. Increase the effective use per hour by identifying the optimal loads for trucks, controlling dynamic traffic systems, reducing truck waiting times, adjusting vehicle tires from type to pressure as well as repairing and maintaining roads on a regular basis
5. The use of solar panels as a substitute for generators that were installed at FMS towers, Minerva WiFi at each pit and CCTV.

Pengelolaan Limbah

[GRI 306] [POJK 51- A.6.e5] [GRI 303-2] [GRI 303-4]

Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sementara untuk limbah-limbah yang masuk golongan B3 (Berbahaya dan Beracun) Petrosea mengandeng perusahaan pengolah limbah yang berizin resmi untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola Perusahaan. Limbah cair yang digunakan kembali oleh Petrosea adalah oli bekas, yang digunakan sebagai campuran bahan peledak. Sementara limbah padat yang ditampung untuk digunakan oleh pihak ketiga adalah *scrap* besi dan ban bekas.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Perusahaan:

Waste Management

[GRI 306] [POJK 51- A.6.e5] [GRI 303-2] [GRI 303-4]

In managing waste, Petrosea implements the 3R principle, which is Reduce, Reuse and Recycle for both solid and liquid non-hazardous waste. As for the waste categorized as B3 (Hazardous and Toxic), Petrosea partners with waste processing companies that hold official permits to do periodic disposal from the temporary waste storage managed by the Company. The liquid waste reused by Petrosea includes used oil, which is used as the mixture of explosives. Meanwhile, the solid wastes stored to be used by the third parties are iron scraps and used tires.

The recapitulation of the amount of waste from the Company's operational activities are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Limbah B3 & Limbah Non B3 Hazardous Waste & Non Hazardous Waste		
		2020	2019	2018
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Hazardous Waste	Ton	931,79	1.743,18	1.732,91
Limbah Tidak Berbahaya Non Hazardous Waste	Ton	1.094,71	2.842,66	2.635,94
Total Limbah Total Waste	Ton	2.026,50	4.585,85	4.368,85

Pada tahun 2018 dan 2019, proses pencatatan dan pelaporan limbah B3 dan limbah tidak berbahaya di Petrosea menggunakan satuan kilogram (kg) dan untuk limbah secara nasional, satuan yang digunakan berupa ton (sesuai dengan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia). Selain itu, juga terdapat update untuk angka *data collection* dari limbah B3 dan limbah tidak berbahaya yang dihasilkan oleh Petrosea, sehingga terjadi perubahan penambahan informasi pada komponen limbah B3. Pada tahun 2020, seluruh data pencatatan limbah telah disesuaikan dengan satuan yang berlaku secara nasional.

In 2018 and 2019, the process of recording and reporting B3 waste and non-hazardous waste at Petrosea used the kilograms (kg) unit and for waste on a national scale, the unit used was tons (in accordance with applicable regulations in the Republic of Indonesia). Furthermore, there was also an update on the data collection figures for the hazardous and non-hazardous waste generated by Petrosea, resulting in changes to the addition of information on the hazardous waste component. In 2020, all waste recording data have been adjusted to the units that apply nationally.

Emission Reduction Efforts

1. The use of B-20 & B-30 fuel was applied to each of the Company's business lines and has had a significant impact on reducing greenhouse gases generated by the operational activities
2. Regular maintenance of equipment used for the production process in order to produce a more optimal combustion effect on production machines
3. Changing driver behavior through training to provide understanding in operating the unit to ensure that the operational process can run efficiently and effectively to

Program Pengelolaan Dampak Lingkungan [GRI 307] [POJK 51-A.6.e.2]

Petrosea selalu berupaya untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Secara umum, dampak dan resiko dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan dari hasil identifikasi baik secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Potensi Dampak & Risiko Teridentifikasi <small>Identified Potential Impacts & Risks</small>	Tindakan Penanggulangan <small>Countermeasures</small>
Major Environmental Incident (MEI)	Melakukan perbaikan secara cepat dan menyeluruh apabila terjadi insiden lingkungan / Take corrective measures rapidly and thoroughly in the event of an environmental incident
Pencemaran Udara Air pollution	Melakukan perawatan alat-alat operasional secara berkala dan substitusi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan / Perform regular maintenance of operational equipment and fuel substitution that is more environmentally friendly
Pencemaran Air Water pollution	Melakukan pengelolaan dari sumber pencemar sesuai dengan kaidah dan aturan Lingkungan Hidup / Manage pollutant sources in accordance with the rules and regulations for the environment
Pencemaran Limbah B3 Hazardous waste pollution	Mempersiapkan komponen pendukung mulai dari rencana tanggap darurat, peralatan, hingga personil yang memiliki kompetensi yang sesuai / Prepare supporting components ranging from emergency response plans, equipment, to personnel with appropriate competence
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Melakukan perencanaan secara akurat dalam pembukaan lahan dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait apabila ditemukan flora/fauna endemic untuk ditangani bersama / Make accurate plans for land-clearing and collaborating with related parties if there is endemic flora / fauna to be found

Dalam hal pengelolaan lingkungan, Petrosea menganggarkan biaya-biaya, antara lain untuk biaya servis berkala alat, penggunaan kertas dan biaya pengelolaan limbah (limbah B3 dan non B3). Berikut adalah rinciannya: [\[POJK 51-A.6.d.1\]](#)

Keterangan <small>Description</small>	Satuan <small>Unit</small>	2020	2019	2018
Biaya Operasional Peralatan Equipment Operational Fees				
- Repair & Maintenance	USD	32.850.308,39	30.611.606,26	19.615.889,46
- Undercarriage	USD	3.635.515,25	2.721.574,83	2.745.891,05
- Lubricant	USD	5.579.193,57	5.406.013,17	4.023.305,23

Environmental Impact Management Programs [GRI 307] [POJK 51-A.6.e.2]

Petrosea always strives to manage the impact of the Company's operational activities on the environment as a form of its responsibility towards the surrounding community and environment.

In general, the impact and risks of the Company's operational activities on the environment from the result of identification, both directly or indirectly with the Company, are as follows:

Keterangan <small>Description</small>	Satuan <small>Unit</small>	2020	2019	2018
Penggunaan Kertas Use of Paper	Lembar Sheets	301.500,00	3.219.000,00	2.135.660,00
Biaya Penggunaan Kertas Use of Paper Fees	IDR	33.344.000,00	312.030.250,00	198.651.000,00
Biaya Pengelolaan Limbah (Limbah B3 & Non B3) Waste Management Fees (Hazardous Waste & Non Hazardous Waste)	IDR	1.087.365,765	2.984.566,288	2.393.719,713

* Perubahan data Biaya Service Berkala menjadi Biaya Operasional Peralatan secara keseluruhan yang terbagi menjadi 3 komponen biaya yaitu *Repair & Maintenance, Undercarriage & Lubricant*
Periodic Service Modifications Fee data is embedded into Equipment Operational Costs as a whole, which are further divided into three cost components, namely *Repair & Maintenance, Undercarriage, and Lubricant*.

* Penurunan penggunaan kertas di tahun 2020 karena faktor pandemi yang membuat karyawan bekerja dari rumah dan penerapan sistem digital
Paper use has been reduced in 2020 as a result of pandemic factors forcing employees to work from home and the adoption of digital systems

* Penurunan data Biaya Pengelolaan Limbah di tahun 2020 karena faktor close project BMB pada Maret 2020
Reduced waste management costs in 2020 as a result of the BMB project's completion in March 2020

Pada tahun 2020, Petrosea juga melaksanakan beberapa inisiatif strategis terkait tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan, sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan bakar B-20 & B-30 yang sudah diaplikasikan pada lini bisnis Petrosea, memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mereduksi gas rumah kaca yang dihasilkan proses produksi Perusahaan
2. Penambahan dan pembaharuan terhadap standar-standar yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup sehingga menunjang Perusahaan dalam melakukan proteksi terhadap lingkungan hidup dengan mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dari LRQA untuk scope kegiatan *Mine and Mining Services, Engineering & Construction dan Asset Management*.
3. Kepatuhan Petrosea terhadap segala peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, sehingga Perusahaan terhindar dari pelanggaran yang mengakibatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup (*Major Environmental Incident*)
4. Program pengelolaan limbah, baik limbah B3 maupun non-B3 yang melibatkan *stakeholder* yang memiliki izin yang layak dari pemerintah sehingga pengelolaan terhadap limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara lebih tepat guna dan dikelola dengan lebih baik dari tahun ke tahun.

In 2020, Petrosea implemented several strategic initiatives related to social responsibility towards the environment which had a significant impact on the Company, as specified below:

1. The use of B-20 & B-30 fuel that was applied to Petrosea's business lines had a significant impact on reducing greenhouse gases generated in the Company's production process
2. The addition and updating of standards related to environmental aspects to support the Company in protecting the environment by obtaining ISO 14001: 2015 certification for Environmental Management System from LRQA with the scope of Mine and Mining Services, Engineering & Construction and Asset Management activities.
3. Petrosea's compliance with all regulations related to the environment resulted in the Company not committing any violations that may have resulted in pollution and damage to the environment (*Major Environmental Incident*)
4. The waste management program, for both B3 and non-B3 waste, involving stakeholders with proper permits from the government in order to manage the resulting waste more efficiently and managed from year to year.

Dasar Hukum

Kegiatan Petrosea secara umum juga senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan, sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas jo. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
4. Undang-undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air
5. Undang-undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi
6. Undang-undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak & Gas Bumi
7. Undang-undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
8. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun
10. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3
11. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Evaluasi Regulasi

Perusahaan telah melakukan evaluasi regulasi terkait lingkungan hidup melalui *forum Legal Committee Meeting*, yang dilaksanakan dua kali setahun. Terdapat 56 peraturan terkait lingkungan hidup yang telah didaftarkan dan dievaluasi dengan status mencapai 100% *compliance*.

Kebijakan Pengelolaan & Pelestarian Lingkungan [GRI 103-2]

Komitmen Petrosea terhadap perlindungan lingkungan bertujuan untuk memperoleh nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui konsep ESG. Selain itu, strategi Perusahaan dalam pengelolaan dampak lingkungan dilakukan melalui kepatuhan, pencegahan pencemaran dan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam dan pengurangan limbah.

Legal Basis

In general, Petrosea's activities also refer to the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company jo. Government Regulation Law No. 47 of 2012 regarding Corporate Social & Environmental Responsibility and Limited Liability Companies
2. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
3. Law No. 41 of 1999 on Forestry
4. Law No. 17 of 2019 on Water Resources
5. Law No. 30 of 2007 on Energy
6. Law No. 22 of 2001 on Oil and Natural Gas
7. Law No. 3 of 2020 on the Amendment of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
8. Government Regulation No. 41 of 1999 on Control of Air Pollution
9. Government Regulation No. 74 of 2001 on Hazardous and Toxic Materials Management
10. Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous Waste Management
11. Government Regulation No. 81 of 2012 on Domestic Waste Management

Evaluation of Regulation

The Company conducted evaluations of environmental related regulations through the Legal Committee Meeting, which was held twice a year. There were 56 regulations related to the environment that were registered and evaluated with the status of 100% compliance.

Environmental Management & Conservation Policy [GRI 103-2]

Petrosea's commitment towards environmental protection is aimed at providing sustainable added value for stakeholders through the ESG aspect. In addition, the Company's strategy in managing environmental impact is implemented through compliance, prevention of pollution and efforts to increase the envy of the use of natural resources, as well as to reduce waste.

Kebijakan umum Petrosea terkait aspek lingkungan tercakup dalam Kebijakan Keselamatan Kerja, Kesehatan, & Lingkungan (K3L) yang menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses operasional yang ada. Kebijakan ini ditegaskan juga melalui penekanan adanya tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan yang didasari oleh prinsip manajemen risiko untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Petrosea melakukan upaya terstruktur dan sistematis dalam meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, sehingga pelestarian lingkungan akan tetap terjaga.

Komitmen Petrosea juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, yang tercantum dalam *Marine Fleet Operation Safety & Environmental Protection Policy*. Kebijakan tersebut dapat mengidentifikasi setiap potensi bahaya terkait lingkungan sehingga dapat disusun *environmental safeguards* dan *protection* yang sesuai. Pada aspek operasional, seluruh kegiatan Perusahaan selalu dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku di bidang lingkungan hidup serta mengikuti standar internasional ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan serta perizinan di bidang lingkungan hidup baik yang dimiliki oleh Petrosea maupun klien.

Petrosea's general policy on the environment is included in the Safety, Health & Environment (SHE) Policy which underlines operational control and prevention of environmental damage caused by operational activities. This policy is complemented by a strong emphasis on environmental conservation as a personal responsibility which is an approach based on risk management principles applied to minimize environmental impacts. Therefore, Petrosea carries out a structured and systematic effort in order to minimize the impact on the environment to preserve the environment.

Petrosea's commitment is also to create a safe working environment, which is stated in the *Marine Fleet Operation Safety & Environmental Protection Policy*. This policy identifies potential environmental hazards so that appropriate environmental safeguards and protection can be developed. In the operational aspect, all of the Company's activities are always carried out in accordance with prevailing regulations in the environmental sector, and also follows the international standard ISO 14001: 2015 regarding Environmental Management Systems as well as permits in the environmental sector, both owned by Petrosea and clients.



Foto diambil sebelum pandemi COVID-19 /
 Photo taken before the COVID-19 pandemic

Sistem Manajemen Lingkungan

[GRI 103-2]

Sebagai bagian dari kebijakan umum bidang lingkungan, Petrosea telah menetapkan sistem prosedur pengawasan lingkungan yang mencakup:

- **Environmental Monitoring Standard (PTP SHE STD G 3002)**, yang menegaskan bahwa aspek manajemen atau pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi bagian penting di seluruh proyek dan area operasional Petrosea. Pengelolaan lingkungan berawal dari *Environment Risk Assessment* dan dari tersebut akan teridentifikasi jenis data apa saja yang perlu dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut, yaitu data terkait input atau pemakaian energi, data limbah, data manajemen terkait K3L, data dampak terhadap lingkungan, data insiden lingkungan dan data emisi gas efek rumah kaca
- **Standar Pengelolaan Limbah (PTP-SHE-STD-G-0014)**, yang menegaskan pengaturan mengenai pengelolaan limbah, mulai dari tahap penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, daur ulang dan proses pengolahan akhir pembuangan serta pelaporan limbah
- **Environmental Office Practice (PTP-HSE-WI-G-3001)**, yang menegaskan pengaturan implementasi pengelolaan lingkungan pada lingkup kantor
- **Standar Manajemen Energi (PTP-SHE-STD-G-0015)**, yang menegaskan pengaturan implementasi pengelolaan lingkungan pada lingkup kantor.
- **Standar Baku Mutu Kualitas Udara Sumber Tidak Bergerak Emisi Genset (PTP-SHE-STD-G-0016)**, yang mengatur mengenai pengukuran dari sumber emisi yang tidak bergerak (*genset*)
- **Standar Baku Mutu Kualitas Udara Sumber Tidak Bergerak Emisi Genset (PTP-SHE-STD-G-0016)**, yang mengatur mengenai pengukuran dari sumber emisi yang tidak bergerak (*genset*)
- **Standar Baku Mutu Kualitas Udara Ambien (PTP-SHE-STD-G-0018)**, yang mengukur mengenai kualitas udara ambien pada lokasi kerja
- **Standar Baku Mutu Kebisingan Lingkungan (PTP-SHE-STD-G-0019)**, yang mengukur tingkat kebisingan pada lokasi kerja
- **Standar Pengelolaan Lahan (PTP-SHE-STD-G-0020)**, yang menjadi acuan dalam proses pengelolaan lahan
- **Standar Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (PTP-SHE-STD-G-0021)**, yang menjadi standar dalam proses pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berupa laporan secara berkala
- **Standar Baku Mutu Air Limbah (PTP-SHE-STD-G-0022)**, yang menjadi acuan dalam pengelolaan air limbah

Environmental Management System

[GRI 103-2]

As part of its general policy on the environment, Petrosea has established the following environmental supervision and protection procedures:

- **Environmental Monitoring Standard (PTPHSESTD-G-3002)**, which confirms that the environmental management aspect is an important part of all of Petrosea projects and operational locations. Environmental management starts from the Environment Risk Assessment and from that assessment, the Company identifies the types of data that needs to be gathered and analyzed, such as data on input or energy usage, waste, HSE management, environmental impacts, environmental incidents and greenhouse gas emissions.
- **Waste Management Standard (PTP-SHE-STD-G-0014)**, which addresses the waste management cycle, beginning from storing, collecting, transporting, disposing, recycling to treatment for final disposal and reporting
- **Environmental Office Practices (PTP-HSE-WI-G-3001)**, which addresses environmental management in the office environment
- **Energy Management Standard (PTP-SHE-STD-G-0015)**, which measures energy consumption within the Company
- **Air Quality Standards for Fixed Source, Genset Emission (PTP-SHE-STD-G-0016)**, which regulates the measurement of stationary emission sources (generator)
- **Air Quality Standard for Stationary Emission Sources (PTP-SHE-STF-G-0016)**, which regulates on the measurement of stationary emission sources (generator)
- **Air Quality Standard for Ambient (PTP-SHE-STD-G-0018)**, which measures the quality of ambient air at work site
- **Environmental Noise Quality Standards (PTP-SHE-STD-G-0019)**, which measures the level of noise at the workplace.
- **Land Management Standards (PTP-SHE-STD-G-0020)**, which is the matrix in the land management process.
- **Standards for Environmental Management and Monitoring (PTP-SHE-STD-G-0021)**, which is the standards of the environmental management and monitoring process in the form of regular reports.
- **Wastewater Quality Standard (PTP-SHE-STD-G-0022)**, which is the matrix in wastewater management

Sertifikasi Lingkungan

Petrosea telah mendapatkan sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu. Pada tahun 2020, Petrosea melakukan pergantian vendor eksternal audit untuk sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dari yang sebelumnya oleh SGS menjadi LRQA. Hal ini dikarenakan Petrosea melakukan perluasan untuk scope audit dari yang sebelumnya hanya pada kantor pusat menjadi *Mine and Mining Services, Engineering & Construction dan Asset Management*.

Proses audit dimulai bulan Oktober 2020 untuk fase 1 dan dilanjutkan ke fase 2 di bulan November 2020. Sesuai dengan hasil audit yang telah dilakukan oleh LRQA, maka pada bulan Desember 2020 Petrosea dinyatakan layak untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dengan scope kegiatan *Mine and Mining Services, Engineering & Construction dan Asset Management*.



ISO 9001:2015
ISO 9001:2015



ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018
ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018

Environmental Management System

Petrosea has received international standard certifications for Environmental Management System and Quality Management System. In 2020, Petrosea replaced its external audit vendor for ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certifications from SGS to LRQA. This was done as Petrosea expanded the scope of the audit from previously only at the head office to Mine and Mining Services, Engineering & Construction and Asset Management.

Stage 1 of the audit process began in October 2020 and continued to stage 2 in November 2020. In accordance with the results of the audit conducted by LRQA, in December 2020 Petrosea was declared eligible for ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 certifications with the scope of activities for Mine and Mining Services, Engineering & Construction and Asset Management.

07

KEBERLANJUTAN BIDANG KETENAGAKERJAAN & K3

Social Responsibility In Employment & OHS



KEBERLANJUTAN BIDANG KETENAGAKERJAAN & K3

Social Responsibility In Employment & OHS



“

Petrosea senantiasa menerapkan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan, serta memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada seluruh karyawan, terlepas dari perbedaan suku agama atau gender.

Petrosea continuously applies the principles of non-discrimination and equality, as well as provides equal opportunities for all employees, regardless of their ethnicity, religion or gender.

Ketenagakerjaan [POJK 51-A.6.C2] [GRI 401]

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menempatkan aspek ketenagakerjaan dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian dari tanggung jawab Perusahaan untuk mewujudkan keberlanjutannya. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait Ketenagakerjaan dan K3, guna melindungi hak-hak para pekerja.

Pemenuhan aspek ketenagakerjaan dan K3 tersebut dilakukan dengan lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, imbal jasa yang sesuai dengan standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta pengembangan karyawan dan jenjang karir yang jelas agar karyawan dapat memberikan kinerja terbaiknya bagi Perusahaan. [GRI 405-1]

Employment [POJK 51-A.6.C2] [GRI 401]

Human Capital is an important asset for the Company. As a result, the Company prioritizes employment and Occupational Health & Safety (OHS) as part of its responsibility to achieve sustainability. In addition, the Company also continues to comply with prevailing rules and regulations regarding employment and OHS to protect the rights of workers.

Fulfillment of the workforce and K3 aspects are carried out with a secure, favorable working climate, remuneration in compliance with industry standards and labor regulations, people development as well as a consistent career path so that workers can give their best for the Organization. [GRI 405-1]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1]

Dalam rangka mewujudkan tujuan Perusahaan pada ketahanan yang berkelanjutan, maka diperlukan insan Petrosea yang lebih *agile* dan memiliki *competitive advantage*.

Pada tahun 2020, Petrosea melakukan pembaharuan core values Perusahaan menjadi ACTION yang merupakan singkatan dari Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open minded & Nurturing. Kami percaya bahwa core values baru ini akan menjadi kunci sukses bagi Petrosea untuk terus tumbuh berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder.

Dalam menghadapi persaingan global dan perubahan *business landscape* pada saat ini dan di masa mendatang, Petrosea juga mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program yang disusun untuk membangun sumber daya manusia yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan

Management Approach [GRI 103-1]

In order to realize the Company's goals towards sustainable resilience, it is required that Petrosea's people become more agile and have competitive advantages.

In 2020, the Petrosea renewed the Company's core values to ACTION, which is an abbreviation of Agile, Connected, Trusted, Innovative, Open minded & Nurturing. We believe that these new core values will become the key to Petrosea's successful sustainable growth as well as create added value for all stakeholders.

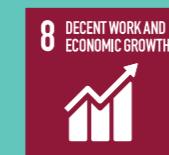
In facing global competition and changes in the current and future business landscapes, Petrosea also implements various policies and programs designed to build its human capital with maximum and competitive performance, in order to increase the productivity of Petrosea's people, including

produktivitas insan Petrosea, termasuk mengupayakan adanya *employee engagement* melalui penerapan strategi *change management* di seluruh elemen Perusahaan.

Selain itu, berbagai inisiatif dalam meningkatkan kapabilitas karyawan juga dilaksanakan, seperti pelatihan, *leadership & character building*, serta *upskilling* karyawan dengan kapabilitas digital dan *analytics*, agar dapat menghasilkan insan Petrosea yang siap menghadapi segala tantangan di era Industri 4.0.

Petrosea juga berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja. Hal tersebut tercermin dalam komposisi karyawan (termasuk badan tata kelola) yang berdasarkan klasifikasi di bawah ini: [POJK 51-A.6.c2]

Menjaga Keberagaman, Kesetaraan & Keselamatan Kerja Maintaining Diversity, Equality & Occupational Safety



- Dalam hal pemenuhan aspek ketenagakerjaan dan K3, Petrosea berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua kandidat, baik laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan politik dan tingkatan sosial.
- In fulfilling the aspects of manpower and OHS, Petrosea is committed to provide all candidates, both male and female with equal opportunities for work, irrespective of their nationality, religion, caste, political party and social status.
- Dengan total 3.775 karyawan, sejumlah 60,77% merupakan karyawan lokal, 39,02% adalah non-lokal dan 0,21% merupakan karyawan asing. Perusahaan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal sebagai bentuk pemberian kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia.
- With a total of 3,775 employees, 60.77% are local employees, 3.02% are non-local employees and 0.21% are foreign employees. The company always prioritizes local employees as a means of providing the largest possible employment opportunities for the people of Indonesia.
- Jasa kontrak pertambangan dan konstruksi merupakan bisnis yang memiliki risiko tinggi akan terjadinya kecelakaan kerja. Berkat pemetaan jenis pekerjaan berisiko tinggi, serta dijalankannya kebijakan, prosedur dan standar terkait K3 oleh seluruh karyawan, sepanjang tahun 2020 Perusahaan berhasil mencatatkan prestasi gemilang dengan mencatatkan tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*).

seeking employee engagement through the implementation of a change management strategy across all elements of the Company.

In addition, various initiatives have been implemented to increase employee capabilities, such as training, leadership & character building, as well as employee upskilling with digital and analytical capabilities to ensure that Petrosea employees are prepared to face all challenges in the era of Industry 4.0.

Petrosea is also committed to managing its human capital in accordance with the prevailing rules and regulations, ensuring the creation of a safe, healthy, and conducive work environment, as well as minimizing the potential for occupational accidents and illnesses that occur from work activities. This is reflected in the composition of employees (including the governance body) which is based on the classifications below: [POJK 51-A.6.c2]

Pendekatan Manajemen & Komponennya

[GRI 103-2]

Petrosea telah memiliki *Human Capital Roadmap* yang merupakan peta strategis perjalanan Divisi Human Capital untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualifikasi tinggi, membantu Perusahaan mencapai performa yang optimal, serta selaras dengan arah dan kebutuhan bisnis kedepannya.

Peta strategis tersebut memiliki rentang waktu selama tiga tahun, yaitu dari 2019, 2020, hingga 2021.

Management Approach & Components

[GRI 103-2]

Petrosea has established a Human Capital Roadmap which acts as a strategic map for the Human Capital Division's journey to produce employees with strong competencies and qualifications that can help the Company to achieve optimal performance and are in line with the direction as well as future business requirements.

The strategic map spans over a three-year period, namely from 2019, 2020 to 2021.

Human Capital Roadmap

2019

Strengthen
The Foundation



Focus on organizational systems and process enhancement that align with business priorities

2020

Upscale
The Impact



Head Office

Manage seamless integrated systems and processes

2021

Human Capital as a Strategic Partner



Becoming an advisor and business partner to support company strategy achievement

Project Site

Strengthening HR site capability

Becoming an advisor and business partner to support company strategy achievement

Kedepannya, Divisi Human Capital akan meningkatkan peran menjadi *partner strategis* di dalam Perusahaan, baik pada tingkat implementasi di project site maupun proses penyusunan kebijakan di kantor pusat. Strategi yang diimplementasi untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- Pengembangan sistem dan proses organisasi yang sejalan dengan prioritas bisnis, serta akan meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan
- Pengelolaan sistem dan proses yang terintegrasi dan komprehensif
- Peningkatan peran sebagai *advisor* dan *business partner* dengan memberikan rekomendasi strategis demi mencapai tujuan Perusahaan
- Penguatan kapabilitas tim *Human Capital* operasional di seluruh project site.
- Developing organizational systems and processes that are in line with the business; priorities and will improve the overall performance of the Company
- Managing comprehensive and integrated systems and processes
- Improving its role as advisor and business partner by providing strategic recommendations regarding how to achieve the Company's goals
- Strengthening the capabilities of the Human Capital team at all project sites.

In the future, the Human Capital Division will enhance its role to become a strategic partner within the Company, both at the implementation level at project sites and during the policy-making process at the head office. The strategies implemented to reach this goal are as follows:

Perekutan Karyawan Baru & Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Pada tahun 2020, Petrosea tetap menggunakan strategi manajemen sumber daya manusia yang telah disusun sejak tahun sebelumnya, yaitu *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai blueprint pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Salah satu program HRMP adalah Human Capital Service System (HCSS), yang merupakan sistem pengelolaan dan pengolahan data karyawan, termasuk perekutan pegawai melalui sistem *online recruitment*. Melalui *online recruitment*, Perusahaan menjadi lebih mudah dalam mengelola data calon karyawan dengan mengelompokkan data tersebut hingga menjadi data yang dapat digunakan untuk proses seleksi calon karyawan.

Pada tahun 2020, Petrosea telah mencatat 110.443 calon karyawan yang mendaftarkan diri melalui sistem *online recruitment* dengan 96 orang yang berhasil diterima, atau 76,8% dari 125 karyawan staf yang direkrut Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga merekrut sebanyak 585 orang karyawan non staf dimana proses rekrutmen dilakukan melalui wawancara langsung di lokasi.

New Employee Hires & Employee Turnover [GRI 401-1]

In 2020, Petrosea continued to implement its human capital management strategy that was formulated in the previous year, namely the Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for developing human capital competencies in order to improve the Company's competitiveness. One of the HRMP programs is the Human Capital Service System (HCSS), which is an employee data management and processing system, including the online recruitment system. Through online recruitment, it is easier for the Company to manage candidate data by grouping it into data that can be used during the prospective employee selection process.

In 2020, Petrosea recorded 110,439 employee candidates who applied through the online recruitment system with 96 being accepted, or 76.8% from 125 staff employees recruited by the Company. In addition, the Company also recruited 585 non-staff employees in which the recruitment process was done through face-to-face interviews at each site.



Jumlah Karyawan Baru / Number of New Employees

[GRI 401-1a]

Deskripsi Description	Measurement Unit	2020	2019	2018
Jumlah karyawan baru Number of new employees	Orang People	710	1.696	2.404
Jumlah karyawan baru yang direkrut berdasarkan tipe Total number of new employee hires based on type				
Staff	Orang People	125	275	420
Non-staff	Orang People	585	1.421	1.984
Jumlah karyawan baru yang direkrut berdasarkan gender Total number of new employee hires based on gender				
Laki-laki Male	Orang People	679	1.642	2.322
Perempuan Female	Orang People	31	54	82
Jumlah karyawan baru yang direkrut berdasarkan umur Total number of new employee hires based on age				
<20 tahun <20 years old	%	0,56%	1,24%	3,33%
20-30 tahun 20-30 years old	%	38,87%	42,75%	42,10%
31-40 tahun 31-40 years old	%	44,79%	38,92%	37,48%
41-50 tahun 41-50 years old	%	13,10%	14,45%	14,93%
51-55 tahun 51-55 years old	%	1,55%	2,00%	1,83%
>55 Tahun >55 years old	%	1,13%	0,65%	0,33%
Jumlah karyawan baru yang direkrut berdasarkan wilayah Total number of new employee hires based on region				
Tangerang Selatan South Tangerang	%	8,17%	3,66%	3,79%
Kalimantan Timur East Kalimantan	%	76,06%	33,31%	43,34%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	%	0,00%	6,72%	9,90%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	%	1,27%	45,40%	38,81%
Jawa Timur East Java	%	3,10%	5,60%	0,00%
Papua	%	1,69%	1,59%	1,62%
Papua Barat West Papua	%	9,72%	1,83%	2,54%
NTB	%	0,00%	1,89%	0,00%

Jumlah Turnover Karyawan / Number of Employee Turnover

[GRI 401-1b]

Deskripsi Description	Measurement Unit	2020	2019	2018
Jumlah turnover karyawan Number of employee turnover	Orang People	110	297	496
Percentase turnover karyawan berdasarkan umur Percentage of employee turnover based on age				
<20 tahun <20 years old	%	-	0,67%	0,60%
20-30 tahun 20-30 years old	%	34,55%	34,68%	29,44%
31-40 tahun 31-40 years old	%	43,64%	51,18%	51,41%
41-50 tahun 41-50 years old	%	17,27%	12,79%	16,13%
51-55 tahun 51-55 years old	%	3,64%	0,67%	1,81%
>55 Tahun >55 years old	%	0,91%	-	0,60%
Percentase turnover karyawan berdasarkan jenis kelamin Percentage of employee turnover based on gender				
Perempuan Female	%	18,18%	8,75%	2,62%
Laki-laki Male	%	81,82%	91,25%	97,38%
Jumlah turnover karyawan yang direkrut berdasarkan wilayah Total number of employee turnover based on region				
Tangerang Selatan South Tangerang	%	11,82%	5,72%	5,04%
Kalimantan Timur East Kalimantan	%	70,91%	47,81%	39,52%
Kalimantan Selatan South Kalimantan	%	2,73%	5,05%	17,94%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	%	2,73%	34,01%	34,68%
Jawa Timur East Java	%	3,64%	1,68%	0,00%
Papua	%	3,64%	2,36%	1,41%
Papua Barat	%	4,55%	3,37%	1,41%

Tunjangan Karyawan [POJK 51-A.6.c2] [GRI 401-2]

Sistem remunerasi Petrosea ditetapkan dengan pertimbangan keterampilan, kemampuan serta kinerja masing-masing individu pada tahun tersebut. Petrosea juga menetapkan gaji karyawan yang baru bergabung sesuai standar upah minimum yang berlaku. Penentuan besaran remunerasi yang diterima oleh karyawan berdasarkan golongan karyawan dan salary matrix. Tidak ada perbedaan dalam pemberian fasilitas (dalam hal paket kesejahteraan, upah dan hak cuti) yang diterima oleh pegawai kontrak dan pegawai tetap.

Employee Benefits [POJK 51-A.6.c2] [GRI 401-2]

Petrosea's remuneration system was established by taking into account the skills, abilities and performance of each individual during the year. Petrosea also applies salary standards for new employees based on applicable minimum salary standards. Determination of the amount of remuneration received by employees is based on their level and salary matrix. The Company does not discriminate with its provision of benefits (among others welfare packages, wages and leave days) between contract and permanent employees.

Berdasarkan jenis benefit yang diterima oleh karyawan, terdapat tunjangan variabel yang diberikan ke karyawan staff dan non-staff. Tunjangan variabel merupakan tunjangan harian yang dibayarkan berdasarkan kehadiran, seperti tunjangan makan, transportasi, tunjangan karyawan yang bekerja di kantor maupun di lapangan (proyek). Sedangkan jenis benefit bagi karyawan yang bekerja di lapangan (remote site) adalah fasilitas camp.

Terkait remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan, kebijakan Perusahaan adalah memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas dan pengalaman. [GRI 405-2]

Penjelasan lebih lanjut mengenai remunerasi karyawan tercantum dalam bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan Petrosea 2020.

Based on the type of benefits received by the employees, there are variable benefits given to staff and non staff employees. These variable benefits are daily allowances given based on attendance, such as meal and transportation benefits, as well as benefits for employees working in the office or field (project). The type of benefits for employees working in the field (remote site) is the camp facility.

Related to the remuneration of male and female employees, the Company's policy is to provide equal compensation for both men and women based on their contribution, competence, capability and experience. [GRI 405-2]

Further information regarding employee remuneration is outlined in the Human Capital chapter of Petrosea's 2020 Annual Report.

61,2 %

Perbandingan upah karyawan tetap dengan golongan terendah tahun 2020 terhadap Upah Minimum Regional (UMR) [POJK 51-A.6.c2]

Comparison of the salary of the lowest level permanent employees in 2020 towards the Regional Minimum Wage (UMR) [POJK 51-A.6.c2]

Selain remunerasi berbentuk finansial, Petrosea juga memberikan beasiswa bagi karyawan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi. Selain itu, Petrosea juga memiliki program penghargaan khusus bagi karyawan yang telah menempuh masa kerja selama 5, 10, 15, 20, dan 25 tahun yaitu Long Service Award. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan loyalitas para karyawan.

In addition to financial remuneration, Petrosea also provides scholarships for employees to improve their capabilities and competencies. Furthermore, Petrosea also carries out the Long Service Award, which is a special program for employees with 5, 10, 15, 20 and 25 years of service for the Company. The awards are presented as a form of appreciation for their dedication and loyalty.

Hak Cuti [GRI 401-3]

Peraturan cuti karyawan Petrosea mengacu pada kebijakan pemerintah yang ditetapkan dalam tata tertib peraturan cuti karyawan. Ketentuan tersebut mengatur antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti karena sakit, cuti melahirkan, dan cuti haid bagi karyawan wanita. Cuti tahunan diberikan kepada Pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya satu tahun terus menerus di Perusahaan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 hari kerja untuk setiap tahun.

Leave Rights [GRI 401-3]

Petrosea's leave regulations are based on the government's policy which stipulates employees' leave rules and regulations. These provisions include annual leave, public holidays, religious holidays, sick leave, maternity leave, and menstruation leave for female employees. Annual leave is granted to the employees that have worked for at least one consecutive year at the Company. The length of the annual leave is 12 working days each year.



Hubungan Industrial [GRI 402]

Petrosea selalu berupaya menghormati hak dan melaksanakan kewajibannya terhadap karyawan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Petrosea juga memiliki forum komunikasi dan konsultasi dimana anggotanya terdiri dari perwakilan Perusahaan dan perwakilan karyawan, yaitu Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit. Peran LKS Bipartit adalah untuk menjaga kesinambungan dan keharmonisan hubungan kerja antar Perusahaan dan karyawan. [GRI 102-41] [GRI 407]

Dalam pelaksanaan hubungan industrial dengan karyawannya, Petrosea mengacu pada Peraturan Perusahaan (PP) yang disusun dengan melibatkan karyawan. PP tersebut telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, berlaku untuk seluruh wilayah kerja dan mengatur hubungan kerja Petrosea dengan seluruh karyawan.

Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional [GRI 402-1]

Petrosea terus berupaya untuk melibatkan karyawan atau perwakilan karyawan dalam merumuskan sebagian besar kebijakan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan, baik terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, ataupun rencana Perusahaan kedepan satu bulan sebelum kebijakan dijalankan. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi internal Perusahaan, seperti email, sistem intranet, townhall meeting, rapat koordinasi, dan sebagainya. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. [GRI 402-1]

Industrial Relations [GRI 402]

Petrosea always strives to respect the rights of its employees and carry out its responsibilities towards them in accordance with prevailing rules and regulations. Petrosea also has also established a communication and consultation forum whose members consist of Company representatives and employee representatives, namely the LKS Bipartite forum. The role of LKS Bipartite is to maintain the continuity and harmony of working relationships between the Company and its employees. [GRI 102-41] [GRI 407]

Petrosea's industrial relations with its employees is carried out based on the Company Regulations which was drafted with the involvement of its employees. This Company Regulations is registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, is applicable at all work locations and regulates the Company's relations with its employees.

Minimum Notice Period Regarding Operational Changes [GRI 402-1]

Petrosea continues its efforts to involve its employees or employee representatives in the development of the majority of company policies. Furthermore, the Company also socialized the policies to all employees, both related to employee welfare, the merit system, or future Company plans one months before the policies are carried out. The socialization activities are conducted through various Company internal communication tools, such as email, intranet system, townhall meetings, coordination meetings, and others. These provisions are in accordance with the prevailing Company Regulations and collective labor agreements. [GRI 402-1]

Pelatihan & Pendidikan

[POJK 51- A.6.c2] [GRI 404]

Petrosea berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan kompetensinya guna menunjang pengembangan karir serta kinerja individu. Meskipun sedang menghadapi pandemi COVID-19, Petrosea berupaya untuk terus memberikan kesempatan dalam pengembangan kompetensi bagi karyawan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Platform terkait pelatihan *online* bagi karyawan yang telah dikembangkan sejak 2014 yaitu e-PetA atau e-Petrosea Academy, kini diperbarui menyesuaikan dengan situasi pandemi, antara lain dengan adanya penambahan fitur modul interaktif, *ebook* gratis dan sistem *gamification* yang dapat diakses melalui *smartphone*. Platform tersebut menunjang metode *blended learning* yang mulai diusung oleh Divisi Human Capital, yaitu penggabungan metode belajar mandiri dan pembelajaran elektronik. Hal tersebut sejalan dengan *roadmap* digitalisasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, jumlah peserta yang mengikuti program pengembangan kompetensi karyawan Petrosea adalah sebanyak 3.444 orang.

Program Pengembangan Karyawan / Employee Development Program

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2020	2019	2018
Jumlah Pelatihan / Number of Trainings	425	665	689
Jumlah Jam Pelatihan / Total of Training Hours	102.571	287.708	230.433
Jumlah Peserta / Number of Participants	3.444	5.362	5.287
Jumlah Biaya Pelatihan / Total Training Cost	US\$366.889	US\$459.352	US\$580.056

Training & Education

[POJK 51- A.6.c2] [GRI 404]

Petrosea is committed to giving opportunities for all its employees to develop their competencies which will support career development and individual performance. In spite of the COVID-19 pandemic, Petrosea has strived to provide opportunities for employees to develop their competencies while adhering to health protocols.

The training-related online platform for employees that was developed in 2014 namely e-PetA or e-Petrosea Academy has now been updated to the pandemic situation, including the addition of an interactive module, free ebooks and a gamification system that can be accessed via smartphones. The platform supports the blended learning method implemented by the Human Capital Division, which is a combination of self-learning and electronic learning methods. This is in line with the Company's digitalization roadmap.

During 2020, the number of participants who attended Petrosea's employee competency development program reached 3,444 people.

Berikut adalah rincian kegiatan pelatihan bagi karyawan Petrosea sepanjang tahun 2020:

Pelatihan Soft Skill / Soft Skill Training

[GRI 404-2]

Program	% YoY 2019-2020	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
Graduate Development Program (GDP)	(100)	N/A	15	0
Officer Development Program (ODP)	79	319	178	0
Supervisory Development Program (SDP)				
● "SDP Star Wars"	(100)	N/A	113	114
● "SDP Various Dept."	(34)	143	217	0
● "SDP How to"	(100)	N/A	141	0
Managerial Development Program (MDP)				
● Senior Managerial Development Program untuk Project Manager, Deputy Project Manager dan General Manager / Senior Managerial Development Program for Project Manager, Deputy Project Manager and General Manager	(100)	N/A	21	0
● Managerial Level untuk seluruh Manager / Managerial Level for all Managers	94	97	50	0
Jumlah Total	(22)	559	735	114
Orang People				

Pelatihan Lainnya / Other Training

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Jabatan Peserta Participant Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Pelaksana Organizer	Lokasi Location
HR Manager - BNSP certification	19 Oct 2020	Human Resources Manager	5	PT Fritmandiri Utama	Online live training
Power BI for Business	16 Sep 2020	Project Engineer, Cost control manager, SHE, Project accountant, etc	20	Native enterprise	Online live training
ISO 9001:2015 & Risk based process management	28 Sep 2020	Management system & quality assurance superintendent	1	PT SGS	Online live training
ISO 37001:2016 Anti Bribery	22 Oct 2020	Project manager, Mining Manager, Mining Superintendent, etc	30	PT ISO	Online live training
SIO certification for crane & forklift	7 Sep 2020	Operator crane, Operator lifting, Mechanic 1, etc	10	PT. Prosyd Traicon Utama	Proyek / project - Tabang
Orang People					

The following are details of training activities for Petrosea employees in 2020:

Petrosea selalu memastikan adanya kapabilitas teknis untuk standar kualitas pekerjaan yang bermutu tinggi melalui Training Center yang berlokasi di Petrosea Support Facilities (PSF). Program pelatihan teknis yang dilaksanakan di Training Center Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Petrosea always ensures the required technical capability standards for high quality work through its Training Center which is located at Petrosea Support Facilities (PSF). The technical training provided at the Company's Training Center in 2020 is as follows:

Pelatihan Teknis / Technical Training [GRI 404-2]

Program	% YoY 2019-2020	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours		
		2020	2019	2018
Operation (Contract Mining & EPC)	(12)	19.383	21.999	17.050
SHE	(56)	3.564	8.059	9.211
Asset	(16)	6.608	7.861	3.217
Jumlah Total	(22)	29.555	37.919	29.478

Jam | Hours

Keanekaragaman & Kesempatan Setara

[GRI 405]

Salah satu kekuatan Petrosea adalah sumber daya manusianya yang memiliki latar belakang pendidikan dan kapabilitas beragam, serta selalu bersinergi demi mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Berikut adalah profil sumber daya manusia Petrosea untuk tahun 2020:

Diversity & Equal Opportunity

[GRI 405]

One of Petrosea's strengths is its human capital, who have diverse educational backgrounds with various capabilities and always work together to support the achievement of the vision and mission of the Company.

Petrosea's human capital profile for 2020 is as follows:

Jumlah Karyawan / Number of Employees

Uraian Description	% YoY 2019-2020	Jumlah Peserta Number of Participants			Orang People
		%	Nominal	2020	
Jumlah karyawan Number of employees	(18,17%)	(838)	3.775	4.613	5.198

Jumlah karyawan Petrosea pada tahun 2020 menurun 18,17% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa proyek yang telah berhasil diselesaikan selama tahun berjalan.

The number of Petrosea employees in 2020 decreased by 18.17% compared to 2019. This was due to the fact that several projects were successfully completed during the year.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Number of Employees Based on Education Level

Pendidikan Education	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
Pasca Sarjana Post Graduate	1,40%	53	54	58
Sarjana Bachelor Degree	20,56%	776	876	858
Diploma	7,05%	266	318	303
Sekolah Menengah Atas Senior High School	57,85%	2.184	2.495	2.643
Lain-lain Other	13,14%	496	870	1.336
Jumlah Total	100,00%	3.775	4.613	5.198

Orang | People

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar masih didominasi oleh Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu sebesar 57,85% dari total jumlah karyawan. Hal tersebut terkait dengan jenis pekerjaan yang sebagian besar adalah pekerjaan yang bisa dikerjakan oleh lulusan setingkat SMA. Selain itu, ketersediaan tenaga kerja lokal juga sebagian besar adalah lulusan SMA.

The composition of employees based on education level is still dominated by high school graduates who constitute 57.85% from the total number of employees. This is related to the fact that the majority of work can be carried out by high school graduates. In addition, most of the available local manpower are high school graduates.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia / Number of Employees Based on Age

Pendidikan Education	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
<20 tahun <20 years old	0,08%	3	12	61
20-30 tahun 20-30 years old	28,11%	1.061	1.418	1.660
31-40 tahun 31-40 years old	43,74%	1.651	1.934	2.189
41-50 tahun 41-50 years old	24,74%	934	1.062	1.113
51-55 tahun 51-55 years old	2,99%	113	158	147
>55 Tahun >55 years old	0,34%	13	29	28
Jumlah Total	100,00%	3.775	4.613	5.198

Orang | People

Berdasarkan usia, karyawan Petrosea didominasi oleh usia produktif dengan persentase sebesar 43,74% yang menjadi salah satu faktor pendorong produktivitas Perusahaan.

Based on age, Petrosea is dominated by employees within the productive age, amounting to 43.74%, which is one of the factors to drive Company productivity.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi / Number of Employees Based on Organization Level

Pendidikan Education	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
Non-staff Non-staff	64,93%	2.451	3.044	3.663
Staff Staff	19,15%	723	924	892
Supervisor Supervisor	12,56%	474	513	498
Manager Manager	2,78%	105	105	119
Eksekutif Executive	0,58%	22	27	26
Jumlah Total	100,00%	3.775	4.613	5.198

Orang | People

Berdasarkan tingkat organisasi, sebesar 64,93% dari total jumlah karyawan merupakan level non-staff. Hal ini erat kaitannya dengan bidang pekerjaan dan keahlian yang dibutuhkan di masing-masing proyek.

Based on organizational levels, 64.93% of total employees are at the non-staff level. This is closely related to the area of work and skills required at each project.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender / Number of Employees Based on Gender

Pendidikan Education	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
Laki-laki Male	94,15%	3.554	4.350	4.925
Perempuan Female	5,85%	221	263	273
Jumlah Total	100,00%	3.775	4.613	5.198

Orang | People

Karyawan dari jenis kelamin pria masih mendominasi total jumlah karyawan Perusahaan dengan persentase sebesar 94,15%. Hal ini tak lepas dari kebutuhan core business Perusahaan yang bergerak di industri pertambangan dan rekayasa.

Male employees still dominate with 94.15% of the total Company employees. This is due to the requirements of the Company's core business in the mining and engineering industries.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Number of Employees Based on Employment Status

Status Status	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employees	84,58%	3.193	3.624	3.210
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	15,42%	582	989	1.988
Jumlah Total	100,00%	3.775	4.613	5.198

Orang | People

Dari total jumlah karyawan Perusahaan tahun 2020 sebanyak 3.775 karyawan, 84,58% berstatus karyawan tetap dan sisanya sebesar 15,42% merupakan karyawan tidak tetap. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga sumber daya manusia sebagai salah satu aset terpenting Perusahaan.

From the Company's total number of employees in 2020 which amounted to 3,775 employees, 84,58% were permanent employees, while the remaining 15,42% were non-permanent employees. This shows the Company's commitment to maintain its human capital as one of the Company's most important assets.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Domisili / Number of Employees Based on Domicile

Status Status	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Peserta Number of Participants		
		2020	2019	2018
Karyawan Lokal Permanent Employees	60,77%	2.294	2.692	3.232
Karyawan Non-lokal Non-local Employees	39,02%	1.473	1.909	1.952
Karyawan Asing Foreign Employees	0,21%	8	12	14
Jumlah Total	100,00%	3.775	4.613	5.198

Orang | People

Perusahaan terus berkomitmen untuk memastikan adanya diversity serta kolaborasi yang kuat diantara seluruh karyawan. Pada tahun 2020, persentase karyawan yang direkrut dari masyarakat sekitar proyek mencapai 60,77% dari total jumlah karyawan dan hanya 0,21% merupakan karyawan asing.

The Company is always committed to ensure the diversity and strong collaboration within its employees. In 2020, the percentage of employees recruited from communities surrounding the projects amounted to 60,77% of total employees and only 0,21% were foreign workers.

Rasio Gaji Pokok & Remunerasi Perempuan Terhadap Laki-Laki [GRI 405-2]

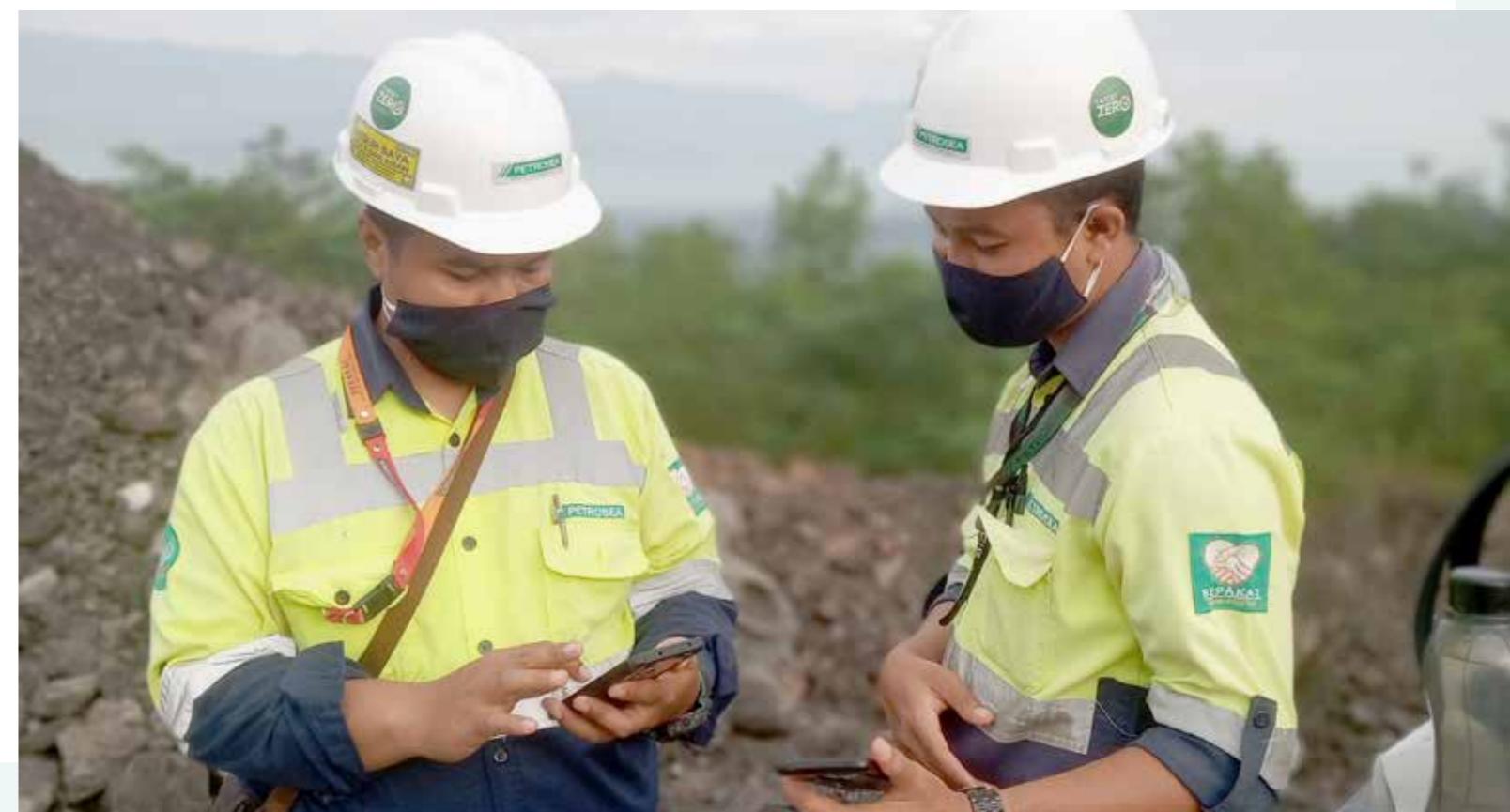
Petrosea berkomitmen untuk selalu memberikan kesempatan yang setara antara karyawan wanita dan laki-laki. Oleh karena itu, penentuan remunerasi di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan tingkatan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan kinerja.

Ratio of Basic Salary & Remuneration of Female Towards Male [GRI 405-2]

Petrosea is committed to always providing equal opportunities for female and male employees. Therefore, the determination of remuneration in the Company is carried out based on job title, length of service, workload, work location and performance.

Perbandingan Gaji Pokok Berdasarkan Gender / Comparison of Basic Salary by Gender

Lokasi Location	Wanita Female			Laki-laki Male		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Kantor Pusat - Tangerang Selatan Head Office - South Tangerang	20,00	23,16	22,63	25,64	28,08	26,67
KJA - Kalimantan Timur KJA - East Kalimantan	5,05	5,1	4,19	32,66	33,35	33,24
Tabang - Kalimantan Timur Tabang - East Kalimantan	2,21	2,29	2,12	24,46	29,45	29,46
BMB - Kalimantan Selatan BMB - South Kalimantan	5,00	3,46	3,33	8,88	22,86	23,53
PSF - Balikpapan	5,54	6,66	6,75	41,28	40,40	41,56
Timika - Papua	2,95	2,72	3,03	7,55	8,02	8,54
Gresik - Jawa Timur Gresik - East Java	-	2,38	-	2,87	12,45	-
ROTO - Kalimantan Timur ROTO - East Kalimantan	3,47	-	-	22,48	-	-



Non Diskriminasi [GRI 406]

Petrosea senantiasa menerapkan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan, serta memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada seluruh karyawan, terlepas dari perbedaan suku agama atau gender. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

[GRI 406-1a]

Menimbang sepanjang tahun 2020 tidak ada insiden terkait dengan diskriminasi, maka tidak ada tindakan apapun terkait dengan penanganan insiden yang diakibatkan oleh diskriminasi. [GRI 406-1b]

Pekerja Anak [POJK 51-A.6.c2] [GRI 408]

Petrosea berkomitmen untuk selalu mentaati seluru ketentuan daan perundang-undangan yang berlaku. Terkait dengan pekerja anak, merujuk kepada ketentuan Perundangan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 68, disebutkan bahwa pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Oleh karena itu, dalam proses penerimaan karyawan Petrosea tidak menerima karyawan yang berusia di bawah 18 tahun.

Kerja Paksa [POJK 51-A.6.c2] [GRI 409]

Dalam hal perlakuan terhadap pekerjaannya, Petrosea tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Sebagaimana ketentuan perundangan, jam kerja karyawan dalam satu minggu adalah maksimal 40 jam. Jika karena keperluan operasional proyek mengharuskan karyawan bekerja lebih dari 40 jam seminggu, maka kelebihan jam kerja akan diperhitungkan sebagai lembur. Selain itu, Petrosea juga berkomitmen memberikan waktu istirahat yang cukup bagi karyawan.

Praktik Keamanan [POJK 51-A.6.c2] [GRI 410]

Petrosea memastikan bahwa Personel Keamanan yang bertugas memahami prinsip-prinsip pengamanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang tidak melanggar Hak Asasi manusia. Personel Satuan Pengamanan juga dibekali pelatihan Garda Pratama bagi anggota dan Garda Utama bagi kepala satuan pengamanan. Pelatihan ini juga sesuai dengan Perkap Kapolri No. 24 tahun 2007.

Non-discrimination [GRI 406]

Petrosea continuously applies the principles of non-discrimination and equality, as well as provides equal opportunities for all employees, regardless of their ethnicity, religion or gender. In 2020, Petrosea did not find or receive any complaints related to discrimination. [GRI 406-1a]

Considering that throughout 2020 there were no incidents related to discrimination, no actions were taken related to the handling of incidents caused by discrimination.

[GRI 406-1b]

Child Labor [POJK 51-A.6.c2] [GRI 408]

Petrosea is committed to always comply with prevailing rules and regulations. In relation to child labor, referring to Law Number 3 of 2013 on Employment Article 68, employers are prohibited from employing children. Therefore, in the employee recruitment process, Petrosea does not accept candidates under the age of 18 years.

Forced Work [POJK 51-A.6.c2] [GRI 409]

Petrosea never forces additional, unpaid work hours upon its employees. In accordance with the provisions of the law, employees should work a maximum of 40 hours per week. If, due to project operational requirements, employees are required to work for more than 40 hours in a week, the additional hours worked will be counted as overtime. Petrosea is also committed to providing sufficient break time for its employees.

Security Practice [POJK 51-A.6.c2] [GRI 410]

Petrosea makes sure that its Security Personnel understand that security principles comply with the rules and do not violate human rights. The security unit personnel are provided with Garda Pratama (First Guard) training, while the head of the security unit is given Garda Utama (Main Guard) training. The training is also in compliance with Perkap Kapolri No. 24 of 2007.

Keselamatan & Kesehatan Kerja

Pengelolaan K3 di Petrosea dilaksanakan sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk menjamin terciptanya kondisi kerja yang kondusif, aman dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan langkah dan strategi yang tepat dalam menciptakan iklim kerja yang diharapkan serta menurunkan risiko di bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

Untuk memperkuat budaya K3 di antara seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lain Perusahaan dalam era teknologi Industri 4.0, Petrosea berinisiatif untuk melaksanakan manajemen K3 yang *resilient*, sehingga Perusahaan lebih siap untuk terus beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. Dengan *mindset* dan budaya K3 yang kuat sebagai dasar membangun manajemen K3 yang *resilient*, maka diharapkan seluruh karyawan akan siap mendukung visi, misi dan seluruh target Perusahaan.

Dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2020 Perusahaan mengimplementasi berbagai regulasi dan protokol kesehatan yang ketat. Seluruh karyawan diharuskan untuk menjalani rapid test dan PCR test, baik di seluruh proyek, PSF dan kantor pusat, demi memastikan bahwa karyawan dan mitra bisnis Petrosea selalu dalam keadaan sehat dan aman, yang merupakan prioritas utama kami.

Dasar Hukum K3 [GRI 103-2, GRI 103-3]

Dalam rangka menciptakan dan menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang layak dan aman, Petrosea selalu berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah, antara lain:

- Undang undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Menteri Dalam Negeri PER.04/MEN/1987 tentang Ahli Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Nomor 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik
- The 1945 Constitution Article 27 Section 2
- Law Number 1 of 1970 on Work Safety
- The Minister of Home Affairs Regulation PER.04/MEN/1987 on Work Safety Experts
- Law Number 13 of 2003 on Employment
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health & Safety Management System
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 on the Guidelines for Implementing Good Mining Practices

Occupational Health & Safety

Petrosea's OHS management is carried out as a form of the Company's commitment to ensure a conducive, safe and healthy working environment. Therefore, the Company strives to take the right steps and strategies in order to create the expected working climate and reduce risks in regards to occupational health and safety.

To strengthen the OHS culture within all employees and other Company stakeholders in the era of Industry 4.0 technology, Petrosea took the initiative to implement resilient OHS management to ensure that the Company is better prepared to continuously adapt to current and future changes. With a strong OHS mindset and culture as the basis for building resilient OHS management, it is expected that all employees will be ready to support the vision, mission and all targets of the Company.

In facing the changes that occurred due to the COVID-19 pandemic, in 2020 the Company implemented various regulations and strict health protocols. All employees were required to undergo rapid tests and PCR tests, both at all projects, PSF and head office to ensure the health and safety of Petrosea employees and business partners, which is our main priority.

OHS Legal Basis [GRI 103-2, GRI 103-3]

In order to create and ensure the availability of a proper and safe working environment, Petrosea is always committed to fulfill the rights of employees in accordance with government regulations, such as:

Prinsip K3

Manajemen K3 saat ini harus mampu untuk mewujudkan K3 yang *resilient* sehingga memerlukan seluruh bagian di organisasi Petrosea untuk mampu :

- Belajar dari pengalaman masa lalu – pahami apa yang terjadi dan mengapa hal tersebut terjadi
- Memberikan respon secara efektif dan fleksibel terhadap berbagai kejadian normal maupun tidak normal yang terjadi
- Memonitor perkembangan dan ancaman jangka pendek serta merevisi model risiko
- Mengantisipasi ancaman dan peluang jangka panjang

Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja [GRI 403-1]

Petrosea berkomitmen dalam menjaga prinsip-prinsip K3 yang tercantum dalam kebijakan dasar K3 berikut ini:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah terjadinya cedera terkait pekerjaan serta kesehatan yang buruk terhadap karyawan, sub-kontraktor, masyarakat dan tamu. Selain itu, Perusahaan juga mencegah terjadinya polusi dan melindungi lingkungan sekitar dalam penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, melakukan mitigasi dan beradaptasi terhadap perubahan iklim, serta melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem sebagai dampak dari kegiatan operasionalnya
2. Memastikan bahwa semua karyawan, sub-kontraktor dan para pengunjung melakukan pekerjaan mereka dalam kondisi yang selalu fit, tidak di bawah pengaruh penyalahgunaan zat, kelelahan, stres, penyakit atau penyakit menular yang dapat mengganggu kinerja pribadi dan menimbulkan risiko terhadap kesehatan atau keselamatan diri kita sendiri dan orang lain. Komitmen ini ditunjukkan dalam Kebijakan Mengenai Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan PTP-SHE-POL-G-0003.
3. Mendukung dan berpartisipasi dalam program-program promosi, pencegahan, dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti menyediakan program pendidikan dan promosi HIV/AIDS bagi seluruh karyawan, melakukan pemeriksaan dan konseling HIV pada karyawan atas dasar kesukarelaan, dan menerapkan prosedur khusus untuk pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS. Komitmen ini ditunjukkan dalam Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS PTP-SHE-POL-G-0002
4. Menjaga keselamatan operasional melalui pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur, instalasi & peralatan, pemenuhan kompetensi teknisi, serta evaluasi laporan tinjauan teknis. Perusahaan juga mencegah terjadinya kerusakan pada aset, alat dan properti sehingga tidak terjadi penghentian

OHS Principles

OHS management must be able to create a resilient OHS, therefore it requires all elements within the Company to be able to:

- Learn from past experience - understand what happened and why it happened
- Provide an effective and flexible response to various occurrence both normal and abnormal events
- Monitor developments and short-term threats and revise risk models
- Anticipating long-term threats and opportunities

Occupational Health & Safety Management System [GRI 403-1]

Petrosea is committed to maintain the principles of OHS which are included in the following OHS policy:

1. Provides safe and healthy working conditions for the prevention of work-related injuries and occupational diseases towards employees, subcontractors, communities and visitors. Furthermore, the Company prevents pollution and protects the environment in the use of sustainable resources, mitigates and adapts to climate change, as well as protects the ecosystem as a result of its business activities
2. Ensure that all employees, subcontractors and visitors are fit to carry out their work, not under the influence of substance abuse, not suffering from exhaustion, stress, disease or communicable disease which all can interfere with personal performance and be a risk to the safety and health of their own selves and to others. This commitment is manifested in the Fitness for Work Policy PTP-SHE-POL-G-0003
3. Support and participate in HIV/AIDS promotional, prevention, and handling programs in the workplace in accordance with prevailing rules and regulations, such as by providing HIV/AIDS educational and promotional programs for all employees, conducting voluntary HIV examinations and counselling, and implementing special procedures to prevent and handle HIV/AIDS. This commitment is manifested in Policy for Prevention and Control of HIV/AIDS PTP-SHE-POL-G-0002
4. Maintain operational safety through the maintenance of facilities and infrastructure, installations & equipment, as well as evaluation of technical review reports. The Company also ensures that damage to assets, equipment and property does not occur in order to prevent production

produksi, serta menciptakan operasional yang aman, efisien dan produktif.

Dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja, kebijakan K3 Petrosea mengatur tindakan pencegahan dan pengendalian berbagai bahaya pada setiap proses bisnis serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan K3 yang berlaku. [POJK 51-A.6.c.2.c]

stoppages as well as create safe, efficient and productive operations

To ensure that its working environment is safe from work related accidents and diseases, Petrosea's OHS Policy regulates the prevention and control of various hazards within each business process as well as compliance towards prevailing OHS rules and regulations. [POJK 51-A.6.c.2.c]



Perusahaan juga melakukan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem manajemen K3, yaitu:

- Perluasan ruang lingkup Sistem Manajemen K3 standar ISO 45001:2018 menjadi lingkup Kantor Pusat, lini bisnis Kontrak Pertambangan, EPC dan Asset Management
- Menerbitkan Kebijakan K3 terbaru dengan komitmen dari top manajemen yang menempatkan K3 sebagai bagian dari nilai inti Perusahaan

The Company has also carried out sustainable evaluations that led the improvement of its OHS management system, which are:

- Expansion of the scope of the K3 Management System ISO 45001:2018 standard on OHS Management System to cover the Head Office, Contract Mining, EPC and Asset Management business lines.
- Issuing the latest OHS Policy with top management's commitment to place OHS as part of the Company's core values

- **Menerbitkan Panduan Kembali Bekerja di Kantor** untuk karyawan Kantor Pusat yang berisi hal-hal yang perlu diperhatikan saat persiapan sebelum berangkat bekerja, saat berada di kantor dan setelah pulang dari kantor. Hal-hal tersebut untuk memastikan setiap karyawan dapat berangkat dengan sehat dan pulang juga dalam kondisi sehat
- **Menerbitkan Kebijakan Mengenai Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan** dengan komitmen dari top manajemen yang menempatkan pencegahan dan pengelolaan wabah COVID-19. Serta merevisi kebijakan Kesiapan Melaksanakan Pekerjaan. Hal tersebut termasuk dalam Panduan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 PTP-SHE-GD-G-003. Selain itu, terdapat Panduan Kembali Bekerja di Kantor, pemeriksaan COVID-19 seperti *rapid test* atau *PCR test*, pengisian *Health Self Assessment* untuk menilai risiko terkait COVID-19 hingga menjelaskan aturan bekerja yang telah disesuaikan selama di kantor
- **Memenuhi persyaratan perundang-undangan** sesuai dengan operasional Petrosea
- **Memenuhi seluruh elemen Sistem Manajemen K3 (SMK3. PP No. 50 tahun 2012) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP. Kep.Men ESDM No. 1827 tahun 2018)** dengan pencapaian 100%.

Terkait penanganan keadaan darurat, Petrosea telah menyiapkan *Emergency Response Team* (ERT) di masing-masing proyek dan lokasi operasional, termasuk PSF dan kantor pusat, serta *Crisis Management Team* (CMT). Selain itu, Perusahaan juga membangun ERT di seluruh proyek berikut peralatan keselamatan yang diperlukan, serta melakukan program inspeksi, termasuk *daily work location inspection*, *weekly inspection*, *monthly inspection*, *pre-start equipment inspection* dan *emergency equipment inspection*. [GRI 403-2]

Layanan K3 & Implementasi Kegiatan Tahun 2020 [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Pengelolaan aspek K3 tahun 2020 melanjutkan inisiatif tahun sebelumnya yaitu transformasi dari *Health, Safety & Environment* (HSE) menjadi *Safety, Health & Environment* (SHE). Tujuannya adalah untuk memperkuat budaya dan mindset keselamatan di dalam diri setiap karyawan, serta membangun komitmen yang lebih kuat dengan pemenuhan standar dan regulasi dalam upaya mengimplementasi aspek-aspek keselamatan dan kesehatan di seluruh area operasional Perusahaan.

Berbagai program dirancang dan diterapkan untuk mendukung transformasi K3 di Petrosea pada tahun 2020, termasuk SHEPRO, yaitu sebuah aplikasi *digital* untuk meningkatkan

- **Issuing the Guidebook For Returning to Work** for the Head Office employees which contains information that needs to be considered by employees when preparing before leaving for work, while at the office and after returning home from the office. This is to ensure all employees stay healthy before, during and after work.
- **Issuing the Fitness for Work policy** along with the commitment of the top management to emphasize the prevention and management of the COVID-19 pandemic and also revising the Readiness to Carry Out Work policy. This is included in the Guideline on the Prevention and Handling of COVID-19 PTP-SHE-GD-G-003. Furthermore, there is a Guidance on Returning to Work, COVID-19 tests such as the rapid test or the PCR test, the Health Self-Assessment to assess risks related to COVID-19, and the briefing of the adjusted work rules in the office
- **Comply with all regulatory requirements** in accordance with Petrosea's operations.
- **Comply with all elements of the OHS Management System** (SMK3. PP No. 50 of 2012) and Mining Safety Management System (SMKP. Kep.Men ESDM No. 1827 of 2018) with 100% achievement.

Related to emergency response, Petrosea has prepared an Emergency Response Team (ERT) at each project and operational location including PSF and the head office, as well as a Crisis Management Team (CMT). Furthermore, the Company also established an ERT at all projects along with the required safety equipment, as well as carried out inspection programs, including daily work location inspection, weekly inspection, monthly inspection, pre-start equipment inspection, and emergency equipment inspection. [GRI 403-2]

OHS Service & Implementation of Activities in 2020 [GRI 403-3] [GRI 403-6]

The management of OHS in 2020 has maintained the previous year's initiative of transforming Health, Safety & Environment (HSE) to Safety, Health & Environment (SHE). This is being done to strengthen a safety culture and mindset in each employee as well as to establish a stronger commitment to comply with standards and regulations. This is part of the effort to implement every safety and health detail in all of the Company's operational areas.

In 2020 various programs have been designed and applied to support SHE transformation within Petrosea including SHEPRO, a digital application used to improve SHE reporting

kemampuan pelaporan dan analisa SHE, sehingga seluruh informasi dapat dicatat dan diproses. Program pengukuran Petrosea Safety Culture Maturity level juga dilakukan untuk mendapatkan profil level kematangan budaya K3 perusahaan dan menentukan langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat budaya K3 menjadi proaktif & resilient. Pada hasil pengukuran budaya ini, Petrosea mendapatkan dimensi yang paling matang adalah dimensi *Workers' safety commitment*, yaitu dimensi terkait komitmen karyawan terhadap *safety*, termasuk didalamnya kepedulian terhadap pencapaian level K3, keselamatan individu maupun rekan kerja, dan hak terhadap penerapan program K3.

Selama tahun 2020, Petrosea memberikan berbagai layanan guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta menjamin efektivitas penerapan kesehatan dan keselamatan kerja. Program terkait kesehatan dan sarana K3 Petrosea antara lain:

- Program perbaikan klinik di seluruh lokasi proyek
- Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan saat proses penerimaan karyawan, yang kemudian dilakukan satu tahun sekali untuk seluruh karyawan dan hasilnya dianalisa untuk program kesehatan karyawan
- Program Occupational Health & Industrial Hygiene mencakup lingkup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif

Pada tahun 2020, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan berbagai program dalam hal pencegahan dan penanganan virus COVID-19 yang meliputi:

- Pembangunan dan pengelolaan sarana isolasi/karantina mandiri untuk karyawan yang positif COVID-19 dan lab PCR
- Pemeriksaan *rapid test*/ PCR secara berkala terhadap karyawan yang akan kembali bekerja di kantor dan lokasi proyek. Hanya karyawan dengan hasil non-reaktif dan/ atau negatif yang dapat diperbolehkan bekerja dengan catatan jika hasil non-reaktif dan/atau negatif pun harus didukung oleh profil kesehatan yang dinyatakan layak bekerja
- Levelling komorbid karyawan dibuat berdasarkan hasil pemeriksaan MCU sebagai tahapan screening untuk menentukan tingkat komorbiditas karyawan di seluruh area kerja Petrosea demi menekan penyebaran COVID-19, meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran COVID-19 dan memperkuat upaya penanganan kesehatan akibat COVID-19. Penentuan tingkat risiko kerentanan terhadap COVID-19 dinilai berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan karyawan.
- Employee comorbidity level based on the results of the medical checkups as a screening method to determine the comorbidity level of employees in all Petrosea's work areas. This is done to stop the spread of COVID-19 and strengthen the health care effort related to COVID-19. Determination of vulnerability level towards COVID-19 is assessed based on the results of employee health examination. Output of the guideline on comorbid level

and analytical abilities so that all information can be recorded and processed. Petrosea's Safety Culture Maturity Level Measurement program has also been implemented in order to obtain the profile of the Company's SHE culture maturity level and to determine the right actions needed to strengthen the SHE culture so that it can become proactive & resilient. With the results of these measurements, Petrosea can obtain the most accurate dimensions of the workers' safety commitment, which is related to the workers' commitment towards safety and includes concern for the achievement of SHE levels, individual and work partners' safety as well as the right to implement the SHE program.

During 2020, Petrosea also provided various services in order to create a healthy and conducive working environment as well as ensured the effectiveness of the application of occupational health and safety. The programs related to Petrosea's OHS facilities include:

- A clinic improvement program at all project sites
- Health checks conducted during the employee recruitment process, which is then conducted once a year for all employees with the results analyzed as a reference for employee health programs
- The Occupational Health & Industrial Hygiene program which covers promotive, preventive, curative and rehabilitative measures

In 2020, Petrosea was committed to carry out various programs to prevent and manage the COVID-19 virus, which included:

- Establishment and management of independent isolation/ quarantine facilities for employees who test positive for COVID-19 and a PCR laboratory
- Periodic rapid test/PCR tests for employees who will return to work in the office or at project sites. Only employees who tested non-reactive and/or negative are allowed to work, while employees with non-reactive and/or negative results must also be supported by a health profile to show that they are fit to work.
- Employee comorbidity level based on the results of the medical checkups as a screening method to determine the comorbidity level of employees in all Petrosea's work areas. This is done to stop the spread of COVID-19 and strengthen the health care effort related to COVID-19. Determination of vulnerability level towards COVID-19 is assessed based on the results of employee health examination. Output of the guideline on comorbid level

Output dari panduan tingkat komorbid saat pandemi adalah memilih karyawan yang layak untuk bekerja dimana terdapat tiga kategori sebagai berikut:

- Risiko rendah: dapat bekerja
 - Risiko sedang: bekerja dengan pemantauan
 - Risiko tinggi: *standby*/ bekerja dari rumah
- Penyusunan *Health Self Assessment Form* untuk skrining kondisi karyawan sebelum kembali bekerja di kantor. Sebagai pelengkap dan garda terakhir untuk menjamin keamanan, kesehatan dan keselamatan karyawan, maka karyawan diharuskan untuk komit mengisi dengan jujur formulir tersebut untuk menilai risiko diri sendiri, dimana hanya karyawan pada risiko rendah dan sedang yang dapat bekerja kembali di kantor. Sedangkan karyawan dengan resiko tinggi akibat pernah atau sedang mengalami kontak erat dengan kasus *suspect*, *probable*, dan/atau positif COVID-19 serta pernah atau sedang mengalami gejala terkait COVID-19, seperti mengalami demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas



yang berisi hal-hal yang perlu diperhatikan oleh karyawan saat persiapan sebelum berangkat bekerja, saat berada di kantor dan setelah pulang dari kantor. Hal-hal tersebut harus dipastikan untuk menjamin setiap karyawan dapat berangkat dengan sehat dan pulang juga dalam kondisi sehat. Selain itu, departemen SHE juga menerbitkan "SHE COVID-19 Handbook" yang berisi kumpulan informasi umum terkait COVID-19, perilaku hidup bersih & sehat sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh melawan COVID-19, serta dan kiat-kiat bekerja dari rumah

- Penerapan prosedur khusus pencegahan COVID-19 di lokasi kerja seperti pengukuran suhu badan, melakukan penyemprotan disinfektan rutin, menyediakan tempat cuci tangan dan/atau sanitizer, memakai masker dan menjaga jarak
- The development of a Self Health Assessment Form for employee screening before going back to work at the office. As a measure and last defense to ensure the security, health and safety of employees, all employees must commit to fill in the form honestly to assess their risks, in which only employees who have low and medium risks are allowed to work at the office. Meanwhile, employees with high risks are those who have been or are in direct contact with suspect, probable, and/or positive cases of COVID-19 as well as have been or are experiencing symptoms related to COVID-19, such as fever, cough, cold, sore throat and shortness of breath

during pandemic is to group employees who are fit to work into one of the following three categories:

- Low risk: allowed to work
- Medium risk: allowed to work while being monitored
- High risk: put on standby/work from home

Komitmen Untuk Mewujudkan Zero Accident [GRI 403-7]

Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat dan lingkungan sekitar adalah prioritas utama di manapun Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Petrosea terus melaksanakan program terkait lingkungan dengan mencegah insiden kecelakaan, pemutakhiran sertifikasi dan sistem K3, pemeliharaan dan peningkatan K3L, serta peningkatan budaya sadar K3. Program tersebut ditetapkan berdasarkan empat pilar, yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif, yang performanya diukur melalui *Health Performance Indicator* (HPI).

Terkait kecelakaan kerja, dalam menjalankan usahanya di sektor jasa pertambangan dan konstruksi, Petrosea tidak dapat menghindari jenis pekerjaan yang berisiko tinggi. Berikut adalah pemetaan jenis pekerjaan berisiko tinggi serta cara pencegahan dan penanganannya: [GRI 403-9]

Commitment to Achieve Zero Accidents [GRI 403-7]

The safety and health of all employees, communities and surrounding environment are the top priority wherever the Company operates. Petrosea therefore carries out programs related to the environment in order to prevent accidents, update OHS certifications and systems, SHE management and improvements, as well as enhancement of the OHS culture awareness. These programs are established based on 4 four pillars, namely Promotive, Preventive, Curative and Rehabilitative, with their performance being measured through the Health Performance Indicator (HPI).

Regarding workplace accidents, in running its business in the mining and construction services sector, it is impossible for Petrosea to avoid types of work that are high risk. The following are the mapping of high-risk types of work as well as their methods of prevention and handling: [GRI 403-9]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi / High-Risk Types of Work

Unit/ Divisi Unit/Division	Jenis Pekerjaan Type of Work	Cara Pencegahan & Penanganan Method of Prevention & Handling
Kontrak Pertambangan Contract Mining	Peledakan Blasting Pembukaan lahan Land Clearing	Pemenuhan kompetensi operator, sistem perizinan, pengawasan dan prosedur kerja Fulfillment of operator competencies, work supervision, work permits and work procedures
	Bekerja di area rawan longsor Working in prone to landslides areas	
	Bekerja di dekat atau di atas Air Working at Near or over water	
	Pengangkutan Material Material Hauling	
	Interaksi Peralatan bergerak Interaction with heavy equipment	Manajemen lalu lintas traffic management
Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi	Penggalian di area spesifik Specific Excavation Area	
Engineering, Procurement And Construction	Pekerjaan Panas Hot Work	Pemenuhan kompetensi operator, sistem perizinan, pengawasan dan prosedur kerja Fulfillment of operator competencies, work supervision, work permits and work procedures
	Bekerja di Ketinggian Working At Height	

Unit/ Divisi Unit/Division	Jenis Pekerjaan Type of Work	Cara Pencegahan & Penanganan Method of Prevention & Handling
Engineering, Procurement And Construction	Pekerjaan di area Terbatas / Confined Space Work	
	Pekerjaan Pengangkatan / Lifting Work	
	Bekerja dengan energi / Working with energy: <ul style="list-style-type: none"> - Listrik tegangan tinggi / High voltage energy, - Udara atau air bertekanan tinggi / Pneumatic or water pressure - Uap air / Steam - Tekanan hidrolik / Hydraulic pressure - Aliran bahan kimia / Chemical process flow 	Pemenuhan kompetensi operator, sistem perizinan, pengawasan dan prosedur kerja / Fulfillment of operator competencies, work supervision, work permits and work procedures
	Pengujian dan komisioning Testing & Commissioning	
	Bekerja di dekat atau di atas Air Working at Near or over water	
	Pekerjaan Panas / Hot Work	
	Bekerja di Ketinggian Working At Height	
	Pekerjaan di area Terbatas Confined Space Work	
	Pekerjaan Pengangkatan dan penopangan Lifting & Jacking Work	
	Bekerja dengan energi listrik tegangan tinggi Working with high voltage energy	Pemenuhan kompetensi operator, sistem perizinan, pengawasan dan prosedur kerja / Fulfillment of operator competencies, work supervision, work permits and work procedures
Asset Management	Penanganan ban alat berat Heavy equipment Tyre Handling	
	Bekerja dengan Tabung bertekanan dan gas bertekanan Working with Pressurize cylinder and gases	
	Bekerja dengan energy sisa Work with storage energy	

Pengelolaan K3 Petrosea terus menunjukkan peningkatan yang positif, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Petrosea's OHS management continues to show positive improvements as indicated in the following table:

Indikator Lagging Lagging Indicator	2020		2019		2018	
	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual
LTIR	1,00	0,00	0,00	0,05	0,00	0,05
TRIR	1,00	0,36	0,00	0,59	0,52	0,64
RIR	1,00	1,72	0,00	1,29	0,98	1,49
MEI	0	0	0	0	0	0
Nearmiss	0	14	0	45	0	110

Indikator Leading Leading Indicator	2020		2019		2018	
	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual
BBS	21.738	27.017	44.538	52.968	35.155	44.022
Hazob	34.829	78.089	49.200	117.752	43.901	113.912
PTO	13.844	23.083	23.156	29.599	7.430	9.274
Job Hazard Analysis	235	1.731	340	1.994	416	1.384
Site Management Inspection	102	108	202	234	384	591
Audit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Action Closed	100%	94%	100%	96%	100%	97%
SHE Scorecard	100%	102%	100%	102%	100%	103%
Positive Operational Safety Target (POST)	100%	98,9%	100%	99,9%	100%	99,5%

Pelaksanaan seluruh kegiatan terkait keselamatan kerja karyawan telah berdampak positif kepada Perusahaan dan karyawan, yaitu dengan tidak terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan (zero accident) sepanjang tahun 2020.

The implementation of all activities related to employee safety has had a positive impact on the Company and its employees, after recording zero accidents throughout 2020.

Pengidentifikasi Bahaya, Penilaian Risiko & Investigasi Insiden

Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada kebijakan tentang K3. Kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya pada keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundungan tentang K3 yang berlaku.

Hazard identification, Risk Assessment & Incident Investigation

Petrosea ensures a working environment that is safe from the possibility of work-related incidents and illnesses by implementing work standards that comply with OHS policies. These policies regulate incident and illness prevention at the workplace, hazard control of work health & safety in every business process, as well as compliance with the applicable OHS regulations.

Dalam rangka memastikan dijalankannya kebijakan dasar Perusahaan terkait K3, Petrosea memiliki beberapa kebijakan internal K3 sebagai berikut:

1. **SHE Golden Rules**, berisi 11 aturan utama terkait K3L yang harus ditaati dan menjadi pedoman dalam bekerja di area kerja Petrosea
2. **Five Year SHE Destination Compliance of SHE Standards**, penetapan target tahunan selama lima tahun menjadi workplan K3L Petrosea untuk mencapai target jangka panjang
3. **SHE OTP**, objektif dan target K3L Petrosea dikembangkan bersama dengan Komite Eksekutif SHE untuk melaksanakan kebijakan K3L Petrosea
4. **Positive Operational Safety Target (POST)**, program kinerja positif untuk membantu manajemen K3L dan karyawan untuk memonitor inisiatif K3L yang diterapkan pada aktivitas- aktivitas Perusahaan secara luas khususnya pada lokasi proyek
5. **SHE Scorecard**, dibuat sebagai panduan terhadap semua lini bisnis/proyek Petrosea untuk menentukan prasyarat minimum kinerja sebagai salah satu tanggung jawab dan tanggung gugat pribadi para site leader terhadap aspek K3L
6. **Audit K3L (Internal & External)**, harus dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah Sistem Manajemen K3L Petrosea sudah memenuhi standar yang diharapkan

Untuk memastikan berkembangnya budaya sadar keselamatan kerja dan mendahulukan keselamatan kerja dalam menjalankan tugas, sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan (PP), Petrosea telah membentuk Komite Keselamatan & Kesehatan Kerja yang disebut Panitia Pembina K3 (P2K3), yang terdiri atas manajemen dan perwakilan karyawan. Susunan pengurus P2K3 ini sudah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan setempat. Tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3
- Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus (tim manajemen) mengenai masalah K3
- Berpartisipasi dalam mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3
- Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik terhadap persoalan K3
- Mengevaluasi proses dan lingkungan kerja terkait dengan K3
- Untuk berpartisipasi aktif menghadiri Rapat P2K3 kantor pusat secara bulanan sebagai sarana komunikasi, saran dan umpan balik yang berhubungan dengan K3 kerja di tempat kerja
- Developing mutual understanding, cooperation and effective participation while implementing OHS
- Providing suggestions and advice, whether asked or not, to the employees or management team regarding OHS issues
- Participating in developing a hazard control system for OHS
- Determining corrective measures with the best alternatives regarding OHS issues
- Evaluating work processes and the environment as related to OHS
- Actively participating and attending monthly P2K3 meetings at the head office as a means to communicate, give suggestions, and give feedback regarding OHS at the workplace

In order to ensure the implementation of the Company's main policy regarding OHS, Petrosea has these following OHS internal policies:

1. **SHE Golden Rules** which contain 11 main rules regarding HSE that should be obeyed and used as guidelines while working at Petrosea's working areas.
2. **Five Year SHE Destination Compliance of SHE Standards**, the establishment of annual targets for five years that becomes Petrosea's HSE work plan to achieve its long-term target.
3. **SHE OTP**, Petrosea's HSE objectives and targets are developed together with the SHE Executive Committee to implement Petrosea's SHE policy.
4. **Positive Operational Safety Target (POST)**, a positive performance program to help SHE management and employees monitor SHE initiatives that have been applied to the Company's general activities, particularly at project locations
5. **SHE Scorecard**, created as a guideline for all of Petrosea's business line/projects to determine the minimum prerequisites of performance which are one of the site leaders' personal responsibilities and to create accountability towards SHE
6. **SHE Audit (Internal & External)**, which should be conducted according at the appropriate time to determine if Petrosea's SHE Management System has met the expected standards

To ensure the development of work safety awareness and a culture that prioritizes work safety that corresponds with the provisions in the Company Regulations (PP), Petrosea has formed an Occupational Health & Safety Committee called Panitia Pembina K3 (P2K3) which consists of management and employee representatives. The composition of P2K3 management has been approved by the local Employment Office. The tasks and responsibilities of P2K3 are:

Pelatihan & Pendidikan [GRI 403-5]

Pada tahun 2020, Petrosea melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan di bidang K3.

Berikut adalah realisasi pelatihan K3 dalam kurun waktu tiga tahun terakhir:

Keterangan Description	2020	2019	2018
Jumlah Peserta Pelatihan K3 Number of OHS trainees	2.571	7.855	9.211
Jumlah Pelatihan Number of training	693	976	1.194
Jam pelatihan per karyawan Training hours per employee	9 jam / hours	15 jam / hours	15 jam / hours

Training & Education [GRI 403-5]

In 2020, Petrosea implemented various training and employee competency development programs in the field of OHS.

The following is the realization of OHS training during the last three years:

Sertifikasi & Penghargaan Bidang K3

Isu-isu K3 menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen Petrosea. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja K3.

Sertifikasi

Petrosea telah mendapatkan sertifikasi K3 berstandar nasional dan internasional berikut ini:

SMK3



SMK3



**ISO 14001:2015,
ISO 45001:2018**



Kantor Pusat (Pertambangan, Infrastruktur, Minyak dan Gas Bumi) / Head Office (Mining, Infrastructure, Oil & Gas)

Proyek Levee Stockpile (Pertambangan dan Konstruksi) / Levee Stockpile Project (Mining and Construction)

Kantor Pusat, PSF, Proyek Kideco Jaya Agung, Proyek Tabang, Proyek Levee Stockpile / Head Office, PSF, Kideco Jaya Agung Project, Levee Stockpile Project

OHS Certifications & Awards

OHS issues are key considerations in the decision-making process of Petrosea's management. In addition, the Company also adopts the best standards and practices to optimize OHS performance.

Certification

Petrosea has obtained the following national and international OHS certifications:

Penghargaan K3 Tahun 2020 / OHS Awards in 2020

No.	Penghargaan Eksternal External Awards	Tanggal Date
1	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 3.520.360 jam kerja dari PT Bara Tabang. Award for 3,520,360 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) for the Tabang project from PT Bara Tabang.	12 Februari 2020 February 12, 2020
2	Penghargaan Prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan dan Energi Tahun 2019 dengan kategori "EMAS" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung. Award for Quality Performance, Health/Safety, Environment and Energy in 2019 in "GOLD" category for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung.	13 Februari 2020 February 13, 2020
3	Juara 3 pada ajang Lomba Booth Expo Bulan K3 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung 3rd Winner in the Safety Health & Environment Month Booth Expo Competition for Kideco Jaya Agung from PT Kideco Jaya Agung	14 Februari 2020 February 14, 2020
4	Juara 1 untuk kategori "Fire Fighting, Search & Rescue Challenge" untuk proyek Tabang dari PT Bara Tabang. Winner of the "Fire Fighting, Search & Rescue Challenge" category for the Tabang Project from PT Bara Tabang.	Februari 2020 February 2020
5	Juara 1 untuk kategori "Vehicle Accident Rescue Challenge" dari PT Bara Tabang. Winner of the "Vehicle Accident Rescue Challenge" from PT Bara Tabang.	Februari 2020 February 2020
6	Penghargaan BIRU atas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019 – 2020 untuk Petrosea Support Facilities dari Gubernur Kalimantan Timur. BIRU Award for the Company Performance Rating Program in Environmental Management 2019 - 2020 for Petrosea Support Facilities from the Governor of East Kalimantan.	10 September 2020 September 10, 2020
7	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Petrosea Head Office dengan jumlah 1.983.002 jam kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for 1,983,002 man hours LTI Free (<i>zero accident</i>) for the Petrosea Head Office from the Ministry of Manpower.	17 September 2020 September 17, 2020
8	Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for HIV & AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimantan.	21 September 2020 September 21, 2020
9	Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Petrosea Head Office dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV & AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "PLATINUM" category for the Petrosea Head Office from the Ministry of Manpower.	8 Oktober 2020 October 8, 2020
10	Piagam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dengan kategori "GOLD" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV & AIDS Prevention & Countermeasure Program in the "GOLD" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	8 Oktober 2020 October 8, 2020

Penghargaan Internal / Internal Awards

No.	Penghargaan Internal Internal Awards	Tanggal Date
1	Proyek Kideco Jaya Agung meraih 20.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Kideco Jaya Agung project reached 20,000,000 man hours LTI Free	22 Januari 2020 January 22, 2020
2	Proyek Tabang meraih 8.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Tabang project reached 8,000,000 man hours LTI Free	30 Januari 2020 January 30, 2020
3	Proyek Kideco Jaya Agung meraih 21.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Kideco Jaya Agung project reached 21,000,000 man hours LTI Free	13 April 2020 April 13, 2020
4	Petrosea Support Facilities meraih 3.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Petrosea Support Facilities reached 3,000,000 man hours LTI Free	28 Mei 2020 May 28, 2020
5	Proyek Tabang meraih 9.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Tabang project reached 9,000,000 man hours LTI Free	30 Juni 2020 June 30, 2020
6	Proyek Kideco Jaya Agung meraih 22.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Kideco Jaya Agung project reached 22,000,000 man hours LTI Free	14 Juli 2020 July 14, 2020
7	Proyek Levee Stockpile meraih 2.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Levee Stockpile project reached 2,000,000 man hours LTI Free	1 Agustus 2020 August 1, 2020
8	Proyek Tabang meraih 10.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan The Tabang project reached 10,000,000 man hours LTI Free	30 Oktober 2020 October 30, 2020
9	Proyek ROTO Middle meraih 500.000 jam kerja orang kecelakaan The ROTO Middle project reached 500,000 man hours LTI Free	30 Oktober 2020 October 30, 2020

08

KEBERLANJUTAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Sustainability



KEBERLANJUTAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Sustainability



Petrosea berkomitmen bahwa pertumbuhan kinerja usaha harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional, baik secara ekonomi maupun sosial.

Petrosea is committed to ensuring that its business performance growth must be accompanied by improvements to community welfare around the Company's operational areas, both economic and social.

Pendekatan Manajemen [GRI 103]

Wilayah operasional Petrosea yang hampir mencakup seluruh wilayah Indonesia, menjadikan Perusahaan terus berupaya mengembangkan potensi ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dengan selalu menjaga hubungan baik dengan komunitas lokal dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Selama tahun 2020, Petrosea terus menjalankan berbagai kegiatan dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada empat pilar CSR-nya, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan. Selain itu, seluruh kegiatan CSR Petrosea juga terus mengedepankan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) sebagai bentuk partisipasi Perusahaan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pandemi COVID-19 memang telah menyebabkan rencana program dan aktivitas CSR Perusahaan tahun 2020 mengalami berbagai perubahan, tetapi kondisi tersebut tidak lantas membuat Perusahaan mengabaikan kepedulian sosialnya. Justru sebaliknya, Petrosea terus berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan yang ada dan menjalankan program-programnya dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan ketat yang berlaku demi menahan penyebaran virus COVID-19.

Management Approach [GRI 103]

The operational area of Petrosea, which covers almost the entire part of Indonesia, makes the Company continue to strive in developing economic potential through community empowerment by maintaining good relations with local communities and communities around the Company's operational areas.

Throughout 2020, Petrosea continued to carry out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs which focused on its four CSR pillars, namely Education, Health, Economic Empowerment and Environment. Furthermore, all of Petrosea's CSR activities continued to prioritize the Environmental, Social & Governance (ESG) aspect as a form of the Company's participation in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The COVID-19 pandemic did cause the Company's CSR programs and activities to undergo various changes in 2020, however this condition did not make the Company forget about its social responsibilities. On the contrary, Petrosea continued to adapt with the changes and carry out its programs by continuously prioritizing strict prevailing health protocols in order to stop the spread of the COVID-19 virus.

Pengaruh Perusahaan Terhadap Isu Sosial & Kemasyarakatan

Sebagai Perusahaan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar, Petrosea selalu berupaya untuk mengatasi segala isu sosial dan kemasyarakatan di wilayah operasionalnya.

Petrosea telah melakukan analisis dan pemetaan terhadap isu-isu sosial yang relevan. Berdasarkan aktivitas tersebut, berikut adalah beberapa persoalan sosial kemasyarakatan yang terjadi, serta solusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan:

- **Tenaga kerja**
Petrosea melakukan rekrutmen terhadap tenaga kerja lokal
- **Pendidikan**
Melalui revitalisasi bangunan sekolah, pemberian Alat Peraga Edukatif (APE), alat tulis dan kebutuhan sekolah, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, serta pelatihan guru
- **Kesehatan**
Membantu pemerintah dan masyarakat dalam penanganan & pencegahan COVID-19, mengadakan pemeriksaan dan pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan, HIV/AIDS dan anti narkoba, serta penyediaan instalasi air bersih

Company Influence on Social & Community Issues

As a Company that is concerned and responsible towards the surrounding communities, Petrosea always strives to solve various social and community issues

Petrosea has conducted an analysis and mapping of relevant social issues. Based on this activity, various social issues and their solutions carried out by the Company are as follows:

- **Manpower**
Petrosea recruited local workers
- **Education**
Through the revitalization of school buildings, distribution of educational games, stationery and other school requirements, development of extracurricular activities, as well as teacher training
- **Health**
Assisted the government and community in the handling & prevention of COVID-19, held free medical examination and treatment, health, HIV/AIDS and antidrug education, as well as provision of clean water installation

- Pemberdayaan Ekonomi**

Implementasi program pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan dan pemerataan ekonomi masyarakat sekitar

- Lingkungan**

Upaya menjaga lingkungan dengan penyediaan water truck agar jalan sekitar lokasi proyek tidak berdebu dan kotor, sebagai dampak dari aktivitas operasional, serta mengadakan kegiatan penghijauan/ penanaman pohon, memberdayakan masyarakat dalam mengolah limbah/ barang bekas menjadi sumber penghasilan

Dalam mencari solusi atas persoalan-persoalan yang terjadi, Petrosea menyesuaikan kegiatannya dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar. Selain itu, Perusahaan juga mengacu kepada Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, serta kebijakan-kebijakan eksternal dan internal Perusahaan, tanpa berusaha untuk mengambil alih fungsi dan peran masing-masing pihak dalam pemangku kepentingan.

Untuk meminimalisir risiko sosial ekonomi terkait aktivitas operasionalnya, Petrosea berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan di masing-masing wilayah operasional. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan masyarakat yang dapat berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan.

Rencana Kegiatan

Target dan manfaat positif yang diharapkan dari pelaksanaan program sosial kemasyarakatan Petrosea meliputi:

- Meningkatnya parameter indeks pembangunan manusia di wilayah setempat
- Turunnya angka putus sekolah dan naiknya tingkat kelulusan program wajib belajar
- Meningkatnya kompetensi di bidang kewirausahaan
- Meningkatnya indeks kesehatan masyarakat
- Meningkatnya kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat

Dalam merencanakan program sosial kemasyarakatan, Petrosea selalu berupaya melibatkan masyarakat sekitar dengan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/ atau keinginan para pemangku kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat turut merasa memiliki program yang akan dijalankan.

- Economic Empowerment**

Implementation of community empowerment programs for the improvement and equality of economic distribution within the local community

- Environment**

Provided water trucks to ensure the roads around project sites were not dusty and dirty due to operational activities, as well as conducted reforestation / tree planting activities, and empowering the community in processing wastes/used goods as a source of income

In finding solutions for issues that arise, Petrosea adapts its activities to the conditions and requirements of the surrounding community. In addition, Petrosea also refers to government regulations, regional regulations, as well as policies of external and internal parties of the Company, without attempting to take over the functions and roles of each stakeholder.

To minimize the socio-economic risks associated with its operational activities, Petrosea strives to establish good relations with stakeholders in each operational area. This is to prevent any community dissatisfaction that may impact the Company's operational activities.

Planned Activities

The expected impact and benefits of the Company's social community program implementations are as follows:

- Increased local human development index
- Lower dropout rate and an increase of graduation rates of compulsory basic education
- Increased competence in entrepreneurship
- Increased human health index
- Improved economic and social conditions of the community

In carrying out its social community programs, Petrosea always strives to involve the local community by first mapping out their conditions in terms of social, cultural, economic, health and education aspects. The goal is to ensure that the CSR programs are in accordance with the needs of local communities and stakeholders. Therefore, it is hoped that the community will feel a sense of ownership regarding the programs that will be developed.

Menjaga Kelestarian Budaya & Pemberdayaan Masyarakat

Maintaining Cultural Preservation & Community Empowerment



- Petrosea menyadari bahwa program pemberdayaan masyarakat dan kelestarian budaya merupakan elemen penting demi meningkatkan tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan berharap dapat membantu masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang secara mandiri dalam jangka panjang melalui berbagai program yang dirancang khusus untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), masyarakat pedesaan, serta kelompok masyarakat.
- Pada tahun 2020, berbagai aktivitas pemberdayaan masyarakat dilakukan Perusahaan, termasuk melaksanakan program pengembangan kompetensi masyarakat sekitar sebagai salah satu kunci kesuksesan program CSR di bidang sosial kemasyarakatan. Program pendampingan yang diimplementasikan oleh Petrosea antara lain meliputi pelatihan, *benchmarking*, stimulan pupuk dan alat pertanian serta pembangunan infrastruktur (sarana prasarana).
- In 2020, various social community activities were carried out by the Company, including the implementation of competency development programs as one of the keys to successful CSR programs in the social community sector. The mentoring programs implemented by Petrosea included amongst others training, benchmarking, stimulants for fertilizers and agricultural equipment, as well as infrastructure development.





Implementasi Kegiatan

[POJK 51-A.6.c3]

Melalui program tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan, Petrosea berupaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program ini terbagi dalam beberapa bidang sesuai dengan rumusan program tanggung jawab sosial, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan.

Di wilayah operasional Perusahaan, khususnya di Balikpapan, pada akhir tahun 2020 Petrosea bersama dengan Indika Energy dan Indika Foundation meresmikan laboratorium PCR "Indika Solidarity" di Balikpapan, sebagai wujud dari komitmen dan dukungan penuh Indika Energy Group terhadap program pemerintah kota Balikpapan dalam menekan laju penyebaran virus COVID-19 serta melindungi karyawan dan masyarakat pada masa pandemi ini.

Berbagai kegiatan CSR di pilar kesehatan juga dilaksanakan Perusahaan, termasuk distribusi bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke beberapa rumah sakit umum rujukan COVID-19,

Implementation of Activities

[POJK 51-A.6.c3]

Through its CSR programs in the social community sector, Petrosea strives to create economic growth and improve the social welfare of the local communities around the Company's operational areas. These programs are divided into several fields according to the formulation of social responsibility programs, namely education, health, economic empowerment and environment.

At the Company's operational locations, specifically Balikpapan, at the end of 2020 Petrosea together with Indika Energy as its holding company and Indika Foundation, inaugurated the "Indika Solidarity" PCR laboratory in Balikpapan, which is a manifestation of the Indika Energy Group's commitment and full support towards the Balikpapan city government's program to reduce the spread of the COVID-19 virus as well as to protect employees and community during the pandemic.

Various other CSR activities in the health pillar were also implemented by the Company, including the distribution of Personal Protective Equipment (PPE) to various COVID-19

puskesmas, balai pelatihan kesehatan dan pusat bantuan kesehatan, serta pemberian bantuan penunjang kesehatan kepada masyarakat, seperti penyediaan tempat cuci tangan, hand sanitizer dan sabun cuci tangan di tempat-tempat umum. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kampanye kesehatan terkait COVID-19 kepada masyarakat melalui pemasangan spanduk.

Untuk kegiatan diluar penanganan COVID-19, Petrosea melakukan berbagai kegiatan, diantaranya di pilar pendidikan melalui pelatihan guru kreatif secara online, pemberian bantuan fasilitas meja dan bangku tulis untuk sekolah, perbaikan fasilitas sekolah dan pemberian bantuan tas sekolah. Di pilar pemberdayaan ekonomi, kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pemberdayaan masyarakat melalui program Program pelatihan keterampilan (pemangkas rambut, dan lain-lain), pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama dalam pembuatan masker kain, pemberdayaan kelompok pertanian, pemberdayaan masyarakat dalam mengolah barang bekas/limbah (ban & drum bekas) menjadi sumber ekonomi. Sementara di pilar lingkungan, Perusahaan melakukan penanaman 2.000 bibit pohon bakau.

Di kantor pusat, kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 termasuk pemberian APD melalui Indika Foundation dan bantuan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO), serta membantu Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dalam melakukan distribusi barang-barang APD ke wilayah Kalimantan Timur. Tahun ini, Petrosea juga mendistribusikan sembako dan kebutuhan pokok lainnya ke beberapa panti asuhan di sekitar kantor untuk membantu mereka pada masa yang sulit ini.

Berikut adalah jumlah program CSR bidang sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Petrosea selama kurun waktu tiga tahun terakhir:

referral hospitals, public health centres, health training centres, and health assistance centres, as well as the provision of health support assistance to the community, such as supplying hand-washing facilities, hand sanitizers, and hand soaps in public places. In addition, the Company also carried out health campaigns related to COVID-19 to the community by using banners.

In activities unrelated to COVID-19, Petrosea implemented various activities, such as in the education pillar through online creative teacher training, donation of tables and chairs for schools, repairing school facilities and distributing school bags. In the economic empowerment pillar, among the activities conducted were community empowerment through the skills training program (haircut etc.), empowerment of Joint Business Group by creating reusable masks, empowerment of agricultural groups and community empowerment in processing used goods/waste (used tires & drums) as a source of income. Meanwhile, regarding the environmental pillar, the Company planted 2,000 mangrove seeds.

At the head office, activities carried out included the distribution of PPE through Indika Foundation and provision of aid to the National Agency for Disaster Management (BNPB) through the Indonesian Mining Services Association (ASPINDO). Furthermore, the Company also assisted the Indonesian Medical Association (IDI) in distributing PPE to the East Kalimantan region. This year, Petrosea also distributed groceries and other basic necessities to several orphanages located around the office to help them during these challenging times.

The following are the number of community empowerment CSR programs carried out by Petrosea during the last three years:

Pilar CSR CSR Pillar	Tahun Year		
	2020	2019	2018
Pendidikan Education	14	11	29
Kesehatan Health	5	9	23
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment	12	1	13
Lingkungan Environment	2	11	4

Hak-Hak Masyarakat Adat [GRI 411]

Petrosea selalu mengedepankan prinsip *Good Mining Practices* dalam melaksanakan seluruh aktivitas operasional guna meminimalisir dampak terhadap masyarakat. Perusahaan juga senantiasa menghormati serta menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak masyarakat adat.

Bila terjadi perselisihan dengan masyarakat setempat, Perusahaan selalu mengedepankan prinsip musyawarah mufakat dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia.

Sepanjang tahun 2020, hubungan Petrosea dengan masyarakat terjaga dengan sangat baik dan tidak ada konflik.

Masyarakat Lokal [GRI 413]

Petrosea berkomitmen bahwa pertumbuhan kinerja harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional secara ekonomi maupun sosial mengingat masyarakat tersebut merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menerima dampak baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan operasional Perusahaan.

Petrosea selalu menyesuaikan seluruh program, aktivitas, kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang mengacu pada peraturan pemerintah serta kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perusahaan, tanpa berusaha untuk mengambil alih fungsi dan peran masing-masing pihak pemangku kepentingan. Petrosea juga melakukan kegiatan CSR bagi masyarakat setempat yang berfokus kepada empat pilar CSR Perusahaan. [GRI 413-1]

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2020, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 413-2]

Indigenous People's Rights [GRI 411]

Petrosea always prioritizes the principles of Good Mining Practices in carrying out all its operational activities to minimize the impact on the surrounding communities. The Company also always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the rights of indigenous people.

In the event of a dispute with local communities, the Company always prioritizes the principle of deliberation to reach a consensus which takes into account prevailing rules and regulations, as well as the protection of human rights.

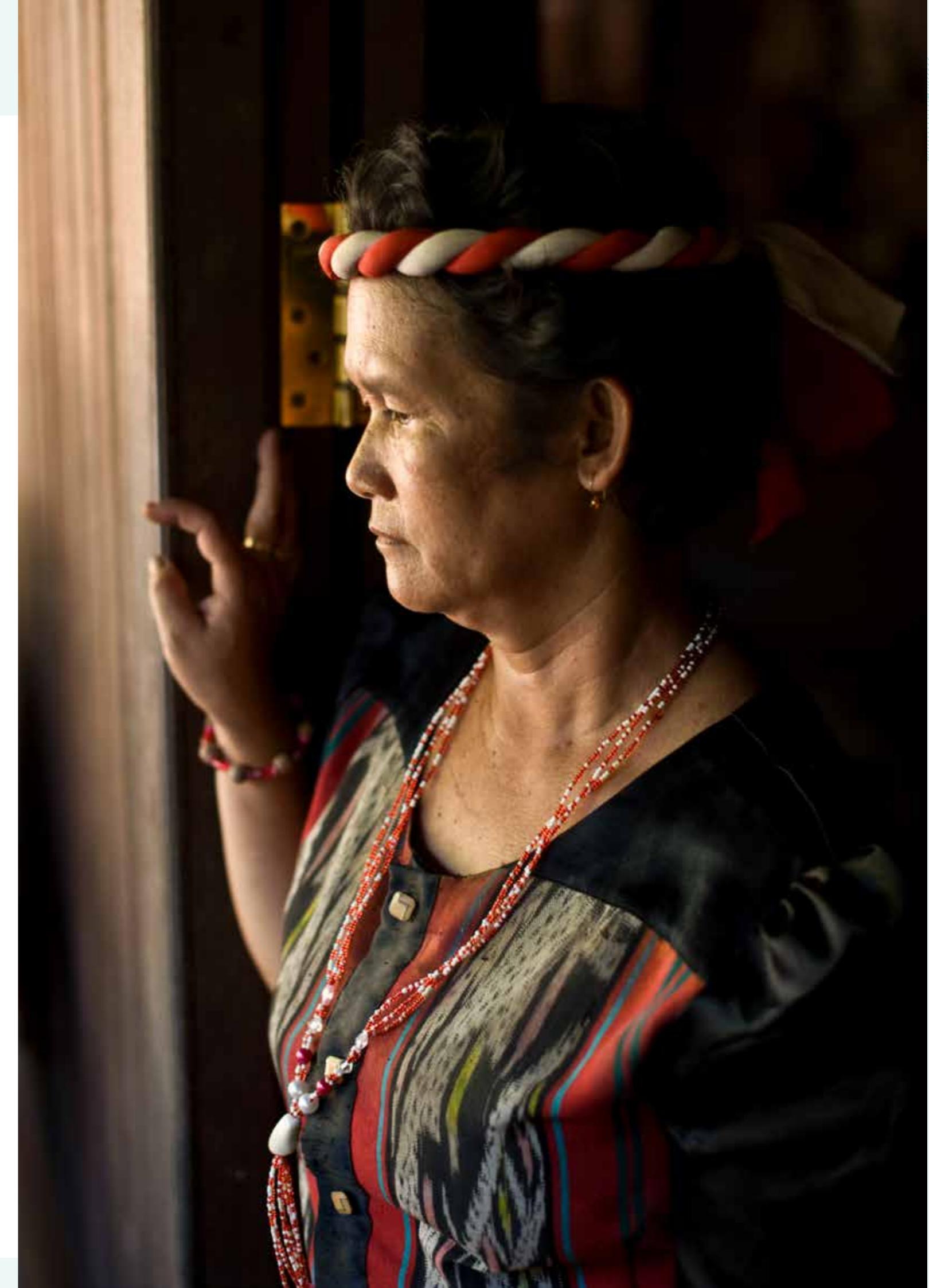
In 2020 Petrosea maintained good relations with the community which resulted in no conflicts.

Local Community [GRI 413]

Petrosea is committed to ensuring that performance growth must be accompanied by improvements to community welfare around the Company's operational areas, both economic and social, as the community is one of the stakeholders that is directly and indirectly impacted by the Company's operational activities.

Petrosea always adapts its programs and activities to the conditions and requirements of the community which comply with government regulations as well as internal and external regulations without attempting to take over the functions and roles of each stakeholder. Petrosea also carries out CSR activities for the surrounding communities that focus on the Company's four CSR pillars. [GRI 413-1]

With the approach and efforts made by the company during 2020, there were no negative impacts from the Company's operational activities that appeared in the community and had an impact on local communities around the Company's operational areas. [GRI 413-2]



09

KEBERLANJUTAN BIDANG EKONOMI

Economic Sustainability



KEBERLANJUTAN BIDANG EKONOMI

Economic Sustainability



???

Kolaborasi yang kuat dengan seluruh lini bisnis adalah kunci keberhasilan keberlanjutan usaha Perusahaan melalui pengembangan kapabilitas digital dan transformasi Perusahaan secara menyeluruh.

Strong collaboration with all business lines and supporting functions is the key to the Company's business sustainability through the development of digital capabilities and the Company's organization wide transformation.

Pendekatan Manajemen [GRI 103] [GRI 103-2]

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan memiliki tantangan dan peluang yang berdampak bagi keberlanjutan Petrosea. Pada tahun 2020, kita semua menyadari betapa pandemi COVID-19 telah menyebabkan disrupsi dan perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia. Bagi Petrosea, serta industri pertambangan dan rekayasa, pandemi ini memaksa kita untuk berubah dan beradaptasi dengan cepat dengan keadaan agar dapat terus maju demi mencapai seluruh target Perusahaan. Selain itu, tuntutan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial, isu pemanasan global, hilirisasi batubara dan pentingnya ESG bagi lembaga pembiayaan dalam mendukung industri pertambangan.

Ke depannya, Petrosea akan terus mengembangkan strategi DIVERSIFIKASI, DIGITALISASI & DEKARBONISASI sebagai enabler untuk memperkuat *value proposition* bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menghadapi kondisi *volatility, uncertainty, complexity & ambiguity* demi memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Management Approach [GRI 103] [GRI 103-2]

The business activities carried out by the Company has challenges and opportunities that impact Petrosea's sustainability. In 2020, we all realized how the COVID-19 pandemic caused huge disruptions and changes to various aspects of our lives. For Petrosea, as well as the mining and engineering & construction industries, the pandemic forced us to change and adapt quickly to the conditions in order to continue to move forward and achieve all Company targets. Furthermore, the demands of environmental management and social responsibility, the issue of global warming, the downstreaming of coal and the importance of ESG for financing institutions in supporting the mining industry.

Going forward, Petrosea will continue to develop its DIVERSIFICATION, DIGITALIZATION & DECARBONIZATION strategy as an enabler to strengthen its value proposition for all stakeholders in facing the volatility, uncertainty, complexity & ambiguity condition in order to ensure the Company's business sustainability in the coming years.

Strategi Pengembangan [POJK 51-A.6.a]

Petrosea terus melanjutkan strategi keberlanjutan yang telah berjalan sejak tahun sebelumnya, dimana Perusahaan fokus pada transformasi digital kegiatan operasionalnya serta *continuous improvement* demi meningkatkan produktivitas kegiatan operasional dan memanfaatkan seluruh peluang yang ada untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan kedepannya.

Berbagai inisiatif terus dilaksanakan untuk meningkatkan *operational excellence* Perusahaan di seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung, termasuk melalui transformasi digital, fokus pada efektivitas & efisiensi dalam biaya operasional serta melakukan berbagai aksi korporasi, dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai utama Perusahaan.

Development Strategy [POJK 51-A.6.a]

Petrosea continues its sustainability strategy that has been in place since 2019, in which the Company focused on the digital transformation of its operational activities and continuous improvement in order to increase productivity and take advantage of all opportunities to ensure the Company's future business sustainability

Various initiatives continue to be implemented in order to enhance the Company's operational excellence within all business lines and supporting functions, including digital transformation, focus on the efficiency of operating costs, as well as carrying out corporate actions while always adhering to the Company's core values.

Diversifikasi, Digitalisasi & Dekarbonisasi

Sebagai kelanjutan dari transformasi digital yang telah dimulai pada tahun 2018, Petrosea terus merumuskan dan mengimplementasikan transformasi secara menyeluruh dengan melihat berbagai dimensi berbeda untuk meningkatkan keberlanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Hasilnya, sejak akhir tahun 2019 dan bahkan sebelum pandemi, Petrosea meluncurkan strategi 3D untuk melengkapi strategi transformasi tersebut. Strategi 3D, yaitu DIVERSIFIKASI, DIGITALISASI & DEKARBONISASI, bertindak sebagai *enabler* dan pilar kunci Perusahaan untuk terus mengembangkan *value proposition* kita kepada seluruh pelanggan, investor dan *stakeholder*.

Terkait Diversifikasi, Perusahaan mulai aktif terlibat dalam pengembangan proyek mineral lainnya dengan tetap mempertahankan operasional yang ada sekarang. Kedepannya, Petrosea bertujuan untuk melanjutkan keterlibatan aktifnya di proyek mineral serta menjadi mitra pilihan dalam menjalankan berbagai proyek demi pertumbuhan perusahaan dengan kapabilitas dan teknologi terdepan.

Berkat kesuksesan transformasi digital-nya, Petrosea telah mendapatkan berbagai penghargaan domestik dan internasional, seperti terpilihnya menjadi bagian dari Global Lighthouse Network oleh World Economic Forum pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020, Petrosea dipilih sebagai salah satu dari perusahaan Indonesia terbaik oleh Forbes Indonesia dalam edisi "50 Best of the Best 2020 Companies" yang didasarkan pada kinerja fundamental jangka panjang dari 50 perusahaan Indonesia tersebut, serta penghargaan dari International Data Corporation (IDC) sebagai "Operating Model Master" dan "Talent Accelerator" di ajang IDC DX Digital Transformation Awards 2020 dengan memberikan pengakuan kepada perusahaan yang sukses melakukan terobosan signifikan melalui transformasi digital di kawasan Asia Pasifik.

Terkait Dekarbonisasi, tujuan Petrosea adalah untuk memanfaatkan energi dengan cara yang lebih aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta memberi manfaat bagi generasi mendatang. Petrosea juga bertujuan untuk mengadopsi praktik ramah lingkungan sebagai bentuk pelaksanaan *responsible mining* dan *operational excellence* guna menjalankan konsep *Environmental, Social & Governance* (ESG) yang berkelanjutan serta terus mengembangkan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Diversification, Digitalization & Decarbonization

As a continuation of its digital transformation which began in 2018, Petrosea has continued to formulate and implement a company-wide transformation which looks at other dimensions in order to enhance overall sustainability and bring value to the stakeholders.

As a result, since the end of 2019 and even before the pandemic, Petrosea launched its 3D strategy to complete the transformation strategy. The 3D strategy – DIVERSIFICATION, DIGITALIZATION & DECARBONIZATION – acts as the Company's enabler and key pillar to continue to develop our value proposition to our clients, investors and stakeholders.

With regards to Diversification, the Company began to actively engage in other mineral project developments while still maintaining its current operations. Going forward, Petrosea aims to continue its active engagement in mineral projects as well as to become the preferred partner in crafting projects for company growth with best-in-class capabilities and technologies.

Due to the success of our digital transformation, Petrosea has received various recognitions, both domestic and international, such as being selected as the part of the Global Lighthouse Network by the World Economic Forum in 2019. Then in 2020, Petrosea was selected as one of the best Indonesian companies by Forbes Indonesia in its "50 Best of the Best 2020 Companies" issue which was based on the long-term fundamental performance of the 50 Indonesian companies. In 2020, Petrosea was also named "Operating Model Master" and "Talent Accelerator" by the International Data Corporation (IDC) during the IDC DX Digital Transformation Awards 2020 which recognizes companies that have successfully made breakthroughs through digital transformation in the Asia Pacific region.

On Decarbonization, Petrosea's goal is to utilize energy in a safer and environmentally responsible way for the environment as well as the benefit of future generations. Petrosea also aims to adopt environmentally friendly practices as a form of responsible mining and operational excellence in order to bring a sustainable Environmental, Social & Governance (ESG) concept as well as continue to develop and deliver added value for all stakeholders.

Kinerja Ekonomi & Nilai Ekonomi

[GRI 201] [POJK 51-A.6.b]

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan kontraksi pertumbuhan ekonomi global dan menjadi faktor pengubah proyeksi pertumbuhan ekonomi berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia yang mengalami pertumbuhan -2,07% pada tahun 2020 dan merupakan pertumbuhan ekonomi

terendah sejak krisis 1998, dan juga jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Di sisi lain, *global capital* market menghadapi peristiwa yang berada di luar ekspektasi dan berdampak sangat besar terhadap lingkungan dan sekitarnya.

Di tengah segala tantangan usaha dan pandemi yang berdampak langsung terhadap kinerja operasional kami, Petrosea berhasil mencatatkan kinerja yang solid di tahun 2020, dimana laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mencapai US\$32,28 juta, naik 3,53% dari US\$31,18 juta pada tahun sebelumnya. Berbagai inisiatif strategis yang telah dijalankan sampai dengan hari ini berhasil menjaga kinerja keuangan Perusahaan, termasuk diperolehnya dukungan pemerintah melalui insentif perpajakan dalam rangka menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Walaupun mengalami penurunan total pendapatan sebesar 28,49% menjadi US\$340,69 juta dikarenakan pembatasan sosial yang diberlakukan di pasar internasional yang ditujukan oleh para pelanggan kami, pada akhir tahun 2020 kami berhasil meningkatkan posisi kas menjadi US\$133,95 juta, naik 59,12% dibandingkan US\$84,18 juta pada tahun sebelumnya. Lini bisnis Kontrak Pertambangan memberikan kontribusi 61,62%, Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi 19,32%, sementara Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi berkontribusi sebesar 17,60% terhadap total pendapatan. Selain itu, Perusahaan terus melanjutkan strategi *cash management* yang baik demi mendukung pengembangan usaha dan operasional Perusahaan kedepannya.

Economic Performance & Economic Value

[GRI 201] [POJK 51-A.6.b]

The COVID-19 pandemic caused contractions to global economic growth and became a factor in various countries changing their economic growth projections, including Indonesia which experienced a -2.07% growth in 2020 which was the lowest economic growth since the 1998 crisis, and

was also much lower compared to 5.02% economic growth in 2019. On the other hand, global capital markets experienced beyond expectations and greatly impacted the environment and other surroundings.

Amid all business challenges and the pandemic which directly affected our operational performance, Petrosea recorded a solid performance in 2020, in which profit attributable to owners of the Company reached US\$32.28 million, a 3.53% increase from US\$31.18 million in the previous year. The various strategic initiatives carried out until now have successfully maintained the Company financial performance, including receiving the government's support through a tax incentive in order to maintain company financial stability in facing the COVID-19 pandemic.

Despite experiencing a 28.49% decrease in total revenue to US\$340.69 million due to the social restrictions imposed at the international market targeted by our clients, at the end of 2020 we successfully increased its cash position to US\$133.95 million, a 59.12% increase compared to US\$84.18 million in the previous year. The Contract Mining business line contributed 61.62%, Engineering, Procurement & Construction 19.32%, while Logistics and Support For Oil & Gas Services contributed 17.60% to the Company's total revenue. In addition, the Company also continued its cash management strategy in order to support future Company business and operational development.

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain / Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Uraian Description	YoY 2019-2020			2020	2019	2018
	%	Juta US\$ Millions US\$				
Pendapatan Revenues	(28,49%)	(135,75)		340,69	476,44	465,74
Laba Kotor Gross Profit	(7,72%)	(6,26)		74,87	81,13	73,12
Laba sebelum pajak Profit before tax	(12,42%)	(5,04)		35,54	40,58	34,52
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	3,77%	1,18		32,50	31,32	23,17
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	(2,41%)	(0,73)		29,52	30,25	23,40
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh) Basic/diluted earnings per share (in full US\$)	4,53%	0,0014		0,0323	0,0309	0,0228

Pendapatan Per Segmen Usaha

Berikut adalah kontribusi setiap lini bisnis terhadap total pendapatan Perusahaan:

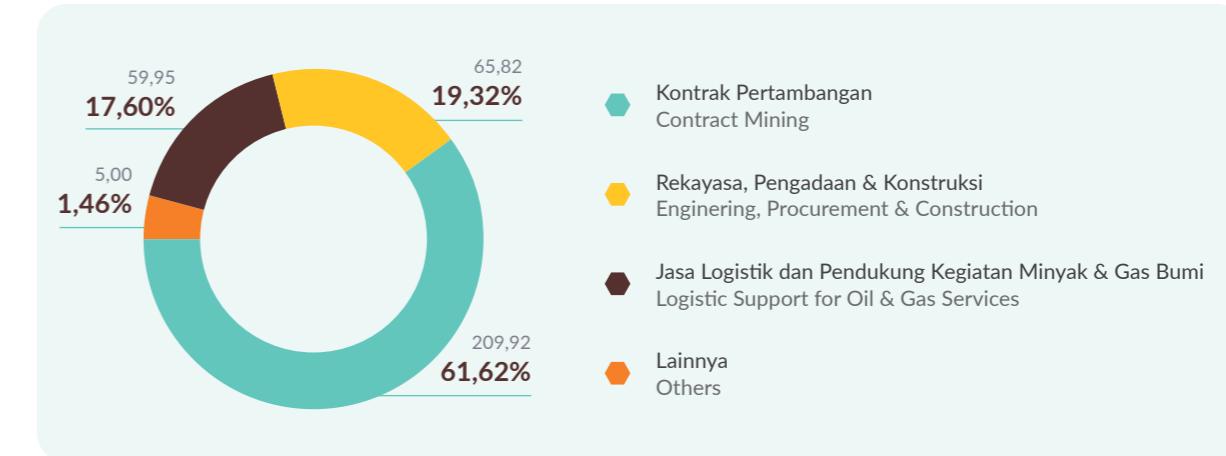
Revenue Per Segment

The contribution from each business line towards the Company's total revenue is as follows:

Uraian Description	YoY 2019-2020			2020	2019	2018
	%	Juta US\$ Millions US\$				
Kontrak Pertambangan Contract Mining	(26,87%)	(77,12)		209,92	287,04	264,52
Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi Engineering, Procurement & Construction	(32,60%)	(31,84)		65,82	97,66	130,28
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi Logistics and Support for Oil & Gas Services	(32,58%)	(28,97)		59,95	88,92	68,29
Lainnya Others	77,30%	2,18		5,00	2,82	2,65
Pendapatan Revenue	(28,49%)	(135,75)		340,69	476,44	465,74

Kontribusi terbesar masih berasal dari lini bisnis Kontrak Pertambangan, dengan kontribusi sebesar 61,62% terhadap total pendapatan Perusahaan, yang kemudian diikuti oleh lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi sebesar 19,32%, Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi sebesar 17,60% serta lainnya sebesar 1,46%.

The largest contribution was received from the Contract Mining business line which contributed 61.62% of the Company's total revenue, which was followed by the Engineering, Procurement & Construction business line with 19.32%, Logistics and Support for Oil & Gas Services with 17.60% as well as others with 1.46%.

Kontribusi terhadap Total Pendapatan (Juta US\$) Tahun 2020
2020 Contribution Towards Total Revenue (Millions US\$)

Nilai Ekonomi

Rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan bagi pemegang saham Perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Uraian Description	YoY 2019-2020			2020	2019	2018
	%	Juta US\$ Millions US\$				
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Profit attributable to:						
Pemilik entitas induk Owners of the Company	3,53%	1,10		32,28	31,18	22,96
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	46,67%	0,07		0,22	0,15	0,21
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to						
Pemilik entitas induk Owners of the Company	(2,69%)	(0,80)		29,30	30,10	23,19
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	46,67%	0,07		0,22	0,15	0,21
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Number of share issued and paid up	0,00%	0,00		1.008,61	1.008,61	1.008,61

Implikasi Finansial Serta Risiko & Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim [GRI 201-2]

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menghadapi risiko maupun peluang akibat perubahan iklim yang berdampak terhadap aktivitas operasional bisnis serta keuangan Perusahaan.

Economic Value

The details of the accepted and distributed economic values to the Company's shareholders can be seen in the table below:

Financial implications & Other Risks & Opportunities Due to Climate Change [GRI 201-2]

Throughout 2020, the Company did not face risks or opportunities due to climate change that would have an impact on the business operations and finances of the Company.

Program Pensiun [GRI 201-3]

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada karyawan yang telah berdedikasi penuh kepada Perusahaan, Petrosea memberikan program pensiun sebagai berikut:

1. Jaminan Pensiun

Jaminan pensiun adalah jaminan sosial yang bertujuan untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak bagi peserta dan/atau ahli warisnya dengan memberikan penghasilan setelah peserta memasuki usia pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia. Pekerja yang didaftarkan oleh pemberi kerja mempunyai usia paling banyak satu bulan sebelum memasuki usia pensiun. Usia pensiun untuk pertama kali ditetapkan 56 tahun dan mulai 1 Januari 2019, usia pensiun menjadi 57 tahun dan selanjutnya bertambah satu tahun untuk setiap tiga tahun berikutnya sampai mencapai Usia Pensiu 65 tahun.

Jaminan Pensiun Karyawan / Employee Retirement Program

Uraian Description	YoY 2019-2020			2020	2019	2018
	%	Nominal				
Jaminan Pensiun Karyawan Employee Retirement Program	(84,56%)	(904.701.412)	4.955.913.782	5.860.615.194	4.819.516.960	dalam Rp in Rp

2. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang akan memasuki masa pasca purna tugas. Tujuannya untuk mempersiapkan Karyawan yang memasuki masa pasca purna tugas melalui Pelatihan Pra Purnabakti. Pelatihan dilakukan baik dari sisi psikologis, kesehatan dan pengelolaan keuangan. Adapun materi tersebut disampaikan melalui metode *classroom*, *roleplay* serta kunjungan usaha, sehingga peserta dapat betul-betul memahami pentingnya masa persiapan pensiun.

Jumlah peserta MPP pada tahun 2020 adalah sebanyak 13 karyawan dengan total durasi pelatihan adalah 32 jam untuk setiap peserta. Namun untuk MPP tahun 2020 sedang dalam status *on-hold* karena pandemi.

Pension Program [GRI 201-3]

As a form of its responsibility towards employees who have dedicated themselves to the Company, Petrosea provides the following pension program:

1. Jaminan Pensiun

Pension protection is social security that aims to maintain a decent standard of living for participants and / or their heirs by providing income after participants enter retirement age, experience permanent total disability, or die. Employees registered by the employer have a maximum age of one month before entering retirement age. The retirement age for the first time is determined to be 56 years and starting January 1, 2019, the retirement age becomes 57 years and thereafter increases by one year for every three years until it reaches the Pension Age of 65 years.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 103-2] [GRI 203-2]

Keberadaan Petrosea secara langsung maupun tidak langsung, diyakini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Hal ini diwujudkan melalui penyerapan tenaga kerja lokal yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan, guna mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2020, total jumlah karyawan Petrosea mencapai 3.775 orang. Jumlah tersebut didominasi oleh tenaga kerja lokal sebanyak 2.294 orang atau 60,77% dari total karyawan, yang berasal dari luar daerah sejumlah 1.473 orang atau 39,02%, serta karyawan asing sebanyak hanya delapan orang atau 0,21%.

Komitmen ini merupakan bentuk dukungan Petrosea dalam pembangunan ekonomi daerah dan masyarakat sekitar, sekaligus sebagai dukungan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu untuk menciptakan lapangan kerja yang layak.

Indirect Economic Impact

[GRI 103-2] [GRI 203-2]

The existence of Petrosea, directly or indirectly, is believed to provide economic benefits to the community, particularly the surrounding communities. This is realized by the employment of local employees from around the Company's operational areas in order to reduce unemployment rates as well as increase the income of local communities.

In 2020, the total number of Petrosea employees reached 3,775 employees. These numbers were dominated by local employees which reached 2,294 or 60.77% of the total employees, 1,473 or 29.4% employees from outside the region, as well as foreign employees that only amounted to 8 employees of 0.21%.

This commitment is the proof of Petrosea's support for the regional economy development and local communities as well as support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which is to create decent employment opportunities.

Investasi Infrastruktur & Layanan Pendukung [GRI 203-1]

Pada tahun 2020, Petrosea bersama Indika Energy selaku induk perusahaan dan Indika Fundation, meresmikan laboratorium PCR "Indika Solidarity" di Balikpapan. Program tersebut merupakan wujud dukungan Indika Energy Group terhadap pemerintah kota Balikpapan untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19, kasus positif di kota Balikpapan dan untuk melindungi karyawan serta masyarakat pada masa pandemi.

Program laboratorium PCR tersebut juga merupakan wujud komitmen Petrosea dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan. Selain itu, layanan laboratorium PCR ini juga dapat digunakan oleh masyarakat setempat yang kesulitan mengakses tes PCR. Manfaat sosial ekonomi dari program ini antara lain adalah untuk meningkatkan layanan masyarakat terkait fasilitas kesehatan bagi masyarakat di wilayah Balikpapan.

Infrastructure Investment & Support Services [GRI 203-1]

In 2020, Petrosea together with Indika Energy, as its parent company and Indika Fundation launched the Indika Solidarity PCR laboratory in Balikpapan. This program was a form of the support from Indika Energy Group towards the Balikpapan local government to reduce the spread of the COVID-19 virus, number of positive cases in the city of Balikpapan as well as to protect employees and the community during the pandemic.

The PCR Laboratory program was also a form of Petrosea's commitment to create a healthy and safe working environment in order to improve employee performance and productivity. In addition, the PCR laboratory services can also be used by the local community who have difficulty accessing PCR tests. The socio-economic benefits of this program include the improvement of community services related to health facilities for people in the Balikpapan area.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Sejak tahun 2018, Petrosea telah melakukan transformasi digital kegiatan operasionalnya yang telah menimbulkan perubahan positif dalam hal produktivitas di dalam Perusahaan guna memastikan keberlanjutan usaha Petrosea di masa mendatang. Sebagai kelanjutan dari inisiatif strategis tersebut, mulai tahun 2019 Perusahaan fokus pada pendekatan strategis 3D, yaitu Diversifikasi, Digitalisasi dan Dekarbonisasi.

Keberadaan Pasar

[GRI 202] [GRI 405-2] [POJK 51 - 6.c.2.b]

Secara umum terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan Perusahaan, yaitu di kantor pusat, PSF serta seluruh proyek dan lokasi operasional Perusahaan. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa lokasi selain kantor pusat, perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut adalah sebagai berikut:

Significant Indirect Economic Impact

[GRI 203-2]

Since 2018, Petrosea carried out the digital transformation of its operations which resulted in positive changes in regards to productivity within the Company in order to ensure Petrosea's future business sustainability. As a continuation of this strategic initiative, beginning in 2019, the Company focused on the 3D strategic approach, namely Diversification, Digitalization and Decarbonization.

Market Presence

[GRI 202] [GRI 405-2] [POJK 51 - 6.c.2.b]

In general, there are several areas of distribution of employees, namely the head office, PSF as well as the Company's projects and operational areas. For employees spread across locations other than the head office, the ratio of entry-level wages to minimum wages in these areas is as follows:

Uraian Description	Upah Minimum Minimum Wage	Upah Entry Level Entry Level Wage	Rasio Ratio
Kantor Pusat – Tangerang Selatan Head Office - South Tangerang	3.026.200	5.000.000	1,65
Proyek Kideco Jaya Agung – Kalimantan Timur Kideco Jaya Agung project - East Kalimantan	3.026.200	3.026.200	1
Proyek Tabang – Kalimantan Timur Tabang project - East Kalimantan	3.180.180	3.180.180	1
Proyek Binuang Mitra Bersama – Kalimantan Selatan Binuang Mitra Bersama project - South Kalimantan	2.975.000	2.975.000	1
Petrosea Support Facilities – Balikpapan	3.069.316	3.069.316	1
Proyek Timika, Papua Barat Timika Project, West Papua	4.249.781	4.249.781	1
Proyek Gresik, Jawa Timur Gresik Project, East Java Timur	4.197.031	4.197.031	1

10

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility towards Consumers



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility Towards Consumers



99



Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan sangat penting dalam menjamin keberlangsungan usaha Perusahaan.

Customers are one of our stakeholders that play a very important role in ensuring the Company's business sustainability.

Program Kegiatan Perlindungan Pelanggan [GRI 416] [POJK 51- A.6.C1, A.6.f5]

Kepuasan pelanggan merupakan kunci sukses keberlanjutan usaha Petrosea. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berusaha untuk menyediakan layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan seluruh pelanggannya.

Untuk memastikan kepuasan pelanggan selalu terjaga, Petrosea menerapkan kebijakan yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu dan prosedur yang sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja dan SMK3 di seluruh area operasional Perusahaan.

Customer Protection Program

[GRI 416] [POJK 51- A.6.C1, A.6.f5]

Customer satisfaction is the key to the success of Petrosea's business sustainability. Therefore, the Company always strives to provide the best products and services according to the requirements of all of its customers.

To ensure that customer satisfaction is always maintained, Petrosea implements policies that refer to the Quality Management System and procedures that are in accordance with the requirements of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, ISO 45001:2018 for Occupational Health & Safety Management System and SMK3 at all Company operational locations.

Survei Kepuasan Pelanggan

[GRI 103-3] [GRI 102-44] [POJK 51- A.6.f5]

Petrosea berupaya menjaga dan meningkatkan layanan kepada pelanggan, maka dilaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan Petrosea dilakukan oleh masing-masing lini bisnis.

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas dan usaha Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan seluruh pelanggannya. Pada tahun 2020, survei tersebut kembali dilaksanakan di lini bisnis Kontrak Pertambangan, Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi serta Jasa Logistik & Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi.

Customer Satisfaction Survey

[GRI 103-3] [GRI 102-44] [POJK 51- A.6.f5]

Petrosea strives to maintain and improve its services for its customers, and that is why the customer satisfaction survey is carried out. Petrosea's customer satisfaction survey is conducted by each business line.

The following are the parameters and results of the customer satisfaction survey for the Contract Mining, Engineering & Construction and Logistic & Support for Oil & Gas Service business lines for the 2020 reporting period.

Dalam pelaksanaan survei, pelanggan diminta melakukan scoring dengan menggunakan parameter sebagai berikut:

Parameter Survei / Survey Parameters

Skor Score	Keterangan Description
1	Kinerja Buruk (Masalah/kegagalan pekerjaan, beberapa perbaikan - perlu tindakan) Poor Performance (Job problems / failures - Some Recovery Made - Action Required)
2	Di bawah harapan (Tidak melakukan sesuai dengan yang diharapkan, Perbaikan - Perlu tindakan) Below Expectations (Did not do as expected - Recovery Made - Action Required)
3	Sesuai harapan (Melakukan sesuai dengan yang diharapkan - Pencegahan / Peningkatan) Meet Expectations (Did what was expected - Prevention / Improvement)
4	Melebihi harapan (Menyediakan lebih dari yang disyaratkan - Potensi penerapan terbaik) Exceed Expectations (Provide more than required - Potential Best Practice)
5	Kinerja Istimewa (Standar kinerja kualitas baru - Penerapan terbaik) Superior Performance (New quality performance standard - Best Practice)

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan di 2020 untuk Kontrak Pertambangan

Customer Satisfaction Survey Results in 2020 for Contract Mining

— KJA, TBG, BMB



Hasil survei mengindikasikan bahwa skor rata-rata untuk kepuasan pelanggan di lini bisnis Kontrak Pertambangan adalah 4: Exceeded Expectations (provided more than required - Potential Best Practice).

In conducting the survey, customers are asked to score using the following parameters:



Hasil Survei Kepuasan Pelanggan di 2020 untuk Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi

Customer Satisfaction Survey Results in 2020 for Engineering, Procurement & Construction

— PTFI JIIPE site, PTFI Amphibious, PTFI portsite, KJA Silo Conveyor

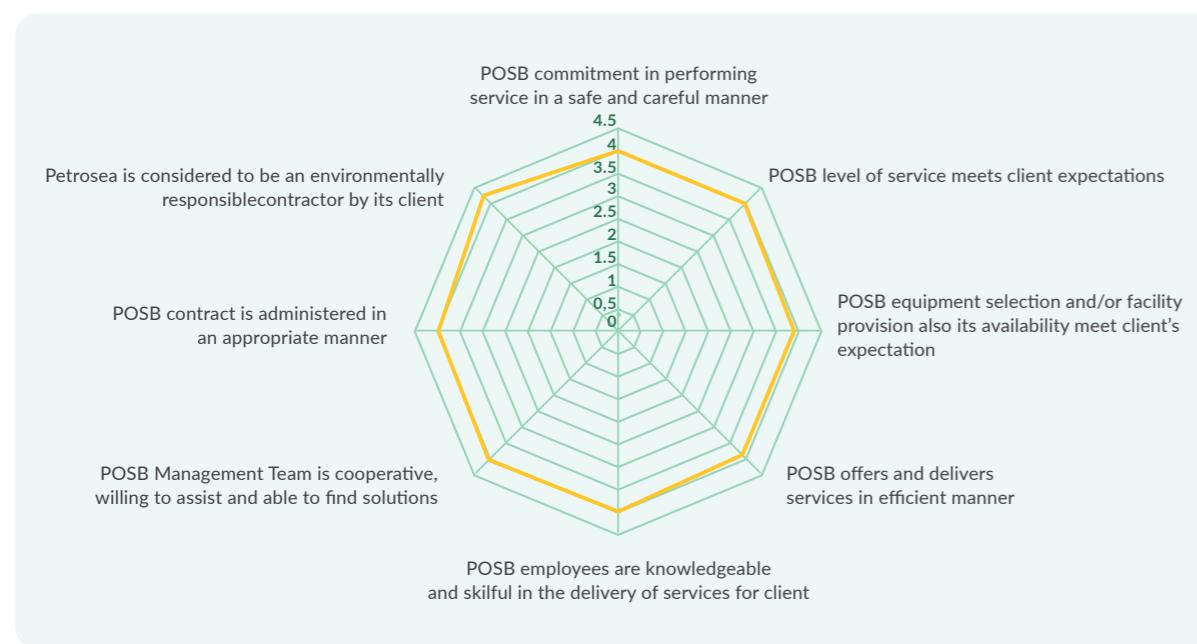


Hasil survei mengindikasikan bahwa skor rata-rata untuk kepuasan pelanggan di lini bisnis Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi adalah 3.5: Met Expectations (Did what was expected - Prevention/Improvement).

The survey results indicate that the average score for customer satisfaction in the Engineering, Procurement & Construction business line was 3.5: Met Expectations (Did what was expected - Prevention/Improvement).

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan di 2020 untuk Jasa Logistik & Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi
Customer Satisfaction Survey Results in 2020 for Logistics and Support for Oil & Gas Services

— IFF Contract BP Indonesia, Baroid, CSTS, GUSTI ANANDA Syukron Ady P, Enoco Sarida Offshore,
 PT Dowell Anadril Schlumberger, SPIJ/Tenaris, BP Berau, BP, WEATEHRFORD



Hasil survei mengindikasikan bahwa rata-rata kepuasan pelanggan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi dengan adalah 4: Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)

The survey results indicate that the average score for customer satisfaction in the Logistics and Support for Oil & Gas Services business line was 4: Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice).

Pengaduan Pelanggan [POJK 51-A.6.f5]

Hingga tahun 2020, Petrosea tidak membuka layanan pengaduan pelanggan terkait dengan kegiatan operasional di setiap proyek, namun para CSR Officer di masing-masing proyek yang juga bertindak sebagai *external relations officer* yang selalu siap menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat setempat untuk selanjutnya dicari solusi atau pemecahan masalah.

Tanggung jawab Pengembangan Produk [POJK 51-A.6.f5]

Petrosea senantiasa melakukan berbagai inovasi layanan terkait bidang usaha Perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan mengedepankan aspek kesehatan, keselamatan kerja, efektifitas serta efisiensi layanan.

Selain itu, dalam pengembangan layanan terkait bidang usaha Perusahaan, Petrosea senantiasa mengutamakan mitigasi risiko yang dilakukan guna melindungi kepentingan para pelanggan. Dalam hal ini, Perusahaan mengikuti standar berdasarkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Customer Complaints [POJK 51-A.6.f5]

Until 2020, Petrosea has not yet provided customer complaint services regarding its operational activities for each project, however the CSR Officers at each project site also act as external relations officers who are always prepared to receive complaints from the local community in order to find solutions for each problem.

Product Development Responsibilities

[POJK 51-A.6.f5]

Petrosea continues to carry out various service innovations with health, safety, effectiveness and efficiency aspects related to the Company's business lines in order to increase customer satisfaction.

Furthermore, in developing its services related to the Company's line of business, Petrosea always prioritizes risk mitigation in order to protect the interests of its customers. In regards to this matter, the Company complies to standards based on ISO 9001: 2015 Quality Management System certification and ISO 14001: 2015 Environmental Management System certification.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan Laporan Keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

We really appreciate your attention towards our report. In order to improve our services and develop future Sustainability Reports, we ask you for your willingness to fill out the following questionnaire and send it back to us. We look forward to your thoughts, suggestions and constructive criticism.

Nama Lengkap / Full Name :

Profesi / Profession :

Alamat e-mail / Email address :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group :

Investor Masyarakat / Public Regulator Karyawan / Employee Lainnya / Others

1. Laporan ini menyediakan gambaran mengenai kinerja Petrosea yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan. / This report provides an overview of Petrosea's performance which is in line with efforts to achieve development in the context of sustainability.

Setuju / Agree Ragu-ragu / Uncertain Tidak setuju / Do Not Agree

2. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand

Setuju / Agree Ragu-ragu / Uncertain Tidak setuju / Do Not Agree

3. Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap. / Information in this report is comprehensive.

Setuju / Agree Ragu-ragu / Uncertain Tidak setuju / Do Not Agree

4. Laporan ini layak atau dapat dipertanggungjawabkan. / This report can be accounted for.

Setuju / Agree Ragu-ragu / Uncertain Tidak setuju / Do Not Agree

5. Berikan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr atas laporan ini. / Please provide any thoughts, suggestions and critics regarding this report.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner ini. / Thank you for your willingness to take the time to fill out this questionnaire sheet.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, melalui alamat di bawah:

Please send the completed form to the following address:

Sekretaris Perusahaan

PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Gedung B

Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6, Sektor VII,

CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15424 - Indonesia

Telpo : +62 21 297 70999

Faximili : +62 21 297 70988

Email : corporate.secretary@petrosea.com

Indeks POJK 51

POJK 51 Index

POJK Standards	Nomor Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	22
	A.2	Iktisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	6
	A.3	Profil singkat perusahaan Brief profile of the Company	44
	3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, Mission, and sustainability value	54
	3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang Name, address, phone number, faximile numbers, electronic mail address (e-mail), website and branch office	41
	3.c	Skala usaha Working scale	63
	3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Assets total or asset capitalization and total responsibilities	63
	3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees based on the gender, occupational level, ages, educational background, and employment status	64
	3.c.3	Percentase kepemilikan saham Percentage of Share ownership	62
	3.c.4	Wilayah operasional Operational Area	60
	3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha Products, services, and business activities	50, 53
	3.e	Keanggotaan pada asosiasi Membership in Association	71
	3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan Changes in LJK, Emitter, and public company changes that are significant	71
	4	Penjelasan Direksi Directional explanation	24
	4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to responds to challenges in fulfilling the sustainable strategy	25
	4.b	Penerapan Keuangan Berkelaanjutan, Implementation of sustainable financing	26
	4.c	Strategi pencapaian target Business target	26
	5	Tata kelola keberlanjutan Sustainable Governance	
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan. Directors, Board Member, officer, government representative works to become responsible to manage sustainable financing.	93
	5.b	Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan. Development of competency, delivered to Directors, board of Commissioners, employees, and working unit that responsible to sustainable financing.	94

POJK Standards	Nomor Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	5.c	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	101, 106
	6	Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat: Sustainable performance	
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company	185
	6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir Description on the economic performance within the last 3 (three) years	187
	6.c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun Social performance in 3 (three) years	
	6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment of financial service institution, emiten, or public company to providing product and / or service equally to customers	196
	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor	158
	6.c.2.b	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	149
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Safe and suitable working environment	159-161
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building for employee	151
	6.c.3	Masyarakat Community	174, 180
	6.c.3.c	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities	110
	6.d	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Environmental Performance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	126
	6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	135
	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	127, 186
	6.d.3	Penggunaan energi paling sedikit memuat: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Energy uses, at least contains: a) Total and intensity of energy used b) Work and achievement to use energy efficiently, including renewable energy resources	129
	6.e	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental Performance for FSIs, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment	126-139
	6.e.1	kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as meant in letter d	129

POJK Standards	Nomor Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	134
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	131
	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emission produced, based on its type	132
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement to reduce emmission	132
	6.e.5.a	Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Wastes and effluent produced, based on its type	130
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Mechanism of waste and effluent management	130
6.f	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Survey of customer satisfaction	197, 202

Indeks GRI

GRI Index

Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
Pengungkapan Umum / General Disclosures			
102: Pengungkapan Umum 2016 / 102: General Disclosures 2016			
PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATIONAL PROFILE	102-1	Nama organisasi / Name of the organization	44
	102-2	Kegiatan, merek, produk & jasa / Activities, brands, products & services	50 & 53
	102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	62
	102-4	Lokasi operasi / Location of operations	60
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	62
	102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	60
	102-7	Skala organisasi / Scale of the organization	63
	102-8	Informasi mengenai karyawan / Information on employees	64
	102-9	Rantai pasokan / Supply chain	68
	102-10	Perubahan signifikan / Significant changes	71
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	101
	102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	82
	102-13	Keanggotaan asosiasi / Memberships of associations	71
STRATEGI / STRATEGY	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	24
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	24

Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
TATA KELOLA / GOVERNANCE	102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	58 & 89
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya / Composition of the highest governance body and its committees	90
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	90
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola Tertinggi / Nominating and selecting the highest governance body	97
	102-25	Konflik kepentingan / Conflicts of interest	98
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi / Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	90
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of highest governance body	92, 94
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluating the highest governance body's performance	100
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko / Effectiveness of risk management processes	101
	102-35	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	102
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	102
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam Remunerasi / Stakeholders' involvement in remuneration	102
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	103
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	118
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	150
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	118
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	103
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT	102-44	Topik utama dan masalah / Key topics and concerns	116 & 197
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	74 & 116
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik / Defining report contents and topic boundaries	35 & 36
	102-47	Daftar topik material / List of material topics	37
	102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	34
	102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	35 & 36
	102-50	Periode pelaporan / Reporting period	34
	102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	34
	102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	34
	102-53	Kontak / Contact	41
	102-54	Kesesuaian dengan standar GRI / In accordance with the GRI standards	36
	102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	36
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal / external assurance	41
	Pendekatan Manajemen / Management Approach		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topics	110 & 143
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	110, 138, 145, 159, 189 & 191
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	159 & 197

Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
Ekonomi / Economic			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	14, 16, 17 & 21
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim / Financial implications due to climate change	19 & 189
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	190
GRI 202: Keberadaan Pasar / GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	14, 16, 18, & 21
	203-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	14, 191
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan / Significant Indirect Economic Impacts	14, 17, 21, 191 & 193
GRI 205: Anti-korupsi 2016 / GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Penilaian terhadap operasi yang memiliki risiko korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	105
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	106
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	107
GRI 206: Praktik Anti Persaingan / GRI 206: Anti Competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli / Legal Actions for AntiCompetitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	106
Lingkungan / Environment			
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
301 Material / Materials	301-1	Material input dari daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	
Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures			
GRI 302: Energi / GRI 302:Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption within the Organization	16 & 18
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	129
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Reduction of Energy Consumption	129
GRI 303: Air dan Efluen / GRI 303: Water and Elfuents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with Water as a Shared Resource	130
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air / Management of water discharge-related impacts	133
	303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	130
	303-4	Pembuangan air / Water discharge	130
	303-5	Konsumsi air / Water consumption	130

Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati / GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Location of operations that are owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	19, 20 & 131
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	131
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi / Habitat that is protected or restored	131
GRI 304: Keanekaragaman Hayati / GRI 304: Biodiversity	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	18, 19, 20 & 132
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	132
	305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	132
GRI 306: Limbah / GRI 306: Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Management of significant waste-related impacts	16, 18, 19 & 20
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	21
Sosial / Social			
GRI 401: Kepegawaian / GRI 401: Employment	401-1	Perekruit Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	8, 15, 146, 147, 148 & 151
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	17 & 148
	401-3	Cuti melahirkan / parental leave	149
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja Manajemen / GRI 402: Labor/Management Relations	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional / Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	150
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja / GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational Health and Safety Management System	160
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	162
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	15 & 162
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja / Worker training on occupational health and safety	169
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health	15 & 162
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan Kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	165
	403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	165
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / GRI 404: Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	15 & 151
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	152 & 153

Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	142
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	15, 17, 20, 149, 157 & 193
GRI 406: Non-Diskriminasi / GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan / Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	17, 21 & 158
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja / GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Compulsory Labor	158
GRI 410: Praktik Keamanan / GRI 410: Security Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Security personnel trained in human rights policies or procedures	158
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat / GRI 411: Rights of Indigenous Peoples	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	180
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	6 & 180
GRI 413: Masyarakat Lokal / GRI 413: Local Communities	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	180
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok / GRI 414: Supplier Social Assessment	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria	21
GRI 416: Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan / GRI 416: Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	196



Member of Indika Energy Group

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

+62 21 29770999

+62 21 29770988

www.petrosea.com

www.linkedin.com/company/petrosea/

@petrosea.minerva